



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



LAPORAN TAHUNAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2025



LAPORAN TAHUNAN



2025





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAJELIS WALI AMANAT

Alamat: Jl. Colombo No. 1, Sleman, DIY 55281

Telp. Fax. (0274) 554685, (0274) 586168 ext.319 [E-mail: mwa@uny.ac.id](mailto:mwa@uny.ac.id)

Nomor : B/12/UN34.1/RT.01.01/2026

16 Maret 2026

Hal : Surat pengantar pengiriman laporan tahunan

Kepada Yth.

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Bapak Prof. Brian Yulianto, S.T., M.Eng., Ph.D.

di Jakarta

Dengan hormat,

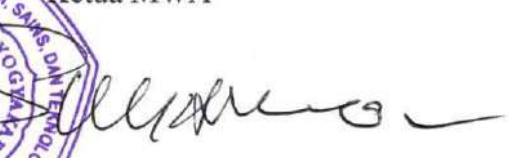
Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, Pasal 28 Ayat (2) Huruf I: MWA mempunyai tugas dan wewenang menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

Bersama ini kami sampaikan satu berkas Laporan Tahunan Universitas Negeri Yogyakarta (Tahun 2025).

Demikian surat pengantar ini kami buat dan kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Ketua MWA


Prof. (Em.) Suyanto, M.Ed., Ph.D.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Laman: <https://mwa.uny.ac.id> E-mail: mwa@uny.ac.id

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Program Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025 dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, Pasal 28 Ayat (2) Huruf l: MWA mempunyai tugas dan wewenang menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

Laporan ini merupakan deskripsi dari target program yang ditentukan dan capaian hasil pelaksanaan program selama satu tahun, mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2025, yang juga merupakan laporan perkembangan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UNY 2023–2026. Informasi yang disajikan berupa perencanaan dan capaian kinerja, yang secara garis besar mencakup dua bagian utama. Pertama, capaian berdasarkan perjanjian kinerja antara UNY dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Kedua, capaian berdasarkan Renstra UNY dengan 10 kebijakan pengembangan, yakni: (1) Bidang Pendidikan, (2) Bidang Penelitian, (3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, (5) Bidang Kerja Sama, (6) Bidang Tata Kelola, (7) Bidang Prasarana dan Sarana, (8) Bidang Keuangan, (9) Bidang Sistem Informasi, (10) Bidang Sumber Daya.

Semoga informasi yang disampaikan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja UNY sekaligus sebagai evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025, masukan bagi penyempurnaan program kerja tahun 2026 serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan kelembagaan. Akhirnya, atas nama pimpinan UNY, kami mohon maaf apabila pelaksanaan program tahun 2025 dan penyajian laporannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi demi kepentingan bangsa dan negara. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Prof. (Em.) Suyanto, M.Ed., Ph.D.



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.

NIP 196503011990011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Pelaksanaan Program UNY ini berisi data dan informasi mengenai hasil pelaksanaan program dan kegiatan atau indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) dengan Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Tahun 2025, dan Capaian Indikator Kinerja Renstra Tahun 2025. PK Rektor UNY dengan Kemdiktisaintek Republik Indonesia Tahun 2025 yang terdiri atas 10 Bidang dengan 90 Indikator Kinerja. Bidang tersebut meliputi:

Bidang 1 dan 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan meliputi 21 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta; Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II; Persentase mahasiswa lulus tepat waktu S3 dan PPG; Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; Rasio dosen dan mahasiswa S1, S2, dan S3; Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY; Akreditasi Unggul Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) ; Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4, S1, S2, dan S3; Jumlah Asesor Bersertifikat BNSP; Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi; Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi dalam pengembangan institusi; Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan; Jumlah jurnal internasional yang dilanggan; Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir.

Bidang 3) Penelitian meliputi 15 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Penerapan karya dosen; Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah perjumlah dosen; Jumlah Karya Tulis Ilmiah; Jumlah Karya Terapan; Jumlah Karya Seni; Jumlah penelitian *Research Group*; Jumlah penelitian Internal; Jumlah penelitian Internasional; Jumlah jurnal terindeks SINTA 1; Jumlah publikasi Bereputasi Internasional, Jumlah publikasi Sinta 2; Jumlah sitasi Scopus; Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi; Jumlah Kekayaan Intelektual; Jumlah inovasi yang mendukung Tingkat maturitas *Science Techno-Park*; Jumlah *Start-Up* dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan.

Bidang 4) Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas 6 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Jumlah hasil PkM yang diterapkan/dimanfaatkan; PkM berbasis hasil penelitian; Program UNY *Mbangun Desa* (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan); Jumlah PkM hibah internal, nasional dan Internasional.

Bidang 5) Kerjasama berisi 11 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Jumlah kerjasama program studi S1/D4; Jumlah Kerjasama (*MoU/MoA/IA*) dengan mitra perusahaan teknologi global/institusi multilateral/perguruan tinggi di QS200 LN, dengan mitra perusahaan multinasional/organisasi nirlaba kelas dunia, dengan mitra BUMN/BUMD/*Startup*/QS200 DN, dengan mitra Instansi pemerintah/rumah sakit/lembaga riset/lembaga kebudayaan nasional; Jumlah Profesor mitra; *Student Mobility Inbound*; *Student Mobility Out bound*; *Visiting Profesor In Bound*; *Visiting Profesor Out Bound*; *Staff Exchange Out Bound*.

Bidang 6) Tata Kelola, terdapat 13 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Persentase program studi D4, S1, S2, dan S3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; Akreditasi Perguruan Tinggi; Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU); Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas; Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko; Peningkatan Kemahasiswaan; *QS-AUR*; *QS by Subject*; *QS Sustainability*; *THE WUR*; *THE by Subject*; *Webometric*

Bidang 7) Sumber Daya, terdapat 6 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar; Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2; Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3; Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Bidang 8) Prasarana dan Sarana, terdapat 5 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Persentase ruang kelas layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran; Jumlah koleksi museum Pendidikan; Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis *smart and green building*; Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan, dan Persentase layanan berbasis IT

Bidang 9) Keuangan, terdapat 11 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80; Jumlah *income generating*; Jumlah kontribusi IG (dana tak terikat) bersih unit usaha; Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH; Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (Kantor Akuntan Publik/KAP); Persentase tindak lanjut temuan BPK.

Bidang 10) Sistem Informasi, terdapat 2 Indikator/Sub Indikator yang melampaui target, yaitu: Persentase sistem informasi terintegrasi PTNBH UNY; dan Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum PTNBH UNY	2
B. Isu Strategis	4
C. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi UNY	5
BAB II Capaian Kinerja	7
A. Capaian Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNY dengan Kemdiktisaintek	8
B. Capaian Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta	28
Bidang Pendidikan dan Mahasiswa	28
Bidang Penelitian	35
Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	39
Bidang Kerja Sama.....	41
Bidang Tata Kelola	45
Bidang Sumber Daya	51
Bidang Prasarana dan Sarana.....	53
Bidang Keuangan.....	58
Bidang Sistem Informasi	60
C. Capaian Kinerja Keuangan	65
Penerimaan, Pengeluaran, dan Saldo Kas.....	66
Laporan Keuangan PTNBH UNY	67
Valuasi Universitas	68
BAB III PENUTUP	70
A. Simpulan	71
B. Rekomendasi	72
LAMPIRAN	74
A. Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Kemdiktisaintek	75
B. Struktur Organisasi	117
C. Laporan Keuangan UNY (<i>Unaudited</i>)	124

1

PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum PTNBH UNY

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan universitas yang menyelenggarakan program kependidikan dan non kependidikan. UNY merupakan perkembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (IKIP) Yogyakarta yang secara resmi berdiri pada tanggal 21 Mei 1964 melalui Keputusan Presiden RI No.1 Tahun 1963. Tanggal, bulan, dan tahun berdirinya IKIP Yogyakarta tersebut secara historis dijadikan sebagai tahun kelahiran UNY. Perkembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY tertuang dalam Pasal 1 ayat (1) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Dalam perkembangannya, mulai tahun 1997, IKIP Yogyakarta telah membuka 12 program studi non-kependidikan sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 240/DIKTI/Kep/1997, tanggal 15 Agustus 1997. Sejarah perkembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY mendasari semangat untuk terus berkembang dari waktu ke waktu sebagai universitas berkualitas terbaik.

Landasan filosofis program kerja beserta penganggarannya dinyatakan dalam "**Pendidikan Investasi Peradaban**". UNY memiliki cita-cita luhur untuk ikut serta membangun peradaban Indonesia melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai upaya dalam melaksanakan visi dan misinya, UNY menerapkan lima pilar kebijakan sebagai berikut.



UNY juga melakukan perubahan dalam menghadapi era disrupsi di berbagai bidang, baik bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, bidang tata kelola, maupun bidang non-akademik lainnya. Oleh karena itu, UNY berusaha mengembangkan sistem informasi pendukung pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien serta meningkatkan keunggulan kompetitif sebagai *World Class University* (WCU). Selain itu, UNY juga memperkuat eksistensi bisnis melalui pengembangan

sumber pendapatan non-akademik berupa optimalisasi pemanfaatan aset dan program hilirisasi produk hasil penelitian serta diversifikasi usaha yang berpotensi menghasilkan *income generating*. Selain itu, UNY juga berproses menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien, akuntabel, dan terintegrasi bagi penggunaanya.

Perjalanan UNY sebagai institusi pendidikan tinggi telah menunjukkan perkembangan signifikan dari waktu ke waktu. UNY menjadi salah satu institusi pendidikan yang memiliki predikat unggul di tingkat nasional serta memiliki reputasi global dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang keilmuan yang tersebar di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP), Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Vokasi (FV), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Psikologi (FP), Fakultas Hukum (FH) dan Sekolah Pascasarjana (SPs). Semua program studi (Prodi) baik kelompok SOSHUM maupun SAINTEK yang diselenggarakan UNY selalu berusaha untuk relevan dengan isu Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan sains dan teknologi di industri dan dunia kerja (IDUKA). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan dalam rangka menjawab berbagai tantangan global, UNY menyusun Renstra periode 2023-2026 yang kemudian menjadi acuan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja sampai pada laporan Tahunan.

Laporan tahunan ini disusun berdasarkan jabaran kinerja UNY baik dari segi pencapaian kinerja pada IKU (Indikator Kinerja Utama) maupun juga dari segi pencapaian kinerja berbagai indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra UNY. Penjabaran dan analisis pencapaian kinerja IKU dan Renstra ini akan diuraikan pada Bab II. Laporan tahunan ini disusun oleh Majelis Wali Amanat (MWA bersama Rektor untuk kemudian dilaporkan kepada kementerian. Landasan hukum dalam penyusunan laporan tahunan ini adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (PTNBH UNY) pada Pasal 28 ayat (2) huruf l yang menyatakan bahwa tugas dan wewenang MWA adalah menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

B. Isu Strategis

Secara umum, isu strategis yang dibangun dititikberatkan pada perkembangan pencapaian target kinerja IKU dan target kinerja Renstra yang telah ditetapkan. Isu strategis pada pencapaian kinerja IKU dijabarkan dalam 4 aspek yaitu; 1) peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, 2) peningkatan kualitas dosen, 3) peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan 4) peningkatan kualitas tata kelola. Sedangkan dalam hal pencapaian target kinerja pada Renstra, isu strategis diletakkan pada peningkatan kualitas 10 bidang baik akademik maupun non-akademik, yaitu bidang; 1) pendidikan, 2) kemahasiswaan, 3) penelitian, 4) pengabdian kepada masyarakat, 5) kerja sama, 6) tata kelola, 7) sumber daya, 8) prasarana dan sarana, 9) keuangan, dan 10) sistem informasi.

Selain itu, berpijak pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (Renstra Permendiktisaintek No. 40 tahun 2025), terdapat beberapa poin penting yang menjadi fokus pengembangan yaitu kualitas, produktivitas, daya saing, penguatan karakter, pengaruh pada perkembangan peradaban dunia serta peningkatan literasi, inovasi dan kreativitas, yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Internasionalisasi: Internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan pertukaran dosen, mahasiswa, alih kredit, dosen tamu, dan *joint degree* dengan universitas ternama luar negeri.
2. Kemitraan industri: Kolaborasi dengan industri melalui pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan pengujian kompetensi.
3. Pendidikan karakter: Penguatan pendidikan karakter yang memadukan pengetahuan dan ketrampilan dengan sikap.
4. Pengembangan prodi baru: Pengembangan prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan ketenagakerjaan.
5. Publikasi ilmiah: Peningkatan jumlah publikasi terindeks Scopus.
6. Inovasi dan hilirisasi penelitian: Peningkatan inovasi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
7. Kualifikasi dan kompetensi SDM: Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM, terutama tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi.
8. Penerapan sistem penjaminan mutu: Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
9. Peningkatan reputasi kelembagaan: Peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana.
10. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni: Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni

C. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi UNY

1. Visi :

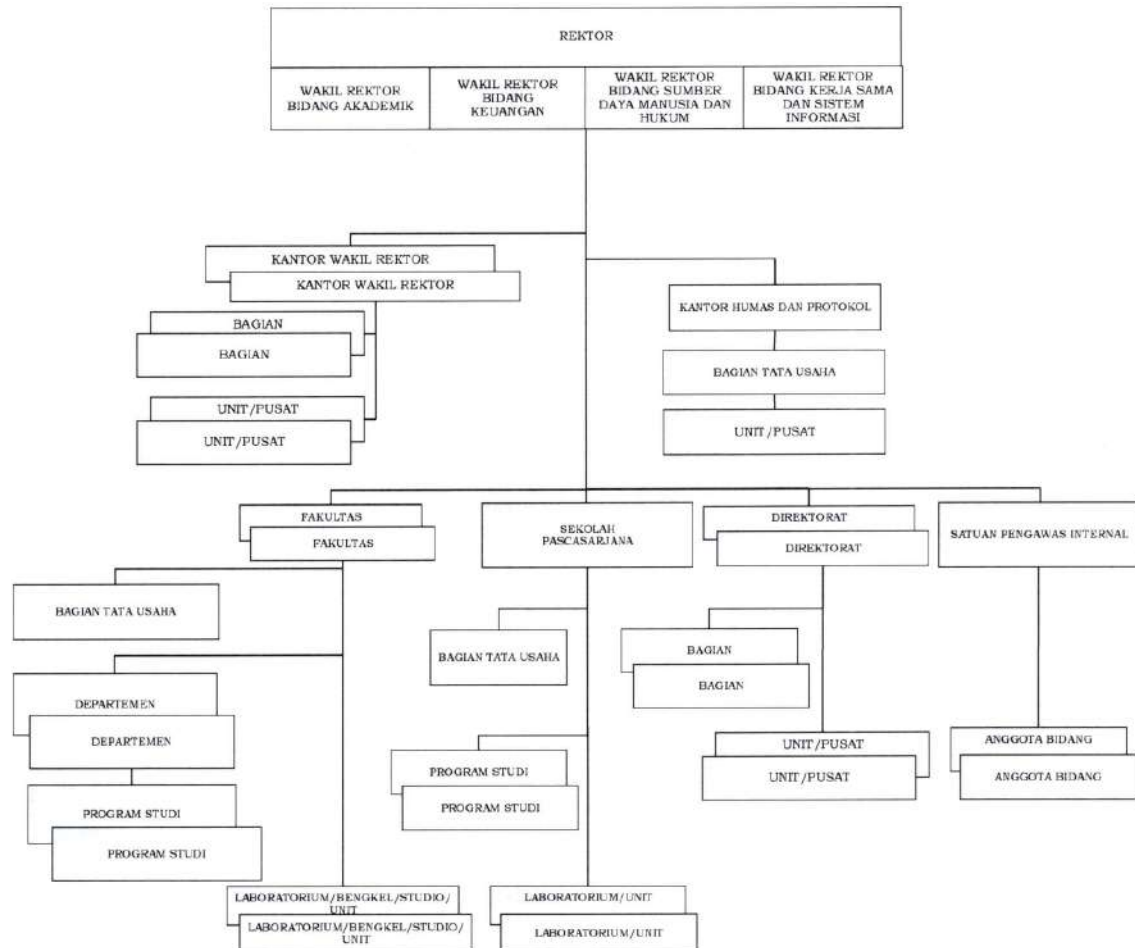


2. Misi :

- menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
- menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

3. Struktur Organisasi:

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 34 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY berikut kami sampaikan susunan organisasi Universitas Negeri Yogyakarta:



Struktur Organisasi Tata Kerja UNY

2

CAPAIAN KINERJA

A. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK) REKTOR UNY DENGAN KEMDIKTISAINTEK



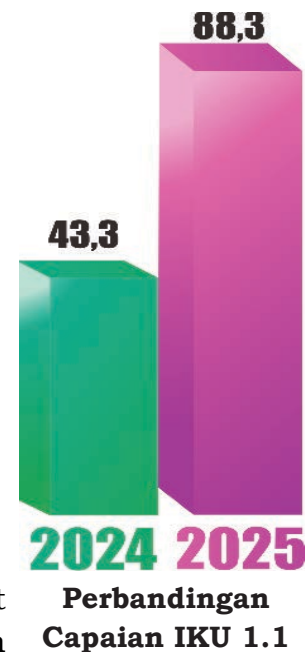
A. Capaian Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNY dengan Kemdiktisaintek

Mahasiswa dan Lulusan

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 1.1	80	88,34	110

Pada Sasaran Strategis 1 terkait meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (indikator IKU 1.1) menunjukkan capaian Tahun 2025 yang sangat baik dengan persentase sebesar 88,34 persen atau 110,43 persen dari target yang ditetapkan (80 persen). Capaian ini juga meningkat dari capaian tahun 2024 sebesar 43,30%, yang mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil terserap di dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu yang relatif singkat setelah kelulusan. Kondisi tersebut mencerminkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, serta penguatan jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.



Berdasarkan hasil penelusuran *tracer study*, sebagian besar lulusan UNY telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat setelah kelulusan. Hal ini ditunjukkan oleh proporsi lulusan yang bekerja dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan, baik dengan gaji ≤ 1 UMP sebesar 36% maupun dengan gaji $\geq 1,2$ UMP sebesar 36,4%. Selain lulusan yang bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan, terdapat pula lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu 6–12 bulan, baik pada kategori gaji $\geq 1,2$ UMP sebesar 3,2% maupun gaji $\leq 1,2$ UMP sebesar 2,3%. Data juga menunjukkan bahwa 13,1% lulusan memilih untuk melanjutkan studi, yang menandakan kuatnya orientasi akademik dan keberlanjutan pendidikan di kalangan alumni UNY. Sementara itu, sebesar 4,9% lulusan berkiprah sebagai wirausaha dengan pendapatan $\geq 1,2$ UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan, yang mencerminkan tumbuhnya jiwa kewirausahaan lulusan. Secara keseluruhan, distribusi capaian lulusan ini menggambarkan kinerja positif UNY dalam mendukung indikator IKU 1.1, baik dalam aspek penyerapan kerja, keberlanjutan studi, maupun pengembangan kewirausahaan.



Sebaran Data Hasil Tracer Study Lulusan

Capaian pada indikator IKU 1.1 didukung oleh implementasi berbagai program strategis UNY yang berorientasi pada peningkatan kesiapan lulusan agar mampu terserap di dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Salah satu upaya utama dilakukan melalui penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perkembangan keilmuan, serta tuntutan kompetensi abad ke-21. Penyesuaian kurikulum ini dilengkapi dengan peningkatan porsi pembelajaran berbasis praktik, proyek, dan pemecahan masalah nyata sehingga mahasiswa memiliki pengalaman aplikatif sebelum lulus.

Dalam rangka membekali dan menyiapkan para mahasiswa dan alumni UNY tentang dunia kerja, serta meningkatkan keterserapan alumni, Bagian Karier dan Alumni Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni UNY menyelenggarakan berbagai program, antara lain *Workshop Series* Bimbingan Karir (WSBK), *Campus Hiring*, Rekrutmen Mitra Industri, Layanan Informasi Karir dan Peluang Kerja, Layanan *Coaching* dan Konseling Karir Individu. Integrasi antara penguatan akademik, pengalaman praktis, serta layanan pengembangan karier tersebut menjadi faktor kunci dalam mendukung peningkatan persentase lulusan UNY yang berhasil bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sesuai indikator IKU 1.1.

Capaian pada indikator IKU 1.1 yang positif tidak lepas dari hambatan dan permasalahan yang tetap muncul khususnya pada proses pengumpulan data *tracer study*. Beberapa kelemahan yang teridentifikasi diantaranya: 1) Loyalitas alumni yang bervariasi dalam mengisi data *tracer study* sehingga tingkat partisipasi dalam survei belum optimal; 2) Engagement (keterlibatan) alumni dengan program studi belum terbangun secara optimal sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas; 3) Tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung mutu program studi masih rendah, baik dalam bentuk *feedback*, mentoring, maupun kontribusi lainnya; serta 4) Hambatan teknis dalam pembaharuan data kontak alumni untuk penelusuran data lulusan yang menyulitkan *tracer study* dan komunikasi langsung. Namun, hal ini ditindaklanjuti dengan beberapa strategi, diantaranya: 1) Penyelenggaraan pekan *tracer study* pada tingkat fakultas untuk meningkatkan intensitas pengumpulan data *tracer study* secara masif serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya *tracer study* dalam peningkatan mutu pendidikan; 2) Adanya instrumen perencanaan

karier pada mahasiswa menjelang kelulusan untuk memetakan preferensi karier lulusan sedini mungkin; 3) Pelaksanaan program Bimbingan dan Pengembangan Karier secara daring melalui *webinar series* yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Melalui analisis dan pengembangan strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja IKU 1.1 untuk pada periode mendatang.

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Capaian IKU 1.2 yang mengukur persentase mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi belum dapat mencapai target yang ditetapkan IKU 1.2. Capaian tahun 2025 baru mencapai 30,76 persen dari target sebesar 51,50 persen (capaian setara dengan 59,73 persen dari target) Capaian ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 yang mencapai 51,32 persen. Hal ini menjadi satu

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 1.2	51,5	30,76	59,73



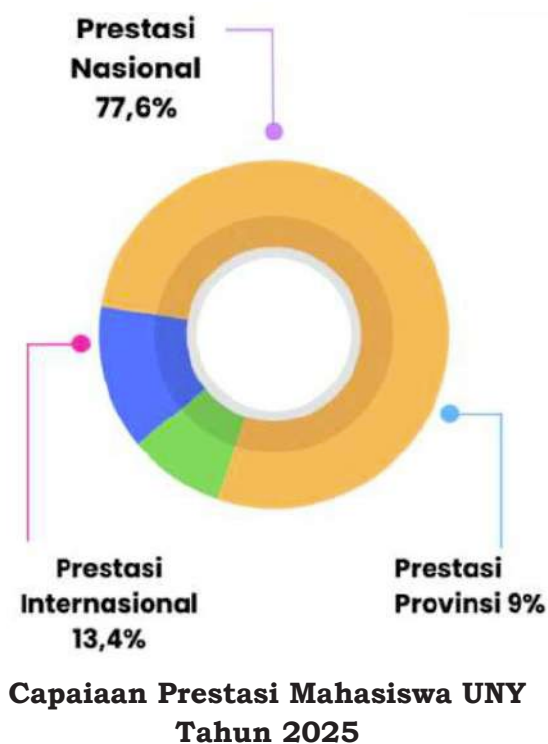
Partisipasi Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

indikator pada Sasaran Strategis 1 yang belum tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil analisis, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang bersifat struktural dan implementatif. Tidak adanya program MBKM *flagship* dari Kementerian pada tahun 2025 yang mendukung pencapaian IKU 1.2 seperti magang bersertifikat, studi independen, asistensi mengajar, dan proyek kemanusiaan menyebabkan penurunan partisipasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi, ditemukan bahwa belum seluruh program studi memiliki kesiapan kurikulum dalam mengonversi kegiatan pembelajaran di luar program studi ke dalam satuan kredit semester (SKS) secara fleksibel.

Faktor kesiapan mahasiswa, keterbatasan waktu akibat beban akademik reguler, serta kondisi sosial ekonomi yang membatasi mobilitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar kampus juga berpengaruh pada capaian IKU 1.2. Di samping faktor-faktor tersebut, capaian IKU 1.2 juga dipengaruhi oleh aspek administrasi dan sistem pelaporan kinerja. Sebagian

kegiatan mahasiswa yang sebenarnya relevan dengan indikator IKU 1.2 belum seluruhnya terdokumentasi dan dilaporkan secara optimal dalam sistem pelaporan kinerja institusi. Perbedaan pemahaman terhadap definisi operasional kegiatan pembelajaran di luar program studi serta keterbatasan eviden pendukung turut menyebabkan terjadinya *under-reporting* capaian pada IKU 1.2.

Di sisi lain, terjadi peningkatan prestasi mahasiswa pada level internasional, nasional, hingga provinsi yang didukung oleh penguatan ekosistem pembinaan prestasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, mulai dari proses seleksi, pelatihan intensif, hingga pendampingan oleh dosen dan pelatih yang kompeten. Dukungan kebijakan kampus, fasilitasi pendanaan, serta integrasi kegiatan lomba dengan capaian akademik dan PLK (Pembelajaran Luar Kampus) mendorong mahasiswa lebih termotivasi dan fokus berkompetisi. Selain itu, meningkatnya akses informasi lomba, jejaring mitra, serta budaya kompetitif yang positif berkontribusi signifikan terhadap kenaikan jumlah perolehan juara di berbagai tingkat. Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembinaan prestasi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas mahasiswa secara holistik melalui penguatan kompetensi akademik, *soft skills*, serta karakter berdaya saing global. Sinergi antar unit di tingkat fakultas dan universitas dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembinaan prestasi memastikan keberlanjutan dukungan dan konsistensi kualitas pendampingan.



Berbagai kegiatan insentif dirancang untuk mendukung peningkatan IKU 2, melalui penguatan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi dan capaian prestasi, seperti MSIB mandiri fakultas, KMD PGSD, Peksiminas, pendampingan UKM/ORMAWA, serta pengembangan sistem informasi untuk rekognisi dan konversi kegiatan Kampus Berdampak. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa ketidaksinkronan *timeline* konversi, belum terintegrasinya pelaporan Kampus Berdampak berbasis prodi, menurunnya minat mahasiswa, serta lemahnya pendataan dan koordinasi prestasi. Penguatan tata kelola melalui pembentukan *taskforce* Kampus Berdampak, revitalisasi kurikulum prodi,

pendanaan dan pembinaan prestasi yang terstruktur, integrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen, serta penguatan sistem informasi dan sosialisasi lintas level diperlukan guna memastikan peningkatan IKU 1.2 yang terukur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis capaian pada IKU 1.2, diidentifikasi beberapa kendala dalam pencapaian indikator. Pertama, tidak adanya program MBKM *Flagship* dari Kementerian telah cukup berdampak pada menurunnya jumlah dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi. Capaian partisipasi mahasiswa pada pembelajaran luar program studi juga masih didominasi oleh kegiatan wajib seperti KKN dan konversi SKS, sementara partisipasi dalam program yang lebih kompetitif dan prestisius belum optimal. Di sisi lain, peningkatan prestasi mahasiswa yang mendukung capaian IKU 1.2 masih didominasi oleh capaian prestasi nasional dan wilayah, sedangkan kontribusi capaian prestasi mahasiswa pada tingkat internasional masih rendah (sekitar 0,17%) dibanding potensi pengakuan yang bisa diraih. Selain itu, kategori partisipasi dalam kompetisi (sebagai peserta biasa) belum dimanfaatkan secara maksimal.

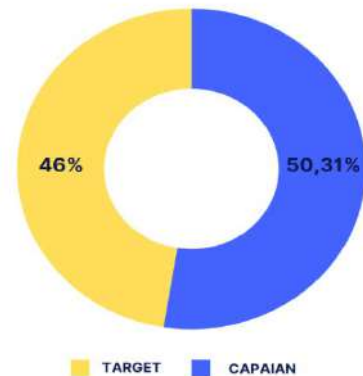
Beberapa kendala yang telah diidentifikasi akan ditindaklanjuti melalui beberapa langkah strategis, diantaranya: 1) Memperluas akses dan variasi program MBKM Mandiri melalui penambahan mitra magang, proyek independen, dan kegiatan kemanusiaan, sekaligus mempermudah proses konversi SKS agar lebih banyak mahasiswa terdorong untuk terlibat; dan 2) Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui program pendampingan kompetisi berjenjang dari tingkat provinsi hingga internasional yang mencakup pelatihan khusus, pendanaan partisipasi, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi. Selain itu, akan dilakukan penguatan sistem melalui integrasi antara platform <https://plk.uny.ac.id/> dan <https://presma.uny.ac.id> agar proses pemetaan dan pelacakan capaian mahasiswa menjadi lebih akurat, terpusat, dan *real-time* sehingga akan mempermudah monitoring partisipasi di setiap sub-indikator, mendukung evaluasi yang lebih responsif, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Dosen

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 2.1	46	50,31	109,38

Capaian IKU 2.1 pada tahun 2025 adalah sebesar 50,31%, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 45,71%. Capaian ini terdiri atas kegiatan dosen membimbing mahasiswa di luar program studi dan dosen melakukan tridharma di perguruan tinggi lain. Hal ini mencerminkan peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus, baik penelitian bersama mitra, pengabdian kepada masyarakat, dan peran sebagai praktisi di industri. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa implementasi tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada relevansi dan kolaborasi eksternal semakin kuat, sekaligus memperkuat kontribusi dosen dalam menjembatani kebutuhan akademik dengan dinamika dunia kerja dan masyarakat. Selain itu, keterlibatan dosen di luar kampus turut mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, pengayaan pengalaman belajar mahasiswa, serta perluasan jejaring kerja sama institusi yang berdampak positif terhadap pencapaian indikator kinerja utama universitas secara berkelanjutan.



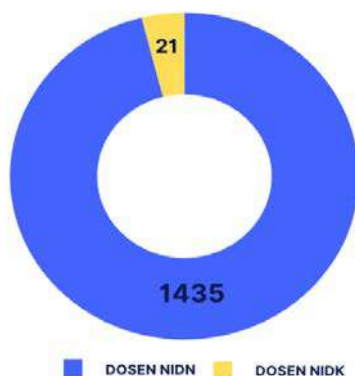
Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di luar prodi

Peningkatan capaian ini juga mencerminkan semakin kuatnya komitmen institusi dalam mendorong peran aktif dosen pada kegiatan tridharma. Optimalisasi kebijakan pendukung, perluasan jejaring kemitraan strategis, serta peningkatan fasilitasi dan insentif bagi dosen untuk terlibat dalam penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, penugasan sebagai praktisi, maupun aktivitas profesional lainnya di luar kampus juga mendorong capaian kinerja pada IKU 2.1. Dari sisi internal dosen, peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman profesional mampu memperkuat kesiapan dosen untuk dapat terlibat dalam aktivitas tridharma di

luar kampus. Selain itu, implementasi kebijakan PLK (Pembelajaran Luar Kampus) mampu mendorong peran aktif dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi yang juga turut mendukung capaian IKU 2.1. Dari aspek administrasi, sistem penilaian kinerja dosen yang adaptif memberikan ruang bagi aktivitas dosen sebagai praktisi industri, dosen tamu, dan pembimbing kegiatan di luar kampus tercatat dan diakui secara formal. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa strategi penguatan implementasi IKU 2.1 di UNY berjalan efektif dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan relevansi dan dampak kehadiran dosen di luar lingkungan akademik. Namun, di balik keberhasilan capaian IKU 2.1, masih terdapat beberapa kendala yang berhasil dianalisis, diantaranya: 1) program magang dosen di industri masih belum diterapkan secara sistemik dan 2) keterlibatan industri dalam mendukung magang dosen masih terbatas.

Berdasarkan analisis kendala yang ditemukan, disusun langkah strategi dan tindak lanjut, diantaranya: 1) meningkatkan kerja sama industri melalui penandatanganan *MoU* dan *MoA* yang memungkinkan dosen terlibat langsung sebagai tenaga ahli, konsultan, atau instruktur; 2) melaksanakan program magang dosen di industri (*industrial attachment program*) secara berkala untuk meningkatkan pengalaman praktis dan jejaring profesional; serta 3) mendorong kolaborasi riset terapan bersama mitra industri agar hasil penelitian dosen memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



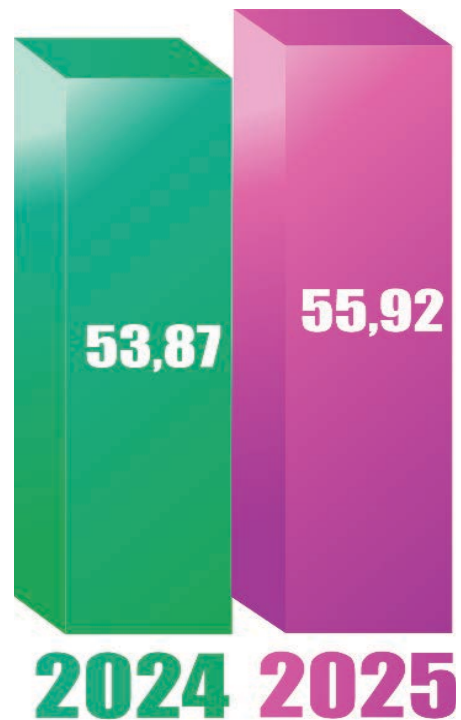
Sebaran Data Dosen UNY

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 2.2	54	55,92	103,56

Pada tahun 2025, UNY memiliki 1.435 dosen dengan NIDN dan NIDK, yang menghasilkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi dunia usaha dan industri sebesar 55,92%, meningkat dari tahun 2024 dengan persentase sebesar 53,87%. Program sertifikasi kompetensi dosen menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa dosen UNY memiliki keahlian yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. UNY telah bekerja sama dengan

McGraw Hill dalam melaksanakan program sertifikasi kompetensi, yang telah berhasil melatih kurang lebih 600 dosen pada triwulan IV tahun 2025. Melalui kerja sama dengan lembaga profesi dan mitra industri, termasuk kolaborasi dengan mitra global, UNY mendorong dosen untuk memperoleh pengakuan kompetensi profesional yang terstandar. Upaya ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme dosen, tetapi juga memperkuat peran dosen sebagai penghubung antara teori akademik dan praktik di lapangan. Dampaknya tercermin pada meningkatnya proporsi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi dunia usaha dan industri.

Capaian positif pada IKU 2.2 menunjukkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi kompetensi dosen secara berkelanjutan, khususnya dalam penguatan pembelajaran berbasis praktik dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kolaborasi dengan mitra global tersebut diharapkan mampu memperluas wawasan pedagogik dan profesional dosen, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, kesiapan lulusan, serta pencapaian IKU 2.2 secara berkesinambungan. Hal ini didukung dengan kebijakan strategis institusi yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen dan pengajar agar selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. UNY secara konsisten



Perbandingan Capaian IKU 2.2

memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi yang diakui secara nasional maupun internasional melalui dukungan pendanaan, penugasan resmi, dan pengakuan dalam sistem penilaian kinerja. Di sisi lain, UNY juga membuka ruang yang luas bagi keterlibatan praktisi profesional, pelaku industri, dan wirausahawan sebagai pengajar melalui skema dosen praktisi dan praktisi mengajar. Penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta fleksibilitas regulasi akademik dalam pemanfaatan pengajar non-dosen, turut memperkuat pencapaian indikator IKU 2.2. Sinergi antara peningkatan kompetensi dosen internal dan pemanfaatan keahlian praktisi eksternal tersebut secara kolektif meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan evaluasi capaian indikator IKU 2.2, masih ada beberapa kendala yang diidentifikasi, diantaranya perencanaan kegiatan masih belum optimal serta sistem informasi yang belum memadai sehingga kegiatan uji kompetensi belum terjadwal dengan baik dan proses sinkronisasi data uji kompetensi masih dilaksanakan secara manual. Hal

ini ditindak lanjuti dengan perencanaan untuk pelaksanaan program uji kompetensi bagi dosen pada tahun berikutnya, sehingga dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi dapat mengikuti uji kompetensi, dan bagi dosen yang masa berlaku sertifikat kompetensinya akan habis dapat diperbaharui sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

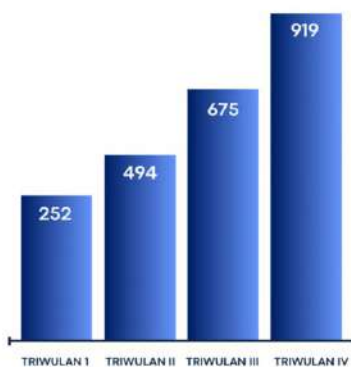
IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 2.3	2,96	2,96	100



Target dan Capaian IKU 2.3 Tahun 2025

UNY secara berkelanjutan mengembangkan kinerja riset dan pengabdian melalui penguatan luaran dosen yang bereputasi dan berdampak. Hal ini mendukung capaian indikator IKU 2.3 tahun 2025, yaitu jumlah keluaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah, dengan capaian sebesar 2,96. Meskipun tidak signifikan, capaian ini meningkat dari capaian tahun 2024.

Berdasarkan data laporan triwulan IV, capaian luaran dosen baik pada kategori publikasi ilmiah, buku, hak kekayaan intelektual (HKI), maupun luaran lain yang dapat diadopsi secara praktis oleh pemangku kepentingan mengalami peningkatan pada setiap triwulan. Pada kategori karya tulis



Tren Jumlah Luaran Hak Cipta dan Paten

ilmiah, jumlah luaran pada triwulan IV tercatat mengalami peningkatan yang konsisten dibandingkan triwulan sebelumnya. Kontribusi utama berasal dari artikel jurnal (termasuk Scopus) dan publikasi nasional terakreditasi. Pada triwulan I 2025, tercatat 252 karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dari 1.427 dosen, yang kemudian meningkat menjadi 494 publikasi pada triwulan II, 675 pada triwulan III, dan mencapai 919 pada triwulan IV. Pada kategori karya terapan, jumlah luaran Hak Cipta dan Paten mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Tercatat 112 Hak Cipta pada triwulan I, 254 Hak Cipta pada triwulan II, 607 Hak Cipta pada triwulan III, dan 865 Hak Cipta pada triwulan IV. Selain itu data Paten menunjukkan peningkatan dari triwulan I belum ada Paten mengalami peningkatan pada triwulan II dan III sejumlah 11 paten, dan pada triwulan IV 14 Paten.

Peningkatan capaian pada indikator IKU 2.3 mencerminkan penguatan kontribusi dosen UNY dalam menghasilkan karya yang tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata melalui rekognisi internasional serta penerapan langsung oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Tren positif ini mengindikasikan bahwa ekosistem tridarma, khususnya pada aspek penelitian terapan dan pengabdian berbasis riset, semakin terintegrasi dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Keberhasilan ini secara fundamental didorong oleh transformasi kebijakan riset dan pengabdian berbasis dampak, di mana luaran dosen diarahkan untuk bersifat aplikatif dan solutif. Strategi tersebut diperkuat melalui dukungan pendanaan riset terapan dan hilirisasi, yang mencakup fasilitasi pengembangan produk, model, dan kebijakan yang siap diimplementasikan secara luas.

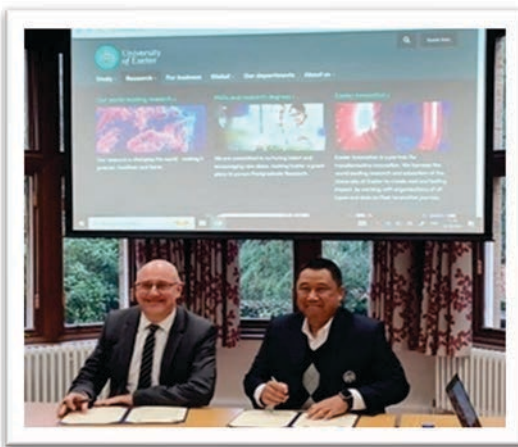
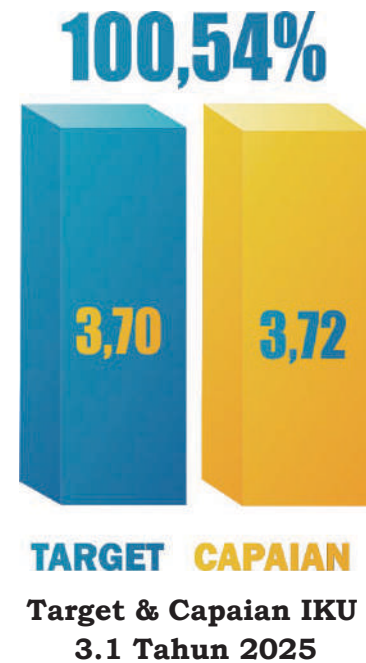
Konsistensi capaian tahun 2025 didukung oleh sistem penilaian kinerja dosen berbasis luaran yang memberikan insentif serta pengakuan atas karya yang diadopsi pihak eksternal. Universitas secara operasional memberikan pendampingan rekognisi internasional melalui fasilitasi publikasi jurnal bereputasi, perolehan HKI, dan perluasan jejaring global. Upaya ini disinergikan dengan kemitraan strategis bersama pemerintah serta dunia industri (DUDI) guna mengakselerasi hilirisasi karya. Integrasi skema pendampingan dan penguatan jejaring ini mampu meningkatkan luaran dosen UNY yang memiliki peluang rekognisi global dan pemanfaatan praktis yang lebih besar sehingga memperkuat relevansi institusi dalam pembangunan nasional.

Identifikasi capaian IKU 2.3 tahun 2025 mencatat sejumlah kendala, terutama pada variasi durasi proses review jurnal internasional yang memunculkan hambatan sinkronisasi waktu publikasi. Hambatan lain mencakup sistem pendataan kegiatan seni yang belum terintegrasi secara optimal serta masih adanya peneliti yang belum mengajukan perlindungan kekayaan intelektual atas produk risetnya. Merespon hal tersebut, UNY mengimplementasikan monitoring berkala terhadap luaran penelitian dan PkM untuk memetakan kendala teknis sesuai standar mutu. Langkah prioritas difokuskan pada penguatan sistem pendataan terpusat bidang seni, akselerasi kualitas paten melalui *Patent Coaching Clinic*, serta pemantauan intensif terhadap luaran prosiding seminar internasional ICERI 2025 demi menjamin ketercapaian target.

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 3.1	3,70	3,72	100,54

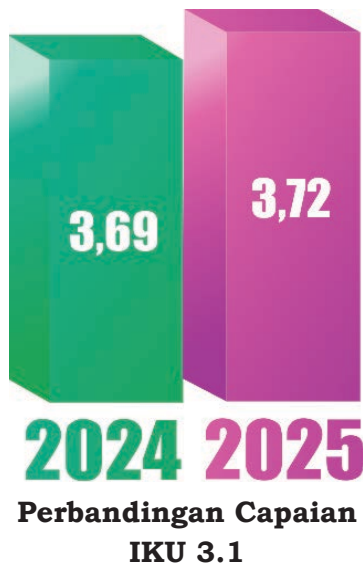
UNY telah menunjukkan peningkatan signifikan pada IKU 3.1, yang mencerminkan keberhasilan dalam memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra nasional dan internasional, dengan capaian dari 3,69 pada tahun 2024 menjadi 3,72 pada tahun 2025. Angka capaian ini telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,70. Meskipun kemitraan dengan mitra luar negeri telah berkembang, masih diperlukan strategi khusus untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Penguatan partisipasi UNY dalam konsorsium internasional dapat menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan mitra internasional. Selain itu, akselerasi promosi dan kerja sama *hexahelix*, terutama dengan pemerintah daerah dan masyarakat pendidikan, turut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kuantitas kerja sama yang terdokumentasikan. Program seperti 'Bincang Kemitraan' juga membantu memperluas kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja, yang pada gilirannya memperkuat citra positif UNY di kalangan perusahaan nasional.



Dokumentasi MoU bersama mitra Luar Negeri

Namun, meskipun kuantitas kerja sama terus meningkat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kerja sama dengan lembaga riset, organisasi nirlaba kelas dunia, dan perusahaan berskala global masih perlu ditingkatkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk itu, strategi yang akan diterapkan meliputi identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus dan pembentukan tim lintas bidang untuk menginisiasi kerja sama strategis dengan target mitra yang tepat. Selain itu, penting untuk menstandarisasi

penerimaan kunjungan mitra agar UNY dapat lebih selektif dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan forum internasional akan membantu memperkuat kepercayaan global terhadap UNY serta membuka peluang kerja sama lebih banyak lagi di tingkat internasional.



Capaian IKU 3.1 pada aspek kemitraan program studi menunjukkan tren peningkatan positif pada tahun 2025. Nilai capaian meningkat dari 3,69 pada tahun 2024 menjadi 3,72 pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya upaya program studi S1/D4 di UNY dalam memperluas dan mengintensifkan kerja sama dengan mitra eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penguatan kemitraan tersebut berkontribusi pada peningkatan relevansi penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan.

Peningkatan capaian IKU 3.1 tersebut juga menunjukkan bahwa kemitraan yang dibangun tidak hanya bersifat administratif, tetapi semakin diarahkan pada kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan. Program studi S1/D4 di UNY mulai mengoptimalkan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, serta institusi pendidikan dan riset untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi ini memberikan ruang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat langsung dalam aktivitas nyata yang selaras dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan lingkungan strategis. Selain itu, kemitraan yang semakin kuat mendorong terwujudnya berbagai program inovatif, seperti magang dan praktik kerja, dosen praktisi, riset kolaboratif, serta kegiatan pengabdian berbasis kebutuhan mitra. Melalui implementasi program-program tersebut, program studi mampu meningkatkan kualitas lulusan agar lebih adaptif, kompetitif, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global. Hal ini sekaligus memperkuat peran UNY sebagai perguruan tinggi yang responsif terhadap tuntutan dunia kerja dan masyarakat.

UNY secara konsisten mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program strategis untuk mendukung capaian IKU 3.1, yaitu peningkatan proporsi mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di luar kampus. Melalui kebijakan institusional, UNY memberikan ruang yang luas bagi program studi untuk mengintegrasikan aktivitas pembelajaran di luar kampus ke dalam kurikulum baik dalam bentuk magang, proyek sosial, penelitian, asistensi mengajar, kewirausahaan, maupun studi/proyek independen.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case-method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 3.2	99,9	99,9	100

Hingga triwulan IV tahun 2024/2025, UNY telah berhasil melaksanakan 15.325 rombel mata kuliah pada Semester Genap dan Ganjil dengan menggunakan metode studi kasus atau metode berbasis proyek sebagai komponen penilaian, yang mencapai proporsi minimal 50% dari total 15.371 rombel mata kuliah. Hasil ini berkontribusi pada capaian IKU 3.2 sebesar 99,9%. Capaian tersebut mencerminkan komitmen UNY dalam mendorong transformasi pembelajaran yang berorientasi pada *student centered learning* dan penguatan keterampilan abad ke-21.

Penerapan metode studi kasus dan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi secara kontekstual sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Selain itu, tingginya proporsi rombongan belajar yang menerapkan metode tersebut menunjukkan kesiapan dosen dan program studi dalam mengadaptasi pendekatan pembelajaran inovatif. UNY secara berkelanjutan mendukung implementasi ini melalui pengembangan kurikulum, pelatihan dosen, serta penyediaan panduan dan sistem penilaian yang terintegrasi. Dengan demikian, capaian IKU 7 yang mendekati sempurna tidak hanya menjadi indikator kinerja institusional, tetapi juga mencerminkan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang berdampak langsung pada mutu lulusan UNY.

Perbandingan capaian IKU 3.2 antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan tingkat konsistensi kinerja yang sangat tinggi. Pada tahun 2024, UNY telah mencapai capaian sebesar 99,9 persen, dan capaian tersebut kembali berhasil dipertahankan pada tahun 2025 dengan persentase yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek telah terinternalisasi secara





**Perbandingan Capaian
IKU 3.2**

kuat dalam praktik pembelajaran di seluruh program studi, bukan sekadar capaian sesaat, tetapi menjadi budaya akademik yang berkelanjutan.

Dari sisi realisasi, capaian yang konsisten ini menegaskan bahwa upaya penguatan kualitas pembelajaran yang dilakukan UNY pada tahun 2024 tidak hanya berhasil, tetapi juga mampu dipertahankan dan distabilkan pada tahun 2025. Keberlanjutan tersebut didukung oleh kesiapan dosen, keselarasan kurikulum, serta dukungan kebijakan institusi yang mendorong inovasi pembelajaran. Dengan demikian, meskipun tidak terjadi peningkatan secara kuantitatif, kualitas implementasi pembelajaran inovatif tetap terjaga pada tingkat yang sangat optimal. Kesamaan

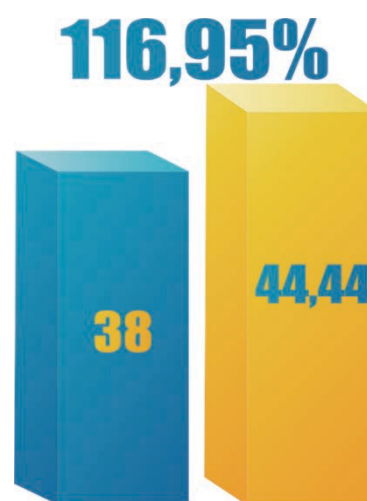
capaian antara tahun 2024 dan 2025 mencerminkan kematangan sistem pembelajaran di UNY dalam mendukung IKU 3.2. Fokus institusi tidak lagi semata pada peningkatan persentase capaian, melainkan pada pendalaman kualitas, relevansi, dan dampak pembelajaran terhadap kompetensi lulusan. Hal ini menjadi landasan penting bagi UNY untuk terus melakukan penyempurnaan dan inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja.

UNY melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis untuk mendukung capaian IKU 3.2, yaitu peningkatan proporsi mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar di luar kampus melalui pengakuan SKS. Upaya ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran di luar kampus yang diikuti mahasiswa memiliki landasan akademik yang jelas, terstruktur, dan dapat dikonversi ke dalam capaian pembelajaran mata kuliah di program studi. Kebijakan institusional UNY mendorong program studi untuk secara aktif merancang skema konversi SKS yang fleksibel namun tetap menjamin mutu akademik. Selain aspek akademik, UNY juga memperkuat sistem informasi akademik yang memungkinkan pencatatan, monitoring, dan evaluasi konversi SKS secara transparan dan akuntabel. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai kesesuaian beban SKS, pengalaman belajar mahasiswa, serta dampak program terhadap peningkatan kompetensi lulusan. Melalui pendekatan tersebut, UNY tidak hanya berhasil meningkatkan capaian IKU 3.2 secara kuantitatif, tetapi juga memastikan bahwa pengalaman belajar di luar kampus diakui secara akademik dan memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas dan daya saing lulusan.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

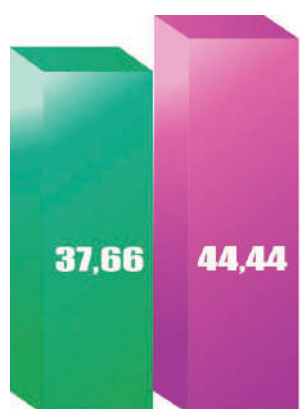
IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 3.3	38	44,44	116,95

Capaian IKU 3.3 pada akhir tahun menunjukkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target sebanyak 31, realisasi yang dicapai mencapai 36, sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 116%. Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung perolehan akreditasi internasional di UNY. Dengan demikian, persentase program studi S1/D4 yang terakreditasi internasional mencapai 44,44% dari keseluruhan program studi aktif yaitu sejumlah 81 program studi. Capaian tersebut tidak terlepas dari komitmen institusi dalam memperkuat tata kelola mutu akademik, peningkatan kesiapan dokumen dan sistem penjaminan mutu internal, serta pendampingan intensif kepada program studi dalam proses akreditasi internasional. Selain itu, dukungan kebijakan universitas, alokasi anggaran yang memadai, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, turut berperan signifikan dalam mendorong keberhasilan program studi memenuhi standar akreditasi global. Ke depan, capaian ini menjadi fondasi strategis bagi UNY untuk memperluas jangkauan akreditasi internasional secara lebih merata, sekaligus memperkuat daya saing institusi pada tingkat regional dan global.



TARGET CAPAIAN

**Target & Capaian IKU 3.3
Tahun 2025**



**Perbandingan
Capaian IKU 3.3**

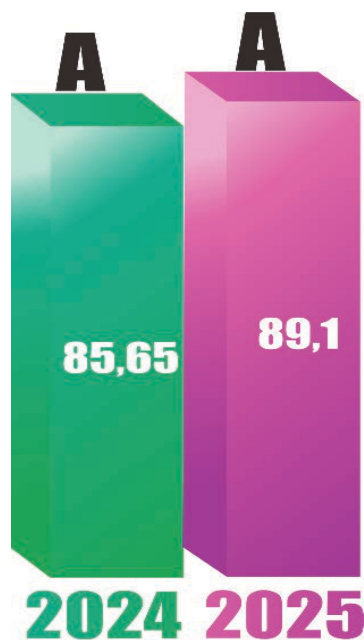
Pada tahun 2024, persentase program studi yang telah terakreditasi internasional tercatat sebesar 37,66%, kemudian meningkat menjadi 44,44% pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan upaya institusi dalam mendorong penjaminan mutu berstandar internasional melalui penguatan tata kelola program studi, pendampingan akreditasi internasional, serta peningkatan pemenuhan standar akademik dan nonakademik. Peningkatan capaian tersebut menunjukkan komitmen UNY dalam memperluas pengakuan internasional dan meningkatkan daya saing global program studi secara berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung pencapaian IKU 3.3, yaitu program studi memperoleh akreditasi atau pengakuan internasional, UNY melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis yang berfokus pada peningkatan mutu tata kelola, kurikulum, serta layanan akademik berstandar internasional. Upaya tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan di tingkat program studi selaras dengan standar mutu global dan mampu bersaing di tingkat internasional.

Salah satu program utama yang dilaksanakan UNY adalah pendampingan intensif program studi menuju akreditasi internasional. Pendampingan ini mencakup penguatan sistem penjaminan mutu internal, penyelarasan kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional, serta penyiapan dokumen akreditasi sesuai dengan persyaratan lembaga akreditasi internasional. Selain itu, UNY secara aktif memfasilitasi pelaksanaan visitasi dan asesmen internasional dengan menyediakan dukungan administratif, pendanaan, dan koordinasi lintas unit agar proses akreditasi berjalan efektif dan efisien. UNY juga mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan *workshop* terkait standar akreditasi internasional bagi pimpinan fakultas, ketua program studi, dan tim penjaminan mutu. Penguatan kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan unit akademik dalam mengimplementasikan *best practices* pendidikan tinggi global. Di sisi lain, pengembangan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga mitra luar negeri turut memperkuat posisi program studi dalam memenuhi kriteria akreditasi internasional, baik dari aspek akademik, riset, maupun mobilitas dosen dan mahasiswa.



[IKU 4.1] Predikat SAKIP



IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 4.1	A	A	100

Secara umum, pencapaian IKU Rata-rata SAKIP telah berjalan dengan baik dan menunjukkan konsistensi dalam penerapan prinsip perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Capaian IKU 4.1 pada tahun 2025 adalah A dengan skor 89,1. Hal ini menunjukkan proses penyusunan dan pelaporan kinerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didukung oleh komitmen unit kerja dalam pemenuhan indikator kinerja.

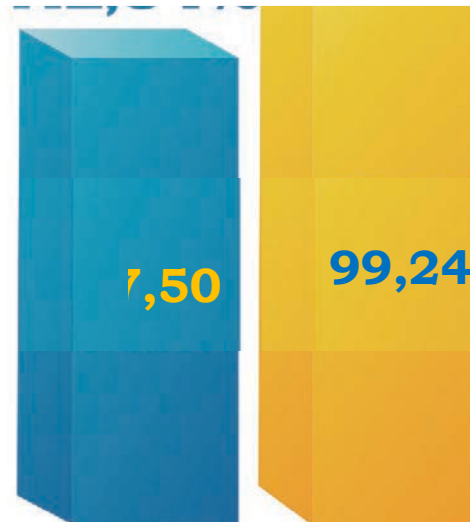
Perbandingan Capaian terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP) IKU 4.1 Pemerintah (SAKIP) pada setiap triwulan.

Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, nilai akuntabilitas kinerja UNY tetap berada dalam kategori A dengan skor 89,1 tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 dengan skor 85,65. Hasil evaluasi mandiri digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan kinerja, kelengkapan data dukung, serta area yang masih memerlukan penyempurnaan. Selanjutnya, dilakukan tindak lanjut perbaikan dan penguatan dengan unit kerja terkait guna memastikan kesiapan dokumen dan peningkatan kualitas implementasi SAKIP pada tahap berikutnya.

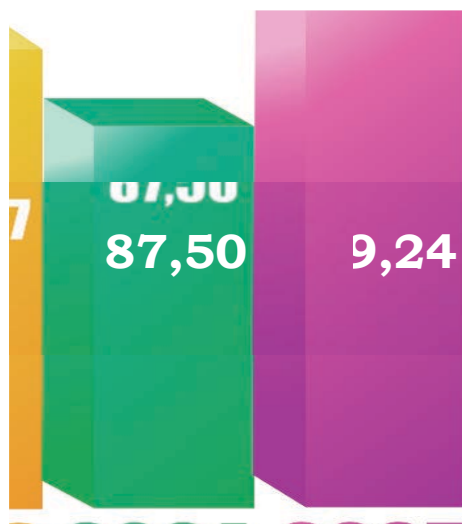
Nilai kinerja anggaran mengalami peningkatan dari 87,37 pada tahun 2024 menjadi 98,48 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan anggaran, termasuk penyalarsan antara alokasi anggaran dan kebutuhan strategis. Usulan untuk merevisi indikator penilaian anggaran agar lebih mencerminkan kebutuhan strategis harus menjadi prioritas.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NK/ tahun 2025 tercatat sebesar 99,24 Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Rata-rata Nilai IKP dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui pengelolaan pelaksanaan anggaran yang tertib dan terukur. Sejak awal periode, dilakukan penyusunan perencanaan dan penjadwalan kegiatan serta penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) sebagai dasar pengendalian pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, pelaksanaan anggaran dilakukan secara bertahap oleh unit kerja dengan memperhatikan ketepatan waktu realisasi, kesesuaian dengan perencanaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan. Monitoring dan evaluasi atas indikator IKPA dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi deviasi dan melakukan perbaikan secara cepat.



**Target & Capaian IKU 4.2
Tahun 2025**



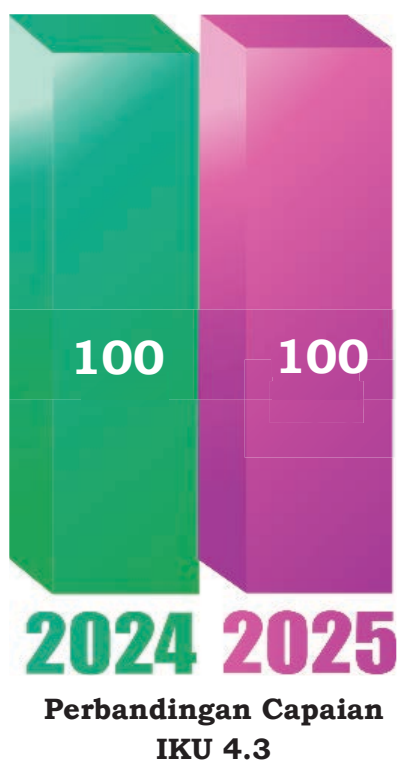
**Perbandingan Capaian
IKU 4.2**

sebagai dasar pengendalian pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, pelaksanaan anggaran dilakukan secara bertahap oleh unit kerja dengan memperhatikan ketepatan waktu realisasi, kesesuaian dengan perencanaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan.

Nilai kinerja anggaran mengalami peningkatan dari 87,25 pada tahun 2024 menjadi 99,24 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan anggaran, termasuk penyesuaian antara alokasi anggaran dan kebutuhan strategis.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Rata-rata Nilai IKPA dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui pengelolaan pelaksanaan anggaran yang tertib dan terukur. Sejak awal periode, dilakukan penyusunan perencanaan dan penjadwalan kegiatan serta penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD)

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



IKU	Akhir Tahun		
	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 4.3	70	100	100

Capaian IKU 4.3 di tahun 2025 pada angka 100 di tahun 2025. Secara umum, pelaksanaan dan penilaian Zona Integritas (ZI) telah berjalan dengan baik dan menunjukkan komitmen pimpinan serta partisipasi aktif seluruh unit kerja dalam mendukung pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Implementasi program pada setiap area perubahan telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan rencana aksi yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat kendala minor yang berpotensi memengaruhi pencapaian nilai optimal, khususnya terkait dengan kelengkapan dan kualitas data dukung.

Capaian IKU 4.3 di tahun 2024 pada angka 100 dan 2025 di angka 100 dengan persentase 100%. Capaian ini mencerminkan komitmen dan keberhasilan UNY dalam membangun serta menginternalisasi budaya integritas di seluruh fakultas. Meskipun demikian, kesinambungan kerja antarunit serta pemenuhan sarana dan alat peraga pendukung masih perlu ditingkatkan guna memperkuat kualitas layanan berbasis integritas. Ke depan, diharapkan pada tahun 2026 terdapat fakultas atau sekolah pascasarjana (Fak/SPs) yang mampu meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), dan selanjutnya dipersiapkan untuk mencapai predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Sinergi yang solid antarunit dan antarsur di tingkat universitas, Fak/SPs, serta dukungan seluruh sivitas akademika menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian WBK dan WBBM.

2

CAPAIAN KINERJA

B. CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



B. Capaian Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta

Renstra Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 10 bidang pengembangan utama, yaitu: pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, sumber daya, prasarana dan sarana, keuangan, dan sistem informasi.

Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memberikan perhatian besar terhadap pengembangan bidang pendidikan dan kemahasiswaan. Hal ini tercermin dari berbagai indikator kinerja utama yang ditetapkan. Salah satu fokus utama adalah keberhasilan lulusan. UNY juga memperhatikan kualitas input mahasiswa dengan memantau persentase pendaftar yang diterima, penerima KIP, UKT I dan UKT II, serta mahasiswa asing. Pengalaman belajar mahasiswa menjadi prioritas dengan mendorong partisipasi dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, transfer kredit, dan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau berbasis *project*. Sumber daya dan fasilitas pendukung, seperti rasio dosen dan mahasiswa, jumlah skema, tempat uji kompetensi, asesor, lulusan bersertifikat terus ditingkatkan. UNY juga berkomitmen pada pengembangan program pendidikan dengan fokus pada persentase kelulusan tepat waktu dan akreditasi unggul prodi. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional, regional dan internasional, serta kontribusi alumni, menjadi tolok ukur keberhasilan lainnya. Layanan perpustakaan yang berkualitas diantaranya jurnal internasional yang berlanggan dan koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir juga menjadi bagian penting dari upaya UNY meningkatkan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, indikator-indikator ini mencerminkan komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, serta memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa. Berikut merupakan Tabel Capaian Kinerja di Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

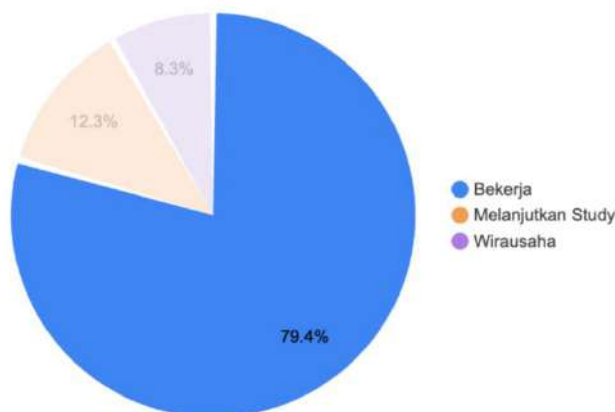
NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 1. Pendidikan dan 2 Kemahasiswaan						
[P1] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif dan Kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas						
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan: melanjutkan	%	80	43,30	80	88,34

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
	studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)					
2	Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II	%	20	19,40	20	20,13
3.1	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi (S1 & D4)	%	75	68,01	75	42,10
3.2	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi (S2)		65	46,66	70	65,30
3.3	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi (S3))		25	59,73	30	36,30
3.4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi (PPG		73	214	75	94
3.5	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi (PSPPI)		93	176	95	80
[P2] Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Iklim Akademik, inovasi, dan kreativitas						
4	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2)	%	40	51,30	51,50	30,76
5	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran keiompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7)	Mahasiswa	99,20	99,90	99,90	99,90
[P3] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan						
6.1	Rasio dosen dan mahasiswa D4/S1/S2/S3 (D4)	Rasio	1:20	1:37	1:20	1:36
6.2	Rasio dosen dan mahasiswa D4/S1/S2/S3 (S1)		1:40	1:42	1:40	1:38
6.3	Rasio mahasiswa dan dosen D4/S1/S2/S3 (S2)		1:20	1:18	1:18	1:18
6.4	Rasio mahasiswa dan dosen D4/S1/S2/S3 (S3)		1:20	1:17	1:18	1:16
[P4] Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi						
7	Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY	%	430	146	473	830
[P5] Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan profesi berstandar nasional dan internasional						
8.1	Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3/ Profesi - (D4/S1/S2/S3)	%	60	58	61	58
8.2	Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3/ Profesi – (PPG)	Predikat	A	A	A	A
8.3	Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3/ Profesi – (PSPPI)	Predikat	B	B	B	B
[P6] Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa Vokasi melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas						

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
9.1	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3 - (D4)	%	80	73,49	70	5,11
9.2	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3 - (S1)		70	1432	70	8,64
9.3	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3 - (S2)		80	181	80	56,77
9.4	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3 - (S3)				80	42,02
10.1	Persentase mahasiswa asing program D4/S1/S2/S3 - (D4 & S1)	%	0,15	0,00414	0,15	0,14
10.2	Persentase mahasiswa asing program D4/S1/S2/S3 - (S2 & S3)		-	-	1,60	0,99
[P7] Peningkatan kualitas pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketenagakerjaan						
11	Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi	Skema	28	13	33	16
12	Jumlah Prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK)	TUK	28	9	33	13
[P8] Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi						
13	Jumlah Asesor Bersertifikat BNSP	Asesor	48	51	62	62
[P9] Peningkatan Kualitas Lulusan yang profesional, adaptif, dan transformatif						
14	Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi	Lulusan	600	350	600	639
[P10] Peningkatan pembinaan dan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus di tingkat nasional, regional, dan internasional.						
15	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Mahasiswa	335	1990	1991	1105
16	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional	Mahasiswa	29	300	301	174
17	Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi dalam pengembangan institusi	Kegiatan	16	18	16	16
[P11] Memperkuat layanan perpustakaan dan sistem informasi e-library.						
18	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	Skor 1-5	4,17	4,62	4,19	4,60
19	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	26.000	31.200	27.000	28.523
20	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Buku	2.900	3.050	3.000	5.238

Tahun 2025, UNY mencapai sejumlah capaian signifikan yang melampaui target yang ditetapkan. Indikator dan sub indikator pada bidang ini berjumlah 33 indikator, dengan 21 indikator tercapai dan 12 indikator tidak tercapai. Indikator yang tercapai, diantaranya persentase lulusan program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan,

melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta yang mencapai 88,34% dari target 80% yang ditetapkan.



Responden Tracer Study

sejumlah 38,9% lulusan bekerja memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di atas 1,2 UMP, 44,9% memiliki pendapatan yang setara UMP, dan 16,2% yang pendapatannya masih berada di bawah ambang UMP. Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II S1 di UNY tercatat 20,13% pada 2025, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 19,40%.

Capaian mahasiswa lulus S1 tepat waktu, tercatat 42,10% pada 2025, kurang mencapai target yaitu 75%. Hal yang sama juga terjadi pada mahasiswa lulus S2 tepat waktu yang mencapai 65,30% kurang dari target 70% dan mahasiswa lulus PSPPI tepat waktu mencapai 80% kurang dari target 95%. Berbeda dengan mahasiswa lulus S3 yang melebihi target 30% dengan capaian 36,30% dan mahasiswa lulus PPG yang melebihi target 75% dengan capaian 94%. Strategi yang diperlukan agar meningkatkan capaian mahasiswa lulus tepat waktu diantaranya melakukan penguatan strategi percepatan studi melalui monitoring akademik dan bimbingan intensif bagi mahasiswa tingkat akhir, peningkatan manajemen waktu studi mahasiswa, serta penguatan koordinasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Di sisi lain, **jumlah lulusan D4 dan S1 yang bersertifikat kompetensi** pada 2025 tercatat 639.

Berdasarkan data responden *tracer study* yang berjumlah 5.016 lulusan, tercatat **79,4% lulusan memiliki pekerjaan, 12,3% lulusan melanjutkan studi, 8,3% lulusan menjadi wiraswasta.** Masa tunggu bekerja mayoritas lulusan 75,9% mendapatkan pekerjaan 0-3 bulan dan 22,1% lulusan mendapatkan pekerjaan 3-12 bulan setelah lulus. Dari lulusan yang bekerja tersebut,



Capaian Jumlah Lulusan D4 dan S1 yang bersertifikat kompetensi

Pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4 UNY mencapai 5,11% pada tahun 2025 dan pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru S1 mencapai 8,64% dari target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses penerimaan mahasiswa baru telah berjalan secara efektif dalam memenuhi daya tampung program studi. Tidak ada kendala signifikan dalam hal ini, sehingga UNY terus melanjutkan promosi melalui berbagai platform media sosial dan memperkenalkan jalur masuk yang fleksibel untuk menarik lebih banyak pendaftar. Selain itu, pendaftar S2 yang lulus seleksi mencapai 56,77% dan pendaftar S3 yang lulus seleksi mencapai 42,02% dari target yang sama. Hasil ini menunjukkan secara keseluruhan proses seleksi telah berjalan dengan baik dengan tingkat animo yang tinggi. Namun, pada beberapa program studi tingkat animo pendaftar masih relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi dan promosi yang lebih intensif, sistematis, dan terarah, khususnya bagi program studi yang memiliki tingkat peminat yang masih rendah.



**Welcoming Ceremony and Orientation
Mahasiswa Internasional**

mahasiswa internasional yang mengikuti program **non-degree**, serta kegiatan sosialisasi dan promosi internasional yang belum dilakukan secara maksimal dan spesifik dalam menyasar calon mahasiswa potensial. Oleh karena itu, ke depan diperlukan strategi promosi yang lebih terarah, termasuk penguatan kerja sama internasional serta pengembangan paket program **degree dan non-degree** yang lebih menarik dan kompetitif bagi mahasiswa asing.

Secara keseluruhan, capaian indikator pada bidang penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing menunjukkan bahwa sistem seleksi telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan peningkatan strategi dalam penetapan target kinerja, penguatan promosi program studi, serta perluasan jangkauan internasional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa yang diterima.

Dalam hal mahasiswa asing D4 dan S1 UNY 2025 berhasil mencapai 0,14%. Sementara itu, mahasiswa asing S2 dan S3 mencapai 0,99% dari target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa asing belum sepenuhnya memenuhi daya tampung yang tersedia.

Beberapa faktor yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain masih banyaknya

UNY juga terus memperkuat infrastruktur pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah dengan memperhatikan jumlah tempat uji kompetensi (TUK) yang dimiliki oleh universitas. Pada tahun 2025, UNY memiliki 13 TUK yang tersebar di berbagai program studi, ini masih jauh dari target yang ditetapkan. Perancangan penambahan TUK baru sesuai dengan SK Witness dari BNSP untuk skema-skema baru terus dilakukan. Namun, kendala yang dihadapi adalah belum banyak departemen atau program studi yang mengoptimalkan TUK. Untuk itu, diperlukan koordinasi dengan prodi pemilik skema. Selain itu,



Penambahan Skema BNSP dan TUK

jumlah skema pelatihan dan uji kompetensi mencapai 16 skema di bawah target 33. Untuk itu, di bulan November telah dilakukan finalisasi dan pengiriman berkas revisi 28 skema baru ke BNSP untuk pengusulan penambahan ruang lingkup.

Capaian untuk persentase program studi yang mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis *case method* atau *team-based project* pada 2025 mencapai 99,90%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah berhasil mengadopsi metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan interaktif. Kendala yang dihadapi adalah integrasi metode ini di beberapa program studi yang belum sepenuhnya optimal, terutama dalam mendukung pengajaran berbasis proyek atau kasus. Untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi penerapan metode ini, UNY mengadakan pelatihan bagi dosen dan melakukan evaluasi berkala terkait implementasinya.

Rasio dosen dan mahasiswa di UNY menunjukkan capaian yang bervariasi pada setiap jenjang pendidikan. Tahun 2025, rasio dosen dan mahasiswa D4 masih belum memenuhi target sehingga masih perlu peningkatan keseimbangan antara jumlah dosen dan mahasiswa. Sementara itu, rasio dosen dan mahasiswa S1/S2/S3 telah memenuhi target.

Melangkah lebih jauh, UNY tetap memfokuskan upayanya dalam pengembangan kapasitas akademik dan non-akademik yang berkualitas. Salah satu bidang yang terus diperhatikan adalah akreditasi program studi, yang menjadi faktor kunci dalam menjamin kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. UNY berhasil mencapai akreditasi Unggul untuk beberapa program studi D4/S1/S2/S3 dengan capaian 58% dari target 61%. Jumlah prodi terakreditasi unggul hakekatnya tidak mencapai target, tetapi adanya tambahan prodi baru menjadikan persentase menjadi

lebih menurun. Hasil ini menunjukkan tingginya kualitas pengajaran dan manajemen akademik di universitas ini.

Capaian lainnya termasuk keberhasilan UNY mempertahankan akreditasi A untuk program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang berlaku hingga 2027. Sedangkan akreditasi Prodi PSPPI memperoleh akreditasi B, karena akreditasi prodi baru. UNY berupaya untuk menaikkan status akreditasi B menjadi A pada re-akreditasi berikutnya. Dengan berhasil mempertahankan peringkat akreditasi A pada program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), UNY menunjukkan komitmennya terhadap standar pendidikan yang tinggi. Meskipun demikian, UNY menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di beberapa program studi, terutama terkait dengan keterbatasan jumlah dosen yang memiliki gelar doktor. Untuk mengatasi hal ini, UNY mempercepat upaya rekrutmen dosen baru yang berkualifikasi dan meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan, studi lanjut, serta kegiatan penguatan kompetensi akademik dan penelitian. Salah satunya terlihat dari jumlah asesor bersertifikat BNSP dengan capaian 62 asesor yang meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya hanya 51 asesor.

UNY juga fokus dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Tahun 2025, target prestasi mahasiswa di tingkat nasional ditetapkan sebanyak 1.991, namun capaian yang berhasil diraih mencapai 1.105 mahasiswa. Sedangkan jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional sebanyak 174, belum mencapai target 301. Sebanyak 16 kegiatan kontribusi alumni untuk UNY antara lain alumni berprestasi yang berhasil memberdayakan masyarakat, merekrut mahasiswa UNY ke dalam perusahaan tempatnya



**Capaian Akreditasi PPG
Sertifikat**



**Peringkat Lolos Pendanaan P2MW
Tahun 2025**

bekerja, *transfer* ilmu dan pengetahuan, pengembangan kurikulum, dan terlibat dalam program Praktisi Mengajar.

Selanjutnya, penguatan layanan akademik juga tercermin melalui peningkatan kualitas layanan perpustakaan dan sistem *e-library*. Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan mencapai 4,62 pada tahun 2024 dan 4,60 pada tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan. Selain itu, jumlah jurnal internasional yang dilanggan tercatat 31.200 pada tahun 2024 dan 28.523 pada tahun 2025, sementara jumlah koleksi buku terbitan lima tahun terakhir meningkat signifikan dari 3.050 buku pada tahun 2024 menjadi 5.238 buku pada tahun 2025, jauh melampaui target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, UNY menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya dengan mendukung perkembangan mahasiswa baik secara akademik maupun non-akademik. Meskipun masih ada beberapa tantangan, upaya-upaya yang dilakukan menunjukkan bahwa UNY siap beradaptasi dengan kebutuhan zaman dan berinovasi untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia global.

Bidang Penelitian

Kinerja bidang penelitian pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024 melalui capaian berbagai indikator penelitian. Peningkatan tersebut tercermin pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah, penelitian kolaboratif, sitasi internasional, serta produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dosen UNY. Jumlah sitasi Scopus meningkat dari 23.135 sitasi pada tahun 2024 menjadi 43.561 sitasi pada tahun 2025, sehingga melampaui target sebesar 24.000 sitasi. Jumlah Kekayaan Intelektual juga meningkat dari 904 produk pada tahun 2024 menjadi 1.127 produk pada tahun 2025, melampaui target sebesar 950 produk. Publikasi bereputasi internasional dan nasional yang terindeks Scopus, WoS, dan SINTA menunjukkan capaian yang baik, disertai peningkatan jumlah penelitian kerja sama antar perguruan tinggi dari 60 judul pada tahun 2024 menjadi 65 judul pada tahun 2025. Capaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa UNY mencapai atau melampaui target pada 15 indikator penelitian, sementara 5 indikator lainnya belum mencapai target yang ditetapkan. Data capaian kinerja bidang penelitian secara rinci tersaji pada tabel berikut.

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 3. Penelitian						
[P1] Mewujudkan roadmap penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni , budaya, dan olahraga						
21	[IKU 5] Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1,15	2,95	2,96	2,96
22.1	Jumlah karya ilmiah/terapan/seni - Karya Tulis Ilmiah	Karya	-	-	2655	2875
22.2	Jumlah karya ilmiah/terapan/seni - Karya Terapan	Karya	-	-	1615	1618
22.3	Jumlah karya ilmiah/terapan/seni - Karya Seni	Karya	-	-	648	649
23.1	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional - Research Group	Judul	300	323	300	356
23.2	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional - Internal	Judul	370	989	390	577
23.3	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional - Nasional	Judul	150	169	170	145
23.4	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional - Internasional	Judul	25	3	25	26
24.1	Jumlah jurnal terindeks SINTA 1 (bereputasi internasional) dan SINTA 2 (SINTA 1)	Judul	2	1	3	3
24.2	Jumlah jurnal terindeks SINTA 1 (bereputasi internasional) dan SINTA 2 (SINTA 2)	Judul	18	16	17	16
[P2] Mewujudkan hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hasil penelitian						
25	Jumlah Kekayaan Intelektual yang dihilirisasi bersama DUDI	Produk	4	21	6	4
[P3] Meningkatnya hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional						
26.1	Jumlah publikasi yang terindeks Scopus, WoS, thomson reuters, Sinta 1 dan Sinta 2 - (Bereputasi Internasional)	Artikel	460	1083	1.000	1.005
26.2	Jumlah publikasi yang terindeks Scopus, WoS, thomson reuters, Sinta 1 dan Sinta 2 - (Sinta 2)	Artikel	220	215	230	515
[P4] Menyelenggarakan peningkatan kapasitas dan peran peneliti UNY dalam level nasional dan internasional						
27	Jumlah sitasi Scopus	Sitasi	11.000	23.135	24.000	43.561
[P5] Menyelenggarakan kajian-kajian lintas pusat studi dan kontribusi pusat studi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global						
28	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi	Judul	32	60	29	65
[P6] Meningkatkan budaya meneliti di hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI						
29	Jumlah Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman)	Produk	30	904	950	1127

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
[P7] Mewujudkan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai lembaga mandiri						
30	Jumlah inovasi yang mendukung Tingkat maturitas Science Techno-Park	Inovasi	Pratama	0	1	1
31	Jumlah Start-Up dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan	Start-up	6	1	8	10
[P8] Mewujudkan Pusat Unggulan Institusi sebagai wahana hilirisasi hasil penelitian						
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan IPTEK)	PUI	6	3	1	0
33	Jumlah Laboratorium Riset Tersertifikasi	Laboratorium	1	0	1	0

Capaian kinerja tahun 2025 pada bidang penelitian menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan pada beberapa indikator utama. Rasio keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah mencapai 2,96, sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 2,96. Produktivitas karya ilmiah dosen pada tahun 2025 juga menunjukkan hasil yang baik. Jumlah karya tulis ilmiah mencapai 2.875 karya dari target 2.655 karya. Karya terapan mencapai 1.618 karya dari target 1.615 karya, sedangkan karya seni mencapai 649 karya dari target 648 karya. Produktivitas karya menunjukkan berhasil melampaui target yang ditetapkan.

Capaian jumlah penelitian hibah pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang bervariasi pada setiap skema pendanaan. Penelitian melalui skema *Research Group* mencapai 356 judul dari target 300 judul. Penelitian hibah internal tercatat sebanyak 577 judul dari target 390 judul. Penelitian hibah nasional mencapai 145 judul dari target 170 judul, sehingga belum sepenuhnya memenuhi target dengan persentase ketercapaian 85,29. Penelitian hibah internasional berhasil mencapai 26 judul dari target 25 judul, sehingga melampaui target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar skema penelitian berhasil memenuhi target, meskipun skema penelitian hibah nasional masih memerlukan penguatan untuk meningkatkan jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan.

Beberapa kendala memengaruhi pencapaian indikator penelitian pada tahun 2025, terutama penurunan jumlah proposal penelitian yang memperoleh pendanaan. Tingkat pendanaan proposal hibah nasional mencapai 29,7% dari 13.931 judul usulan pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 21,2% dari 16.529 judul usulan pada tahun 2025. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh bertambahnya kuota pendanaan bagi usulan dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam rangka pemerataan pendanaan penelitian. Proses seleksi pada skema hibah penelitian luar negeri sangat kompetitif dan menuntut proposal dengan kualitas serta daya saing yang tinggi di tingkat internasional. Sebagai upaya dalam mengatasi kendala tersebut, beberapa strategi telah dilakukan dengan melaksanakan

monitoring terhadap luaran penelitian, pendampingan penyusunan proposal pendanaan penelitian nasional dengan menghadirkan narasumber dari reviewer nasional, serta pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian internasional guna meningkatkan kualitas proposal yang diajukan dan peluang pendanaan pada skema penelitian kompetitif.

Upaya penguatan ekosistem riset juga tercermin pada pengelolaan jurnal ilmiah yang terindeks pada SINTA 1 (bereputasi internasional) dan SINTA 2. Jumlah jurnal yang terindeks SINTA 1 mencapai 3 jurnal sesuai dengan target tahun 2025. Jumlah jurnal yang terindeks SINTA 2 tercatat sebanyak 16 jurnal, sehingga tidak memenuhi target yang ditetapkan. Jumlah kekayaan intelektual yang dihilirisasi bersama dunia usaha dan dunia industri (DUDI) mencapai 4 produk dari target 6 produk. Peningkatan hilirisasi hasil riset bersama DUDI masih memerlukan dorongan kolaborasi riset terapan dengan mitra industri untuk menghasilkan penelitian dosen yang memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri. UNY mendorong peningkatan hilirisasi tersebut melalui penguatan kemitraan riset dengan industri, fasilitasi kerja sama penelitian terapan, pendampingan komersialisasi hasil riset, serta pengembangan skema inkubasi inovasi yang menghubungkan hasil penelitian dosen dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Publikasi ilmiah bereputasi menunjukkan capaian yang sangat baik pada tahun 2025. Jumlah publikasi yang terindeks Scopus, *Web of Science*, Thomson Reuters, serta jurnal SINTA 1 dan SINTA 2. Kategori bereputasi internasional mencapai 1.005 artikel dari target 1.000 artikel sehingga ketercapaian target berhasil tercapai. Publikasi pada SINTA 2 juga menunjukkan capaian yang sangat baik yaitu 515 artikel dari target 230 artikel. DRPM secara berkelanjutan dalam peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi maupun sinta 2 berupaya menyelenggarakan program *Manuscript Coaching Clinic* serta memberikan pendampingan intensif kepada dosen dan peneliti dalam proses penulisan artikel ilmiah hingga naskah berhasil disubmit ke jurnal yang relevan. Dampak meningkatnya visibilitas dan pengaruh publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh para peneliti, jumlah sitasi Scopus pada tahun 2025 mencapai 43.561 sitasi, jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu 24.000 sitasi.

Penelitian kerja sama antar perguruan tinggi mencapai 65 judul penelitian dari target 29 judul yang menunjukkan meningkatnya kolaborasi riset antar institusi. Kekayaan intelektual (HKI) yang meliputi hak cipta, paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dan varietas tanaman juga melampaui target yang ditetapkan. Target sebanyak 90 produk berhasil terlampaui dengan capaian 1.127 produk, yang menunjukkan tingginya produktivitas inovasi serta perlindungan kekayaan intelektual atas hasil penelitian. Pengembangan inovasi pada jumlah inovasi yang mendukung tingkat maturitas *Science Techno-Park* mencapai 1 inovasi sesuai

dengan target yang ditetapkan. Jumlah start-up dari penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan mencapai 10 *start-up* dari target 8 *start-up*, yang menunjukkan perkembangan ekosistem inovasi yang cukup baik.

Namun, capaian pada Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan laboratorium riset tersertifikasi tahun 2025 belum menunjukkan realisasi dari target. Upaya peningkatan capaian dilakukan melalui penyediaan pendanaan universitas untuk penguatan dan pengembangan PUI, pendampingan penyusunan proposal, serta partisipasi dalam hibah kompetitif PUI nasional. Penguatan kapasitas juga didukung melalui workshop penyusunan proposal PUI dengan narasumber reviewer nasional dan pelatihan tenaga laboran serta pengelola laboratorium terkait standar operasional dan tata kelola laboratorium riset guna meningkatkan kesiapan memperoleh sertifikasi laboratorium.

Capaian kinerja bidang penelitian tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah mencapai bahkan melampaui target, terutama pada produktivitas publikasi ilmiah, jumlah sitasi, kerja sama penelitian, serta capaian kekayaan intelektual. Beberapa aspek masih memerlukan perhatian dan penguatan, terutama terkait penelitian hibah nasional, jurnal terindeks SINTA 2, hilirisasi kekayaan intelektual bersama dunia usaha dan dunia industri (DUDI), Pusat Unggulan IPTEK (PUI), serta laboratorium riset tersertifikasi. Penguatan strategi dengan meningkatkan kolaborasi, dan dukungan kelembagaan yang dapat terus mendorong peningkatan kualitas, relevansi, dan keberlanjutan kinerja penelitian pada periode mendatang.

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

UNY mencatat capaian yang sangat baik dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Keseluruhan indikator kinerja yang ditetapkan berhasil mencapai bahkan melampaui target, sekaligus menunjukkan peningkatan dibandingkan capaian tahun 2024. Peningkatan yang menonjol terlihat terutama pada program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian melalui hibah internal dengan capaian sebesar 239% dari target, yang menunjukkan semakin kuatnya integrasi hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut merupakan data capaian kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat secara rinci:

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 4. Pengabdian Kepada Masyarakat						
[P1] Mewujudkan roadmap pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah.						
34	Jumlah hasil PkM yang diterapkan/dimanfaatkan	Produk	136	266	890	956
[P2] Mengintegrasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat						
35	PkM berbasis hasil penelitian	Judul	25	11	25	27
36	Program UNY <i>Mbangun Deso</i> (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)	Judul	92	33	94	112
[P3] Mewujudkan PPM berbasis hasil penelitian						
37.1	Jumlah PkM hibah internal/nasional/Internasional (Internal)	Judul	100	389	400	956
37.2	Jumlah PkM hibah internal/nasional/Internasional (Nasional)	Judul	8	19	20	43
37.3	Jumlah PkM hibah internal/nasional/Internasional (Internasional)	Judul	13	13	15	33

Capaian target PkM di UNY pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pencapaian ini mewujudkan *roadmap* PkM berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah. Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat mencapai 956 produk dari target 890 produk dengan persentase 107,42% dari target yang ditetapkan. Berdasarkan jumlah hasil PkM yang diterapkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat dari perbandingan tahun 2024 terdapat kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat semakin memberikan manfaat nyata serta memperkuat peran UNY dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Program integrasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan capaian yang baik, dengan PkM berbasis hasil penelitian mencapai 27 judul dari target 25 judul. Melalui program "*Mbangun Deso*", capaian kegiatan mencapai 112 judul dan melampaui target 94 judul, yang meliputi kegiatan pendampingan, pembinaan, serta pengembangan UMKM binaan. Program PkM berjalan efektif dalam mengintegrasikan hasil penelitian dengan kebutuhan masyarakat, sehingga kegiatan pemberdayaan melalui pendampingan desa, penguatan UMKM, serta penerapan hasil penelitian dapat terlaksana secara optimal dan berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Penguatan pelaksanaan program PkM tersebut juga berdampak pada meningkatnya capaian kegiatan pengabdian yang didanai melalui berbagai skema hibah. PkM berbasis hasil penelitian tercermin dari capaian jumlah kegiatan melalui hibah internal, nasional, dan internasional. Jumlah

kegiatan PkM hibah internal pada tahun 2025 mencapai 956 judul dari target 400 judul, yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. PkM hibah nasional, capaian mencapai 43 judul dari target 20 judul, sedangkan PkM hibah internasional mencapai 33 judul dari target 15 judul.

Meskipun capaian telah melampaui target, masih terdapat beberapa kendala, antara lain ketatnya proses *review* dan seleksi proposal PkM pada pendanaan nasional serta tingginya tingkat persaingan dalam seleksi proposal hibah PkM internasional. DRPM melakukan berbagai langkah strategis, di antaranya melalui workshop penyusunan proposal PkM dengan menghadirkan narasumber dari reviewer nasional, serta pendampingan penyusunan proposal PkM untuk skema pendanaan luar negeri guna meningkatkan kualitas proposal dan memperbesar peluang memperoleh pendanaan.

Peningkatan jumlah program, perluasan pemanfaatan hasil PkM oleh masyarakat, serta meningkatnya capaian kegiatan pengabdian melalui berbagai skema hibah menunjukkan semakin kuatnya integrasi antara hasil penelitian dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Capaian tersebut sekaligus memperkuat peran universitas dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan desa, penguatan UMKM, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Bidang Kerja Sama

Pencapaian kinerja Bidang Kerja Sama Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025 menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan sejumlah indikator melampaui target dan sebagian lainnya masih memerlukan penguatan. Pada indikator kemitraan kualitas dan kuantitas jaringan kerja sama, rasio kemitraan program studi S1/D4 tercatat sebesar 3,72, sedikit melampaui target 3,70. Capaian ini menunjukkan konsistensi dalam penguatan jejaring akademik di tingkat program studi.

Jumlah dokumen kerja sama, beberapa indikator menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kerja sama dengan mitra perusahaan teknologi global/institusi multilateral/ perguruan tinggi QS200 luar negeri mencapai 123 dokumen dari target 66 dokumen, melampaui target secara signifikan. Kerja sama dengan mitra perusahaan multinasional/organisasi nirlaba kelas dunia juga menunjukkan capaian tinggi, yaitu 18 dokumen dari target 8 dokumen. Kerja sama dengan mitra BUMN/BUMD/startup mencapai 318 dokumen dari target 318 dokumen, target yang ditetapkan terpenuhi. Kerja sama dengan instansi pemerintah/rumah sakit/lembaga riset/lembaga kebudayaan nasional juga mencapai 620 dokumen, melampaui target

sejumlah 569 dokumen. Indikator jumlah profesor mitra mencapai target, dengan realisasi 71 dokumen dari target 68 dokumen.

Aspek mobilitas internasional, capaian tahun 2025 masih menunjukkan tantangan pada beberapa indikator. *Student Mobility Inbound* terealisasi sebanyak 265 mahasiswa dari target 260 mahasiswa. *Student Mobility Outbound* justru naik signifikan dengan capaian 286 mahasiswa dari target 100 mahasiswa. *Visiting Professor Inbound* tercatat sesuai target, yaitu 40 dosen dari target 40 dosen. *Visiting Professor Outbound* terealisasi 42 dosen dari target 40 dosen. Sementara itu, *Staff Exchange Outbound* mencapai 45 orang dari target 40 orang.

Kerja sama pada tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan pada peningkatan jumlah dokumen kerja sama strategis serta mobilitas mahasiswa *outbound*. Capaian tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan penguatan indikator kemitraan berbasis akademik tingkat lanjut, peningkatan mobilitas *inbound*, serta optimalisasi program pertukaran staf masih memerlukan strategi akselerasi agar kinerja kerja sama dan internasionalisasi dapat lebih seimbang dan berkelanjutan pada periode berikutnya. Data capaian kinerja bidang kerjasama pada indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 5. Kerja Sama						
[P1] Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan kerjasama akademik dan non-akademik.						
38	[IKU 6] Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4.	Rasio	-	-	3.70	3.72
39	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra perusahaan teknologi global/institusi multilateral/perguruan tinggi di QS200 LN.	dokumen	87	24	66	123
40	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra perusahaan multinasional/organisasi nirlaba kelas dunia.	dokumen	-	-	8	18
41	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra BUMN/BUMD/Start up/ QS200 DN	dokumen	199	611	318	318
42	Jumlah Kerjasama (Mou/MoA/IA) dengan mitra Instansi pemerintah/ rumah sakit/ lembaga riset/ lembaga kebudayaan nasional	dokumen	-	-	569	620
43	Jumlah Profesor mitra	dokumen	674	64	68	71
[P2] Meningkatkan Mobilitas Internasional						
44	Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer course/camp)	mahasiswa	360	253	260	265

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
45	<i>Student Mobility Out bound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer Camp)</i>	mahasiswa	648	213	100	286
46	<i>Visiting Professor In Bound</i>	dosen	177	87	40	40
47	<i>Visiting Professor Out Bound</i>	dosen	147	33	40	42
48	<i>Staff Exchange Out Bound</i>	orang	24	347	45	50

Kemitraan dengan mitra luar negeri telah berkembang, namun masih diperlukan strategi khusus untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Penguatan partisipasi UNY dalam konsorsium internasional dapat menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan mitra internasional. Akselerasi promosi dan kerja sama *hexahelix*, terutama dengan pemerintah daerah dan masyarakat pendidikan, turut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kuantitas kerja sama yang terdokumentasikan. Program seperti 'Bincang Kemitraan' juga membantu memperluas kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja, yang pada gilirannya memperkuat citra positif UNY di kalangan perusahaan nasional.

Kuantitas kerja sama terus meningkat, namun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kerja sama dengan lembaga riset, organisasi nirlaba kelas dunia, dan perusahaan berskala global masih perlu ditingkatkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Strategi yang akan diterapkan meliputi identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus dan pembentukan tim lintas bidang untuk menginisiasi kerja sama strategis dengan target mitra yang tepat. Menstandarisasi penerimaan kunjungan mitra sangat penting untuk dilaksanakan agar UNY dapat lebih selektif dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan forum internasional akan membantu memperkuat kepercayaan global terhadap UNY serta membuka peluang kerja sama lebih banyak lagi di tingkat internasional.



Global Partnership Forum 2025

UNY juga fokus pada ekspansi dan diversifikasi jaringan kerja sama dengan menginisiasi program *Visiting Professor*, mengembangkan Global Partnership Forum 2025 untuk mempertemukan unit-unit UNY dengan calon mitra dari berbagai negara, serta memperkuat jejaring dengan alumni dan diaspora Indonesia di luar negeri. Memastikan kerja sama lebih berdampak nyata, UNY menggeser fokus dari sekadar penandatanganan MoU ke peningkatan *Implementation Agreement (IA)*, sambil memanfaatkan program seperti edutour dan BIPA untuk menarik lebih banyak mitra internasional. UNY juga berkomitmen untuk memperkuat *branding* dan promosi internasional dengan meningkatkan partisipasi dalam forum akademik global dan mengembangkan paket *branding* yang menonjolkan keunggulan akademik dan non-akademik. Mekanisme insentif akan diberikan bagi program studi yang aktif dalam menjalin kerja sama strategis, serta mendorong fakultas dan unit kerja untuk lebih aktif dalam menjalin kemitraan yang memberikan dampak langsung bagi mahasiswa dan dunia industri. Penerapan strategi ini, UNY bertekad untuk memperluas cakupan kerja sama, meningkatkan implementasi yang lebih konkret, dan memperkuat daya saing akademiknya di tingkat nasional dan internasional.

Bidang Tata Kelola

Bidang Tata Kelola, kinerja Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2025 menunjukkan hasil yang signifikan dalam pengembangan dan penguatan struktur organisasi, serta sistem manajemen berbasis mutu. Jumlah indikator yang tercapai pada bidang ini sebanyak 13 indikator dan 4 indikator belum tercapai. Salah satu capaian yang menonjol dalam bidang ini terlihat pada penguatan internasionalisasi program studi.



Capaian Bidang Tata Kelola

Program studi S1 dan D4/D3 berhasil mencapai 44,44% akreditasi internasional, melampaui target yang ditetapkan sebesar 38%. Capaian ini menunjukkan hasil dari upaya yang solid dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan penambahan 11 program studi baru (4 Prodi S1 FBSB, 3 Prodi S1 FMIPA, dan 4 Prodi S1 FT) yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Program-program studi ini diharapkan dapat mempertahankan akreditasi mereka hingga tahun 2026, di mana proses akreditasi ganda, yakni akreditasi nasional dan internasional, akan dilaksanakan. Persiapan untuk dua akreditasi ini telah dimulai pada tahun 2025, dengan pendekatan yang menyeluruh dan perencanaan yang matang untuk memastikan kelancaran proses akreditasi. Berikut tabel capaian kinerja bidang tata kelola.

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 6. Tata Kelola						
[P1] Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan pada nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegalitas serta sistem manajemen yang efektif berbasis mutu						
49	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	%	33	37,60	38	44,44
50	Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki	%	32	12,90	7	11,70

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
	akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah					
51	Akreditasi Perguruan Tinggi	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL
52	Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)	PSDKU	-	-	1	1
[P2] Terciptanya good university governance dan clean government yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial.						
53	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas (IKU 11)	Persentase	50	100	70	100
[P3] Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel						
54	Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko	%	2	100	100	100
[P4] Terwujudnya peringkat UNY yang unggul untuk menjamin efektivitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial						
55	Peringkat IKU	Peringkat	4	8	7	-
56	Peringkat Kemahasiswaan	Peringkat	4	Unggul	4	4
57	QS-WUR	Peringkat	1201-1400	1201-1400	1001-1200	1201-1400
58	QS-AUR	Peringkat	501-550	433	451-500	425
59	QS BY SUBJECT	Peringkat	235	251-300	235	251-300
60	QS-Sustainability	Peringkat	-	-	Reporter	1061-1071
61	THE WUR	Peringkat	Reporter	1501+	1501+	1501+
62	THE IMPACT	Peringkat	951+	801-1000	801-1000	1001-1500
63	Greenmetric	Peringkat	12	16	10	18
64	Webometric	Peringkat	22	32	20	16

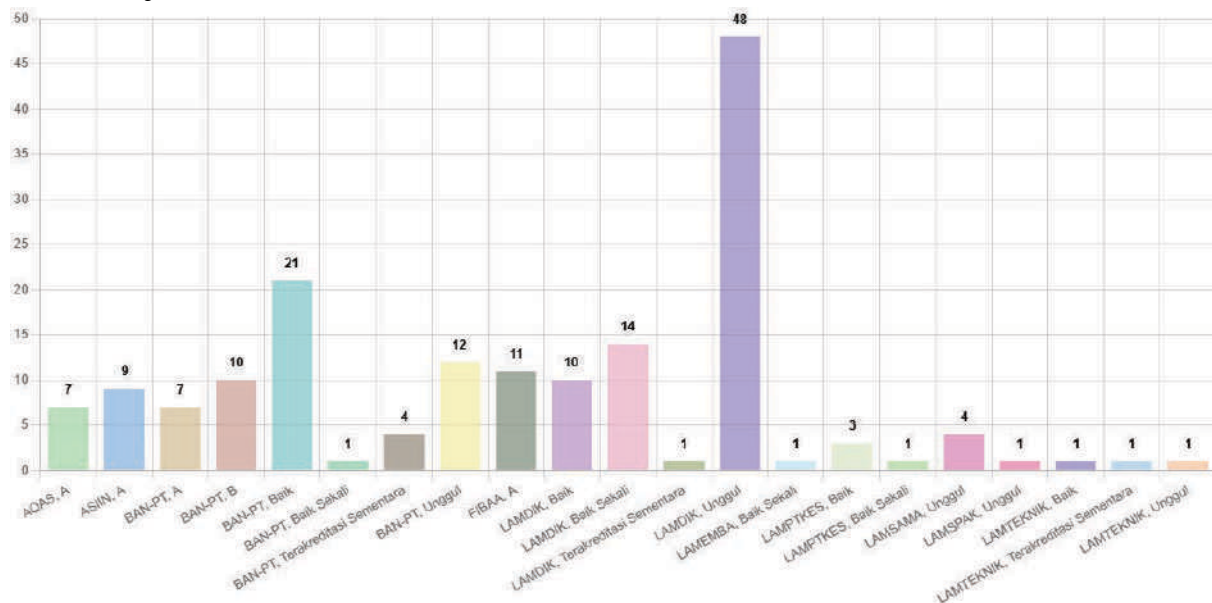
Akreditasi internasional untuk program studi S2 dan S3 tahun 2025 menunjukkan angka yang lebih rendah, yakni hanya 11,70%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 7%. Capaian ini menunjukkan bahwa ruang penguatan pada program pascasarjana masih terbuka luas, terutama dalam menyiapkan ekosistem akademik yang lebih siap untuk memenuhi standar internasional. Dalam merespons kondisi tersebut, UNY terus mengarahkan langkah perbaikan melalui pemetaan program studi

Sertifikat Akreditasi Internasional

potensial, penguatan budaya riset, peningkatan publikasi internasional,



serta perluasan kemitraan akademik dengan institusi luar negeri. Dengan pendekatan yang lebih terfokus dan bertahap, program pascasarjana diharapkan semakin memiliki kesiapan substantif dan administratif untuk memperoleh pengakuan internasional yang lebih kuat pada periode berikutnya.



Data Akreditasi Prodi di UNY

Di tingkat institusi, kualitas tata kelola akademik dan nonakademik UNY tetap terjaga dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari keberhasilan universitas mempertahankan Akreditasi Perguruan Tinggi “Unggul” pada tahun 2025. Konsistensi tersebut menunjukkan bahwa sistem manajemen institusi, tata kelola pembelajaran, kualitas sumber daya, serta dukungan terhadap tridharma tetap berada pada jalur yang kuat. Status unggul ini sekaligus menjadi indikator bahwa UNY mampu menjaga kesinambungan mutu kelembagaan di tengah tuntutan transformasi pendidikan tinggi yang semakin kompleks.

Penguatan struktur dan jangkauan kelembagaan juga ditunjukkan melalui pengembangan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU). Pada tahun 2025, target pembukaan 1 PSDKU belum berhasil direalisasikan sesuai rencana, namun ditargetkan mulai beroperasi di tahun 2026 sudah terealisasi. Saat ini sedang proses perijinan dan menyiapkan gedung kampus UNY Blora. Capaian ini menandai langkah penting universitas dalam memperluas akses layanan pendidikan tinggi sekaligus memperkuat peran institusi dalam menjawab kebutuhan pengembangan wilayah. Kehadiran PSDKU tidak hanya dilihat sebagai penambahan unit layanan akademik, tetapi juga sebagai bentuk perluasan mandat UNY dalam mendistribusikan pendidikan tinggi bermutu secara lebih merata.



Gambar Visualisasi PKSDKU Blora

Tata kelola pemerintahan universitas juga menunjukkan capaian yang sangat solid. Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas tercapai dengan hasil 100% pada tahun 2025. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya institusi dalam menumbuhkan budaya integritas, meningkatkan kualitas tata kelola administrasi, serta memperkuat sistem pengendalian internal telah berjalan secara konsisten di seluruh unit kerja. Dengan kata lain, penguatan tata kelola di UNY tidak hanya berhenti pada level kebijakan, tetapi telah terimplementasi secara operasional dalam praktik kerja kelembagaan sehari-hari.

Konsistensi tersebut semakin ditegaskan melalui capaian Predikat SAKIP yang tetap berada pada kategori A baik pada tahun 2025. Predikat ini mencerminkan bahwa sistem perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja di lingkungan UNY telah terkelola secara baik dan selaras dengan prinsip akuntabilitas publik. Dalam konteks tata kelola modern, capaian tersebut penting karena menunjukkan bahwa universitas mampu mengaitkan penggunaan sumber daya dengan hasil kinerja yang terukur, sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap efektivitas pengelolaan institusi.

Penguatan tata kelola mutu internal juga terus menjadi fondasi utama dalam pengembangan universitas. Hal ini tercermin pada indikator persentase program studi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis risiko, yang telah mencapai 100% pada tahun 2025. Capaian ini menandakan bahwa seluruh program studi telah mengintegrasikan pendekatan penjaminan mutu yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar, tetapi juga pada kemampuan mengidentifikasi, mengantisipasi, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian mutu akademik. Dengan demikian, penerapan SPMI berbasis risiko di UNY telah berkembang menjadi instrumen manajerial yang strategis untuk menjaga keberlanjutan peningkatan mutu.

UNY juga terus memperluas pengakuan eksternal melalui berbagai pemeringkatan nasional dan internasional. Pada indikator IKU peringkat, capaian universitas ditargetkan berada pada peringkat 7 tahun 2025. Posisi ini memberikan sinyal bahwa daya saing institusi tetap terjaga, sekaligus

menjadi ruang strategis untuk mendorong penguatan kinerja pada indikator-indikator yang memiliki kontribusi besar terhadap pemeringkatan institusi secara nasional.

UNY dalam pemeringkatan global menunjukkan performa yang cukup stabil. Pada *QS World University Rankings (QS-WUR)*, posisi universitas berada pada rentang 1201–1400 pada tahun 2025. Stabilitas ini menunjukkan bahwa eksistensi UNY dalam lanskap perguruan tinggi dunia tetap terjaga. Sementara itu, capaian pada *QS Asia University Rankings (QS-AUR)* memperlihatkan

433 pada tahun 2024 menjadi 425 pada tahun 2025. Perbaikan posisi ini menegaskan adanya penguatan kinerja institusi tingkat regional. Apalagi, reputasi akademik, visibilitas kelembagaan, dan daya saing akademik secara umum.



Adapun pada *QS by Subject*, UNY berada pada rentang 251–300 pada tahun 2024 dan mempertahankan rentang yang sama pada tahun 2025. Capaian ini penting karena menegaskan bahwa bidang keilmuan tertentu di UNY telah memperoleh pengakuan global yang konsisten, sehingga dapat menjadi modal strategis untuk memperkuat reputasi akademik universitas secara lebih spesifik dan terarah. Komitmen terhadap agenda keberlanjutan juga mulai semakin terartikulasikan dalam capaian pemeringkatan internasional. Pada *QS Sustainability*, UNY tercatat pada rentang 1061–1071 pada tahun 2025. Meskipun masih terbuka ruang penguatan yang cukup besar, keikutsertaan dan posisi ini menunjukkan bahwa universitas telah mulai membangun pijakan dalam isu keberlanjutan yang kini menjadi salah satu parameter penting dalam reputasi global perguruan tinggi. Ke depan, penguatan kebijakan kampus berkelanjutan, integrasi SDGs dalam tridharma, serta pengembangan tata kelola lingkungan kampus menjadi langkah penting untuk meningkatkan posisi UNY pada indikator ini.

Pada pemeringkatan *Times Higher Education World University Rankings (THE WUR)*, UNY berada pada kategori 1501+ pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, pada *THE Impact Rankings*, capaian UNY bergerak dari 801–1000 pada tahun 2024 menjadi 1001–1500 pada tahun 2025. Dinamika ini menjadi bagian dari proses konsolidasi institusi dalam memperkuat kontribusi tridharma terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Dalam

konteks ini, universitas terus mendorong penguatan data dukung, integrasi program berbasis *SDGs*, dan dokumentasi dampak kelembagaan agar kontribusi nyata UNY terhadap masyarakat dan lingkungan dapat semakin terukur serta terpresentasikan secara lebih optimal dalam pemeringkatan global. Adapun pada *THE by Subject*, capaian meningkat dari 301–400 menjadi 201–250, yang menunjukkan adanya penguatan pengakuan pada bidang ilmu tertentu di tingkat internasional.

Capaian pemeringkatan lain juga memberikan gambaran yang beragam namun tetap konstruktif bagi penguatan reputasi institusi. Pada *GreenMetric*, posisi UNY tercatat 16 pada tahun 2024 dan 18 pada tahun 2025. Hasil ini menjadi refleksi bagi universitas untuk terus memperkuat kebijakan dan implementasi kampus hijau melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, transportasi berkelanjutan, dan pengembangan ruang terbuka hijau. Sebaliknya, pada *Webometrics*, UNY menunjukkan lompatan yang sangat baik, dari peringkat 32 pada tahun 2024 menjadi 16 pada tahun 2025. Peningkatan ini mengindikasikan semakin kuatnya kehadiran digital universitas, baik dalam aspek visibilitas web, keterbukaan akses informasi, maupun diseminasi karya akademik.

Adapun pada indikator peringkat kemahasiswaan, UNY mempertahankan predikat Unggul pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa tata kelola kemahasiswaan, sistem pembinaan prestasi, serta pengembangan potensi mahasiswa tetap berada dalam koridor yang sangat baik. Keberhasilan tersebut menjadi pelengkap penting dalam narasi tata kelola universitas, karena kualitas institusi tidak hanya diukur dari sistem manajemen akademik dan administratif, tetapi juga dari kemampuannya membangun ekosistem kemahasiswaan yang produktif, kompetitif, dan berdampak.

Secara keseluruhan, capaian bidang tata kelola pada tahun 2025 menegaskan bahwa UNY memiliki fondasi kelembagaan yang kuat untuk menopang transformasi universitas ke arah yang semakin unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Berbagai indikator menunjukkan kemajuan yang konsisten, terutama pada internasionalisasi program studi sarjana, implementasi sistem penjaminan mutu berbasis risiko, penguatan integritas kelembagaan, serta peningkatan reputasi pada sejumlah pemeringkatan internasional. Pada saat yang sama, beberapa area strategis masih terus diperkuat melalui pendekatan yang lebih terarah, kolaboratif, dan berbasis data. Dengan landasan tata kelola yang semakin matang, UNY memiliki modal yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperluas pengakuan internasional, dan memperteguh perannya sebagai perguruan tinggi kependidikan yang unggul dan relevan dengan tuntutan masa depan.

Bidang Sumber Daya

Universitas Negeri Yogyakarta mencatatkan kinerja yang sangat baik dalam pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2025. Dari tujuh indikator yang ditetapkan, enam di antaranya berhasil melampaui target suatu pencapaian yang mencerminkan efektivitas program pengembangan SDM yang telah dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Capaian ini menjadi bukti nyata komitmen UNY dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan tinggi. Lonjakan paling signifikan terjadi pada peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan. Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2 mencapai 273 orang, melampaui target 190 orang, sementara tenaga kependidikan bergelar S3 mencapai 17 orang, melampaui target 10 orang. Keberhasilan ini merupakan hasil dari implementasi program beasiswa yang diperluas, kebijakan fleksibilitas pengaturan waktu kerja, serta program mentoring yang secara konsisten mendukung tenaga kependidikan dalam menyelesaikan studi lanjut.

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 7. Sumber Daya						
[P1] Meningkatnya dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi dan atau kompetensi profesi						
67	Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	%	45	53,9	54	55,92
68	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar	%	12	12,31	12.5	12.93
69	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala	%	32	17,49	33	16.59
70	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2	Orang	80	180	190	273
71	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3	Orang	10	5	10	17
72	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	365	334	370	381
73	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3)	%	45	45,7	46	50,314

Kualifikasi akademik dan profesional dosen juga menunjukkan peningkatan yang konsisten. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, serta pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional tercatat sebesar 55,92% dari target 54%, sehingga berhasil melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini merupakan hasil dari penguatan kerja sama dengan industri dalam fasilitasi sertifikasi kompetensi, perluasan akses beasiswa

pendidikan lanjut, serta penerapan kebijakan rekrutmen yang lebih terbuka bagi tenaga pengajar berlatar belakang praktisi profesional. Kendati demikian, proses rekrutmen dosen dari kalangan praktisi dan persyaratan administrasi sertifikasi yang kompleks masih menjadi hambatan yang terus diupayakan penyelesaiannya.

Jumlah Guru Besar UNY terus mengalami pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2025 target kembali ditingkatkan menjadi 12,5%, dan realisasinya menunjukkan peningkatan hingga mencapai 12,93%. Peningkatan ini merupakan hasil nyata dari program percepatan jabatan akademik yang dijalankan secara terstruktur, mencakup pendampingan intensif dalam penulisan publikasi ilmiah internasional serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi internasional. Hambatan administratif yang melibatkan kementerian serta keterbatasan publikasi internasional di kalangan sebagian dosen masih menjadi tantangan yang diatasi secara bertahap.

Keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus mencapai 50,31%, melampaui target 46%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan kebijakan yang mendorong dosen untuk aktif berkontribusi dalam ekosistem pendidikan dan penelitian yang lebih luas. Penguatan kolaborasi dengan berbagai lembaga mitra, didukung pemanfaatan platform digital, telah membuka lebih banyak peluang keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik dan profesional di luar institusi. Tantangan dalam pengelolaan beban kerja dosen dan pembangunan kemitraan strategis dengan industri terus menjadi perhatian institusi ke depan.



Platform Sistem Administrasi Pegawai

Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi mencapai 381 orang, melampaui target 370 orang. Pencapaian ini merupakan hasil dari intensifikasi sosialisasi mengenai urgensi sertifikasi kompetensi, pemberian insentif bagi tenaga kependidikan yang mengikuti program sertifikasi, serta perluasan kerja sama dengan lembaga sertifikasi

nasional. Meskipun demikian, keterbatasan dukungan finansial untuk biaya sertifikasi dan masih adanya kesenjangan informasi di sebagian tenaga kependidikan menjadi catatan yang terus dibenahi guna memastikan seluruh tenaga kependidikan dapat memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, persentase dosen berjabatan akademik Lektor Kepala tercatat sebesar 16,59%, meskipun target ditetapkan 33%. Penurunan ini terjadi karena banyak dosen berhasil naik ke jenjang Guru Besar, sehingga secara alami jumlah dosen di tingkat Lektor Kepala berkurang. Namun, tantangan masih ada, karena sebagian besar dosen masih berada pada jenjang Lektor, dan sistem yang berjalan saat ini belum menyediakan mekanisme percepatan yang jelas untuk kenaikan jabatan fungsional (jafung). Kondisi ini menunjukkan perlunya perbaikan kebijakan dan sistem pendampingan karier dosen, agar peningkatan jabatan akademik dapat lebih terstruktur, merata, dan selaras dengan target institusi.

Bidang Prasarana dan Sarana

Pencapaian dalam bidang prasarana dan sarana UNY pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang direncanakan. Uraian indikator yang menjadi tanggung jawab dalam pemenuhan sarana dan prasarana diantaranya kualitas ruang kelas dan laboratorium pendidikan, koleksi museum, Penerapan gedung yang menerapkan konsep *smart and green building* dan serta pemenuhan persentase ruang terbuka hijau ramah lingkungan. UNY senantiasa terus memperkuat bidang infrastruktur untuk mendukung kualitas pendidikan. Berikut ditampilkan tabel indikator dan capaian kinerja bidang sarana dan prasarana sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 8. Prasarana dan Sarana						
[P1] Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana						
106	Persentase ruang kelas dan laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran	%	92	92	94	94
107	Jumlah koleksi museum pendidikan	buah	520	520	530	624
[P2] Mewujudkan kampus yang hijau, ramah lingkungan, dan hemat energi yang mendukung sustainable development						
108	Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>	%	75	75	80	80
109	Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan	%	76	76	78	82
[P3] Mewujudkan layanan sarpras yang efektif dengan sistem pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan yang modern berbasis IT						
78	Persentase layanan berbasis IT	%	-	-	80	80

Universitas Negeri Yogyakarta senantiasa terus meningkatkan layanan dan fasilitas baik menunjang kegiatan akademik dan non-akademik. Pencapaian pada tahun 2025 di mana UNY telah membangun dan merenovasi beberapa bangunan dan fasilitas lainnya. Adapun pembangunan yang dilakukan di tahun 2025 yaitu Gedung *Dormstay Tower A*, Gedung MWA dan SAU (UNY Jaya) (*multi years*), Gedung Fakultas Psikologi (FP) di Jalan Kenari (*multi years*), Gedung DPPK (*multi years*), Gedung Fakultas Hukum (FH) (*multi years*), Gedung Serbaguna Fakultas Ekonomi dan Bisnis (*multi years*), Gedung Koridor Gedung Dekanat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) – Gedung D16, Pembangunan Joglo dan Kantin FMIPA. Berikut ditampilkan progres hasil pembangunan gedung tahun 2025.



Gedung Dormstay (*Multi Years*)



Gedung MWA & SAU
(*Multi Years*)



Gedung FP Jl. Kenari (*Multi Years*)



Gedung DPPK (*Multi Years*)



Gedung FH (*Multi Years*)



Koridor Gedung Moh. Amien –
Gedung Noeng Muhajir FIPP



Pembangunan Joglo dan Kantin
FMIPA

Secara umum pelaksanaan pembangunan pada tahun 2025 berjalan dengan lancar dengan progres positif, namun ada sebagian proyek ada yang progres negatif, adapun dinamika yang ditemui di lapangan dalam pembangunan diantaranya adanya *addendum* (penambahan akibat penyesuaian desain yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna) seperti gedung MWA dan SAU (UNY Jaya) yang semula beberapa lantai masih belum ada sekat ruang sekarang ditengah pelaksanaan diperuntukan bagi unit dan direktorat yang ada di UNY seperti Percetakan UNY, Kantor Internasional, Direktorat Penjaminan Mutu (Penjamu), Direktorat Inovasi dan Usaha (DIU), PUSTIK sehingga dalam pelaksanaan membutuhkan penyesuaian. Pada proyek DPPK mengalami *adendum* pekerjaan berupa pekerjaan jembatan

dengan *balance budget*. Dinamika lainnya adalah ada sebagian kondisi kontraktor yang kurang profesional dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga berpengaruh terhadap jadwal pekerjaan yang terlambat serta kualitas hasil pekerjaan gedung yang terdapat kendala-kendala minor.

Selain pembangunan gedung, UNY juga melakukan perbaikan dan perawatan sebagai bentuk optimalisasi fasilitas untuk menjadikan infrastruktur dan tampilan UNY menjadi lebih baik, salah satunya pembangunan pagar yang bercirikan UNY, penyeragaman warna cat yang ada di lingkungan UNY menjadi abu-abu gelap dan abu terang sehingga wajah dan tampilan menjadi lebih menyatu, optimalisasi berbagai fasilitas yang belum maksimal seperti pada gedung gelanggang mahasiswa, pengadaan beberapa pendopo dan kursi taman sehingga menjadi ruang belajar bagi mahasiswa dan pemenuhan iklim dan fasilitas pendidikan.

Antisipasi dalam menghadapi hal tersebut adalah perlunya melakukan *update* ruangan dan gedung mengingat sebagai dampak pembangunan menjadikan meningkatkan jumlah ruang kelas dan gedung, serta perlunya perencanaan yang terstruktur dalam pengadaan pembangunan yang komprehensif yang tertuang dalam rencana strategis pembangunan, pemilihan penyedia yang benar-benar profesional dan kompeten, serta data base gedung dan rencana renovasi bangunan di setiap unit perlu dibuat. Konsep efisiensi dalam pembangunan perlu memperhatikan berkaitan dengan efisiensi dan investasi kebutuhan berdasarkan *resources sharing* dan selain itu pembangunan lebih mempertimbangkan pada potensi *income generating* yang dapat dimaksimalkan.

Selain terus memenuhi kebutuhan fasilitas prasarana dan sarana, UNY juga senantiasa dan terus berupaya dalam menerapkan pengelolaan berbasis *smart and green building*. Upaya yang dilakukan diantaranya penggunaan *Light Emitting Diode* (LED) pada pencahayaan listrik hemat energi, penggunaan otomatisasi lampu listrik, penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang menggunakan inverter, sistem panel kendali listrik *smart* yang menggunakan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), saving air dengan *Ground Water Tank* (GWT), penambahan jumlah dan optimalisasi peresapan, pemanfaatan ruang bangunan yang efisien, senantiasa monitoring terhadap unsur Ruang Terbuka Hijau (RTH). Oleh karena itu, progress penerapan *green and smart building* di UNY saat ini telah mencapai sekitar 80%.

Hambatan yang ditemui dalam menerapkan konsep *green and smart building* membutuhkan biaya dan investasi yang tinggi diawal seperti dalam pembangunan gedung komponen SCADA harus dimasukkan dalam kontrak, sehingga mengakibatkan biaya bangunan menjadi mahal. Selain itu antara penambahan lahan dan jumlah mahasiswa tidak berbanding lurus, oleh karena itu tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan penelitian dan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja gedung-gedung yang ada di UNY.

Jika gedung lama yang ada di UNY masih layak untuk digunakan dan belum mengaplikasikan teknologi *smart dan green*, maka perlu direnovasi dengan mengaplikasikan teknologi *green dan smart*. Strategi ini dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan efisiensi fasilitas pembelajaran. Misalnya, gedung lama yang masih menggunakan lampu penerangan teknologi lama, perlu diganti dengan lampu-lampu hemat energi, dan berbagai strategi lainnya dalam rangka *update* gedung lama menjadi gedung berteknologi *green dan smart*. Sementara pada gedung yang belum dibangun, perlu direncanakan dengan baik dalam penerapan teknologi *green dan smart building*. Berikut ditampilkan dokumentasi penerapan *green and smart building*.

Capaian progres untuk peningkatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ramah lingkungan masih terus berupaya, hal ini disebabkan setiap tahunnya pembangunan gedung di UNY terus dilakukan pada lokasi lahan tanah kosong. RTH Kampus UNY semakin berkurang dan tidak mencapai target capaian sesuai rencana. Dalam perencanaan target RTH di tahun berikutnya, UNY perlu memperhatikan banyak hal, seperti perencanaan pembangunan konstruksi gedung atau dekonstruksi gedung melalui *demolis*/pembongkaran gedung bertingkat rendah, perencanaan pengadaan lahan baru untuk menambah kawasan kampus UNY, dan lain-lain. Dengan perencanaan yang baik, maka ketercapaian target-target yang diinginkan akan terealisasi secara baik.

Kendala RTH yang ada di UNY adalah karena terbatasnya ruang di kampus UNY Karangmalang. Selain itu jumlah mahasiswa UNY yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, kebutuhan fasilitas gedung dan ruang akan semakin bertambah. Dengan bertambahnya gedung, maka RTH menjadi terbatas dan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam rangka mendapatkan tata ruang kampus yang mendukung proses pembelajaran. Faktor keberhasilan untuk meningkatkan RTH adalah dengan pengadaan lahan kampus yang baru, atau melalui dekonstruksi gedung-gedung lama yang masih berlantai rendah menjadi berlantai banyak, penyediaan taman-taman vertikal atau taman di atas gedung.

Tindak lanjut yang harus dilakukan UNY adalah melalui perencanaan dan monitoring tata ruang kampus yang baik, dengan dekonstruksi gedung-gedung lama menjadi gedung bertingkat banyak. Hal ini dilakukan untuk memenuhi fasilitas pendidikan berupa ruang kelas dan laboratorium. Dalam perencanaan gedung perlu memikirkan regulasi terhadap keandalan bangunan dan regulasi bangunan hijau (*green building*). Pemantauan juga dilakukan Membuat Taman buatan semacam *Vertical Garden* sebagai pengganti Lahan Hijau yang berkurang juga sangat penting untuk dilakukan akibat Pembangunan Gedung. Berikut ditampilkan dokumentasi RTH yang ada di UNY.

Bidang Keuangan

Pada Bidang Pengembangan Keuangan UNY terdapat beberapa indikator penting yang mencerminkan kinerja dan kontribusi keuangan yang signifikan. Indikator kinerja utama (IKU) meliputi rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yang harus mencapai minimal 80, serta dukungan manajemen dan operasional PTNBH. Selain itu, pendapatan omset dari hasil kerjasama dengan mitra, Jumlah kontribusi laba bersih unit usaha, Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, *start-up*, *spin-off* dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan, dan Jumlah Pendapatan dari aktivitas *income generating* dari inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan. Selain itu, Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP) dan Persentase tindak lanjut temuan BPK. Adapun hasil target dan capaian yang telah dicapai dapat terangkum dalam tabel dibawah ini

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 9. Keuangan						
[P1] Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi						
80	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 10)	%	90,58	87,5	87,5	99,24
86	Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH	bulan	12	12	12	12
[P2] Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta						
81	Pendapatan omset dari hasil kerjasama dengan mitra	rupiah	35 Miliar	67 Miliar	40 Miliar	4.958.629.600
[P2] Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta						
85	Jumlah kontribusi laba bersih unit usaha	rupiah	16 Miliar	67,7 Miliar	18.000.000.000	18.000.000.000
82	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan. (IKK 2)	rupiah	12 Miliar	17,8 Miliar	1.500.000.000	673.109.850
[P7] Mengembangkan pusat- pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.						
84	Jumlah Pendapatan dari aktivitas income generating dari inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.	Rupiah	31 Miliar	67 Miliar	6.000.000.000	8.418.011.175

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
[P8] Mengembangkan sistem pengelolaan keuangan berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) <i>monitoring</i> dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan.						
87	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	Opini Audit Independen	WTP	WTP	WTP	WTP
[P9] Mengelola keuangan yang sehat dan mendapat predikat dari lembaga audit yang kredibel.						
88	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	80,21	100	100

Data yang disajikan menggambarkan pencapaian dan target kinerja keuangan UNY pada tahun 2024 dan 2025. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker (IKU 10) pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90,58% dengan capaian 87,5%. Meskipun sedikit di bawah target, capaian ini masih berada di atas ambang minimal 80% yang dipersyaratkan. Pada tahun 2025, target ditetapkan sebesar 87,5% dan berhasil dilampaui dengan capaian 97,40%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran yang semakin optimal. Sementara itu, dukungan manajemen dan operasional PTNBH secara konsisten terpenuhi selama 12 bulan baik pada tahun 2024 maupun 2025, yang menegaskan stabilitas operasional institusi.

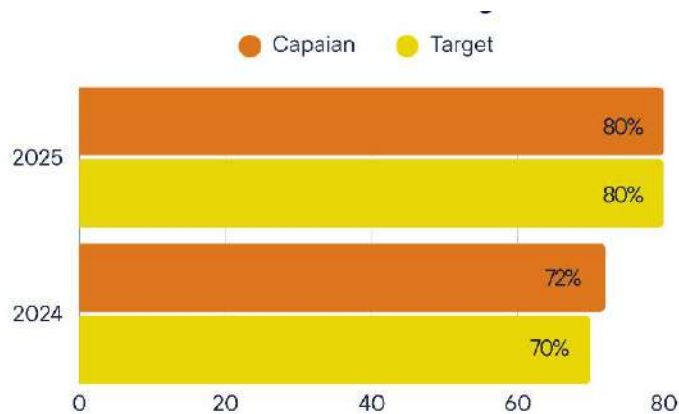
Pada indikator Pengembangan Kemitraan dengan Pemerintah dan Swasta, kinerja menunjukkan tren yang progresif. Pendapatan *omzet* dari hasil kerja sama dengan mitra pada tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp35 miliar dan berhasil mencapai Rp67 miliar, hampir dua kali lipat dari target. Pada tahun 2025 target ditingkatkan menjadi Rp40 miliar. Hal ini mencerminkan peningkatan kepercayaan mitra serta efektivitas strategi kolaborasi institusi. Kontribusi laba bersih unit usaha juga menunjukkan performa yang sangat signifikan. Pada tahun 2024 target Rp16 miliar berhasil dilampaui dengan capaian Rp67,7 miliar. Pada tahun 2025 target dinaikkan menjadi Rp18 miliar dan terealisasi sesuai target. Capaian ini menegaskan bahwa unit usaha UNY telah berkembang menjadi sumber pendapatan strategis dan berkelanjutan. Namun demikian, pada indikator pendanaan program penelitian bersama mitra (IKK 2), terjadi dinamika capaian. Tahun 2024 menunjukkan kinerja sangat baik dengan realisasi Rp17,8 miliar, melampaui target Rp12 miliar. Akan tetapi, pada tahun 2025 target sebesar Rp1,5 miliar baru terealisasi Rp 673.109.850. Kondisi ini menjadi perhatian untuk memperkuat kembali strategi hilirisasi riset, komersialisasi inovasi, serta penguatan jejaring industri dan *start-up*.

Pada indikator Pendayagunaan Sumber Daya Akademik, persentase pendapatan dari sumber daya akademik UNY pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 6% namun capaian sebesar 3,1%. Hal ini menunjukkan perlunya optimalisasi pemanfaatan aset intelektual, keahlian dosen, serta layanan akademik berbasis kepakaran agar kontribusinya terhadap pendapatan institusi semakin meningkat. Sementara itu, indikator Pengembangan Inkubasi Bisnis dan Produk Unggulan menunjukkan performa luar biasa. Tahun 2024 target Rp31 miliar terealisasi Rp67 miliar. Pada tahun 2025 target Rp6 miliar terlampaui sangat signifikan dengan capaian Rp75.172.766.217. Hal ini mengindikasikan keberhasilan strategi income generating berbasis inovasi, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan produk unggulan universitas. Dari sisi tata kelola dan akuntabilitas, indikator [P8] Opini Laporan Keuangan oleh KAP secara konsisten memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) pada tahun 2024 dan 2025. Konsistensi ini mencerminkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang telah terintegrasi dan memenuhi standar audit independen. Pada indikator Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK, tahun 2024 capaian sebesar 80,21% dari target 100%. Pada tahun 2025, UNY berhasil mencapai 100% sesuai target. Peningkatan ini menunjukkan komitmen kuat terhadap perbaikan tata kelola, responsivitas terhadap rekomendasi audit, serta penguatan sistem pengendalian internal.

Bidang Sistem Informasi

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki dua indikator utama dalam pengembangan sistem informasi yang menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas teknologi. Pertama, persentase sistem informasi terintegrasi UNY PTNBH, yang menunjukkan sejauh mana sistem informasi di UNY terhubung secara efisien antar unit dan mendukung kegiatan tri dharma. Indikator ke-dua adalah rata-rata kapasitas akses internet per-mahasiswa, yang menggambarkan tingkat infrastruktur jaringan internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan lainnya. Kedua indikator ini merupakan hal penting untuk memastikan bahwa UNY dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan pengalaman terbaik bagi civitas akademika. Berikut ini tabel capaian indikator di bidang sistem informasi.

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 10. Sistem Informasi						
[P1] Pengembangan Sistem Informasi Terpadu dan Big data UNY						
89	Persentase Sistem Informasi Terintegrasi UNY PTNBH	%	70	72	80	80
[P2] Peningkatan layanan kapasitas akses internet						
90	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	Kbps	100	105	128	128



**Presentase Sistem Informasi terintegrasi
UNY PTNBH**

Pada tahun 2025, UNY berhasil mencapai persentase sistem informasi terintegrasi sebesar 80%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan (80%). Capaian ini menunjukkan konsistensi dan efektivitas strategi integrasi sistem informasi yang dilakukan secara bertahap serta komitmen institusi dalam memperkuat

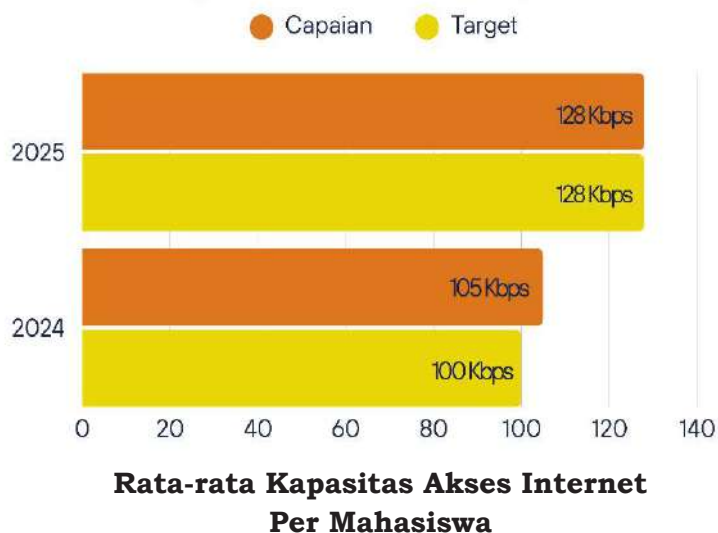
tata kelola berbasis digital di era PTNBH. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024, di mana persentase sistem informasi terintegrasi ditargetkan sebesar 72%. Pada tahun tersebut, pengembangan sistem informasi (SI) difokuskan pada pembaruan dan pengembangan ulang sistem yang telah ada, termasuk implementasi sistem *Single Sign On (SSO)* untuk mendukung integrasi layanan berbasis satu pintu. Pada tahun 2025, capaian kinerja bidang sistem informasi juga menunjukkan kemajuan signifikan pada aspek tata kelola, sistem informasi, dan infrastruktur yang mendukung sistem informasi terintegrasi. Evaluasi sistem informasi, analisis server cluster, serta SOP dan konsep integrasi data untuk memperkuat *decision support system* telah disusun dan dikembangkan. Pengembangan sistem informasi juga dilakukan melalui pengembangan berbagai fitur strategis seperti integrasi *platform* UNITY, *platform* pengembangan CV dan klasifikasi SDGs, *MoU Digital*, MFA, monitoring kerja sama, serta pembaharuan fitur *SIKAD Bilingual* telah direalisasikan untuk mendukung kinerja akademik dan kemitraan. Di bidang infrastruktur, UNY berhasil memperluas konektivitas eduroam hingga 957 titik, mengoptimalkan tiga lokasi data center, serta mengelola lisensi *Google Workspace*, *Zoom*, dan *Microsoft 365* secara efektif, disertai identifikasi infrastruktur jaringan internet sebagai dasar penguatan layanan TIK di masa mendatang.



Platform UNITY

Pelaksanaan program kerja bidang sistem informasi pada tahun 2025 masih menghadapi sejumlah tantangan teknis dan manajerial yang memerlukan penanganan sistematis. Kompleksitas integrasi data lintas sistem dan keterbatasan pemutakhiran data oleh unit pengguna menjadi hambatan utama dalam mewujudkan sinkronisasi informasi yang menyeluruh. Selain itu, variasi tingkat literasi digital di lingkungan universitas turut memengaruhi kecepatan adopsi fitur-fitur baru yang telah dikembangkan. Pada aspek infrastruktur dan keamanan, tantangan muncul dalam bentuk tuntutan pemerataan kualitas jaringan, manajemen pemeliharaan tiga lokasi *data center*, serta eskalasi kebutuhan keamanan siber seiring dengan semakin luasnya cakupan layanan digital kampus yang memerlukan koordinasi intensif antarunit.

Strategi tindak lanjut untuk mengatasi kendala tersebut difokuskan pada penguatan arsitektur integrasi melalui standardisasi format data dan peningkatan frekuensi koordinasi lintas sektor. Akselerasi literasi digital bagi pengguna sistem informasi dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan berkala, penyusunan panduan pemutakhiran data, serta pemberian pendampingan teknis guna menjamin optimalisasi fungsi sistem. Pada sisi pengembangan, universitas menempuh kebijakan penyelarasan kebutuhan fungsional dan penjadwalan pembaruan sistem secara lebih efisien. Sementara itu, penguatan aspek infrastruktur diwujudkan melalui optimalisasi jaringan di seluruh area kampus, penerapan sistem keamanan siber proaktif, serta peningkatan kapasitas pemeliharaan terstruktur pada *data center* untuk menjamin stabilitas dan keamanan layanan sistem informasi dalam mendukung transformasi digital UNY.



Pada aspek layanan infrastruktur digital, rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa pada tahun 2025 mencapai 128 *Kbps*, sesuai dengan target yang telah ditetapkan (128 *Kbps*). Capaian ini menunjukkan peningkatan kualitas layanan jaringan yang signifikan dalam mendukung kebutuhan pembelajaran, riset, serta

layanan administrasi berbasis daring. Peningkatan tersebut merupakan kelanjutan dari capaian tahun 2024, di mana rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa telah mencapai 105 *Kbps* dari target 100 *Kbps*. Capaian pada tahun 2024 menjadi fondasi penguatan infrastruktur jaringan yang kemudian dioptimalkan lebih lanjut pada tahun 2025.

Capaian bidang sistem informasi diimplementasikan dalam stabilitas ketersediaan *bandwidth* yang dikelola melalui integrasi langganan IP Transit internasional dan lokal, perluasan jaringan kabel serta WiFi, serta penguatan sistem monitoring guna menjamin standar *Quality of Service* (QoS). Untuk mengantisipasi pertumbuhan jumlah mahasiswa dan ekspansi fisik infrastruktur kampus, universitas telah menerapkan strategi mitigasi risiko stabilitas jaringan. Langkah-langkah strategis yang diimplementasikan meliputi asesmen infrastruktur secara periodik, optimasi alokasi *bandwidth*, segmentasi pengguna, serta konfigurasi ulang jaringan WiFi. Seluruh upaya ini diperkuat dengan penerapan sistem *monitoring real-time* dan koordinasi lintas unit yang intensif guna memastikan pengelolaan layanan TIK tetap optimal dan berkelanjutan.

Pemenuhan target kapasitas akses internet pada tahun 2025 masih menyisakan sejumlah kendala teknis yang memerlukan perhatian khusus, terutama terkait keberadaan perangkat jaringan yang telah mencapai masa usang dan belum sepenuhnya tuntas diaudit. Identifikasi di lapangan menunjukkan adanya potensi *bottleneck* kapasitas pada titik-titik tertentu, yang mengindikasikan urgensi peremajaan perangkat demi menjaga stabilitas layanan saat terjadi lonjakan beban trafik. Keterbatasan jumlah *access point* yang saat ini baru mencapai 957 unit untuk seluruh area universitas juga mengakibatkan munculnya titik buta (*blank spot*) di beberapa lokasi kampus, sehingga konsistensi kualitas konektivitas bagi pengguna belum tersebar secara merata.

Langkah strategis guna memitigasi hambatan tersebut difokuskan pada penyelesaian audit perangkat usang secara menyeluruh yang diikuti

dengan skema penggantian perangkat penyangga jaringan secara bertahap. Perluasan cakupan sinyal diupayakan melalui penambahan jumlah *access point* di wilayah strategis kampus, yang disinergikan dengan optimasi konfigurasi jaringan serta pemeliharaan rutin berbasis monitoring *real-time*. Upaya penguatan infrastruktur ini didukung pula oleh penyusunan peta jalan (*roadmap*) pengembangan infrastruktur jaringan jangka panjang guna memastikan bahwa peningkatan kapasitas internet di masa depan dapat direncanakan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.



2

CAPAIA KINERJA

C. CAPAIA KINERJA KEUANGAN



Penerimaan, Pengeluaran, dan Saldo Kas

UNY telah menerapkan tata kelola keuangan PTNBH sejak diterbitkannya PP No. 35 tahun 2022. Tahun 2025 menjadi tahun ketiga tonggak perubahan tata kelola keuangan dengan tujuan lebih transparan, efektif, efisien dan akuntabel. Tata Kelola keuangan PTNBH mengacu pada tata kelola keuangan negara untuk pendanaan yang berasal dari APBN, dan menganut pada tata kelola keuangan badan hukum untuk pendanaan dari dana masyarakat dan dana lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

No	Uraian	2022		2023		2024		2025	
1	Saldo Awal		113.174.456.217		99.565.407.636		126.435.914.924		62.491.700.628
2	Penerimaan	427.694.856.133		547.644.794.115		606.781.253.300		681.456.676.930	
3	Pengeluaran	441.303.904.714		520.774.286.827		670.725.953.928		658.437.478.042	
4	Saldo		-13.609.048.581		26.870.507.288		-63.944.700.628		23.019.201.888
5	Saldo Akhir		99.565.407.636		126.435.914.924		62.491.700.628		85.510.902.516

Saldo awal tahun 2025 sebesar Rp 62.491.700.628 dan penerimaan tahun 2025 sebesar Rp 681.456.676.930, sehingga dana yang dapat digunakan sebesar Rp 743.948.380.558. Penerimaan dana tersebut terdiri dari penerimaan biaya pendidikan, penerimaan dari pemanfaatan aset, penerimaan dari kerja sama, serta penerimaan atas jasa layanan pendidikan lainnya. Biaya operasional UNY pada tahun 2025 sebesar Rp 658.437.478.042. Biaya tersebut digunakan untuk pembayaran gaji, insentif kinerja pegawai, serta biaya operasional untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain digunakan untuk kegiatan operasional, dana juga dialokasikan untuk kegiatan investasi, antara lain investasi gedung dan bangunan, investasi kendaraan dinas, serta investasi peralatan dan mebelair. Pada akhir tahun anggaran 2025, UNY memiliki saldo akhir sebesar Rp 85.510.902.516.

Berdasarkan Laporan Kinerja UNY tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025, terdapat tren peningkatan yang positif pada sisi penerimaan. Penerimaan tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 28,05%, sedangkan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 meningkat sebesar 10,80%. Sementara itu, persentase kenaikan penerimaan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 12,31%. Kenaikan yang signifikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan layanan pendidikan, pendapatan hasil usaha, serta penerimaan yang berasal dari APBN dan hibah atau bantuan pemerintah. Seiring dengan peningkatan pendapatan yang dialami UNY, pengeluaran universitas juga mengalami peningkatan. Pengeluaran pada tahun 2023 meningkat sebesar 18,01% dibandingkan dengan tahun 2022. Selanjutnya, pengeluaran pada tahun

2024 meningkat sebesar 28,79% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kembali normalnya kegiatan pembelajaran secara luring, meningkatnya jumlah *student body*, serta adanya investasi pada pembangunan gedung dan bangunan.

Adapun total pengeluaran pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,83% dibandingkan dengan total pengeluaran tahun 2024. Pengeluaran pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pegawai termasuk gaji dan insentif kinerja, peningkatan beban barang dan jasa untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta adanya investasi pada gedung dan bangunan senilai Rp137.031.695.636.

Keuangan PTNBH UNY

Laporan keuangan PTNBH UNY disusun dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Non laba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Laporan Keuangan UNY Tahun 2025 yang menjadi dasar pengukuran kinerja adalah Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, namun karena Laporan Tahunan UNY ini dibuat bulan Maret 2026 (awal tahun 2026) maka Laporan Keuangan UNY Tahun 2025 tersebut belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), atau istilahnya adalah "*unaudited*". Laporan Keuangan UNY Tahun 2025 diaudit oleh KAP pada April 2026.

Ukuran kinerja universitas, khususnya kinerja keuangan PTNBH dalam format Laporan Tahunan PTNBH, masih belum terstandar karena setiap PTNBH diberi keleluasaan/otonom dalam pengukuran kinerja dalam format laporan tahunan tersebut. Di luar pengukuran kinerja yang memang sudah terstandar dari perspektif keuangan sesuai peraturan pemerintah (KK/PK), bisa diadopsi dengan dua pendekatan, yaitu kinerja operasi dan valuasi universitas. Kedua pendekatan ini dapat digunakan, namun UNY sebagai PTNBH bisa melakukan penyesuaian-penyesuaian apabila diperlukan.

a. Rasio Surplus

Ukuran rasio surplus merupakan padanan dari *profit margin* universitas, yaitu rasio antara *surplus* dan pendapatan. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh universitas mampu mengumpulkan *surplus* untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan visi dan misinya. Data dari Laporan Keuangan UNY Tahun 2025 menunjukkan surplus sebesar Rp

79.918.967.390, dengan total pendapatan sebesar Rp 1.022.743.798.886 rasio surplusnya adalah 0,0781 atau 7,81% artinya surplus UNY adalah sebesar 7,81% dari seluruh pendapatannya. Semakin besar surplus dibandingkan total pendapatan, maka rasio surplus bisa dibilang lebih baik.

b. Biaya Rata-Rata Per Mahasiswa

Rasio biaya rata-rata per mahasiswa adalah biaya seluruh anggaran pengeluaran universitas per tahun dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa. Ukuran ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan universitas. Data dari Laporan Keuangan UNY Tahun 2025 menunjukkan total pengeluaran sebesar Rp 942.824.831.495 dengan total jumlah seluruh mahasiswa (*student body*) sebesar 77.789 orang mahasiswa. Rationya adalah Rp 12.120.054 artinya pengeluaran UNY adalah rata-rata adalah Rp 12.120.054 per mahasiswa. Biaya-rata-rata per mahasiswa masih di atas rata-rata UKT, maka artinya UKT yang dibayar mahasiswa UNY masih di bawah biaya rata-rata per mahasiswa yang dikeluarkan oleh UNY.

c. Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha

Rasio pendapatan kegiatan usaha adalah rasio antara jumlah pendapatan dari kegiatan usaha dan jumlah seluruh pendapatan. Angka ini menunjukkan tingkat kemampuan universitas mencari sumber dana lain di luar sumbangan mahasiswa. Makin tinggi rasio ini, makin tinggi pula kemampuan universitas menggali dana dari luar. Data dari Laporan Keuangan UNY Tahun 2025 menunjukkan total pendapatan usaha (di luar layanan Pendidikan) adalah sebesar Rp 44.431.019.117 dengan total jumlah seluruh pendapatan sebesar Rp 1.022.743.798.886 rasio pendapatan kegiatan usaha UNY adalah sebesar 4,34%, artinya pendapatan UNY dari usaha adalah sebanyak 4,34% dari total seluruh pendapatan UNY. Semakin besar pendapatan dari kegiatan usaha dibandingkan dengan jumlah seluruh pendapatan, maka rasio pendapatan kegiatan usaha akan lebih baik. UNY masih berproses dan membutuhkan lebih banyak kerja keras lagi untuk meningkatkan rasio pendapatan kegiatan usaha.

Valuasi Universitas

a. Nilai aset per Pegawai

Nilai total aset UNY pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.447.240.122.691 dengan jumlah pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) sebanyak 2.416 orang, artinya setiap pegawai UNY dianalogikan mewakili aset UNY sebesar Rp 599.023.000. Semakin besar nilai aset per pegawai UNY, maka rasio nilai aset per pegawai akan lebih baik.

b. Tingkat Dana Abadi

Dana Abadi yang dimiliki UNY sebesar Rp 13.384.109.733 (dengan total nilai aset sebesar Rp 1.447.240.122.691 artinya dana abadi yang dimiliki UNY sebesar 0,92% dari nilai asetnya. Artinya, dana abadi yang dimiliki UNY, belum mencapai 1% dari total aset yang dimiliki. Semakin besar persentase dana abadi dibandingkan nilai asetnya, maka rasionya tingkat dana abadi akan semakin baik. Sebagai PTNBH baru (tahun ke-3), pengelolaan dana abadi masih terus berproses dan UNY membutuhkan lebih banyak kerja keras lagi untuk meningkatkan rasio tingkat dana abadinya.



3

PENUTUP



Simpulan

Selama tahun 2025, UNY berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi secara umum menunjukkan capaian kinerja dari 11 Indikator yang terbagi ke dalam tiga kategori. Sebanyak 55% SKP (6 Indikator) telah melampaui target yang ditetapkan, 36% (4 indikator) mencapai target sesuai rencana, dan 0,9% (1 indikator) masih berada di bawah target. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar SKP berhasil mencapai hasil yang sangat baik meskipun ada yang perlu ditingkatkan.

Dalam hal pencapaian target kinerja 10 bidang, terdapat beberapa indikator/sub indikator yang belum tercapai. Pertama, pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan, dari 33 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 12 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Persentase mahasiswa lulus tepat waktu S1 & D4, 2) Persentase mahasiswa lulus tepat waktu S2, 3) Persentase mahasiswa lulus tepat waktu Profesi PSPPI, 4) Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi, 5) Rasio dosen dan mahasiswa D4, 6) Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3, 7) Persentase mahasiswa asing program D4/S1, 8) Persentase mahasiswa asing program S2/S3, 9) Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi, 10) Jumlah prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi, 11) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional, dan 12) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional. Kedua, pada bidang penelitian, dari 20 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 5 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Jumlah penelitian hibah nasional, 2) Jumlah jurnal terindeks SINTA 2, 3) Jumlah Kekayaan Intelektual yang dihilirisasi bersama DUDI, 4) Jumlah PUI (Pusat Unggulan IPTEK), 5) Jumlah Laboratorium Riset Tersertifikasi. Ketiga, pada bidang Tata kelola, dari 17 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 4 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Peringkat IKU, 2) QS-WUR, 3) THE IMPACT dan 4) *Greenmetric*. Keempat, pada bidang Sumber Daya, dari 7 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 1 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala. Kelima, pada bidang Keuangan, dari 10 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 1 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, *start-up*, *spin-off* dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan

Rekomendasi

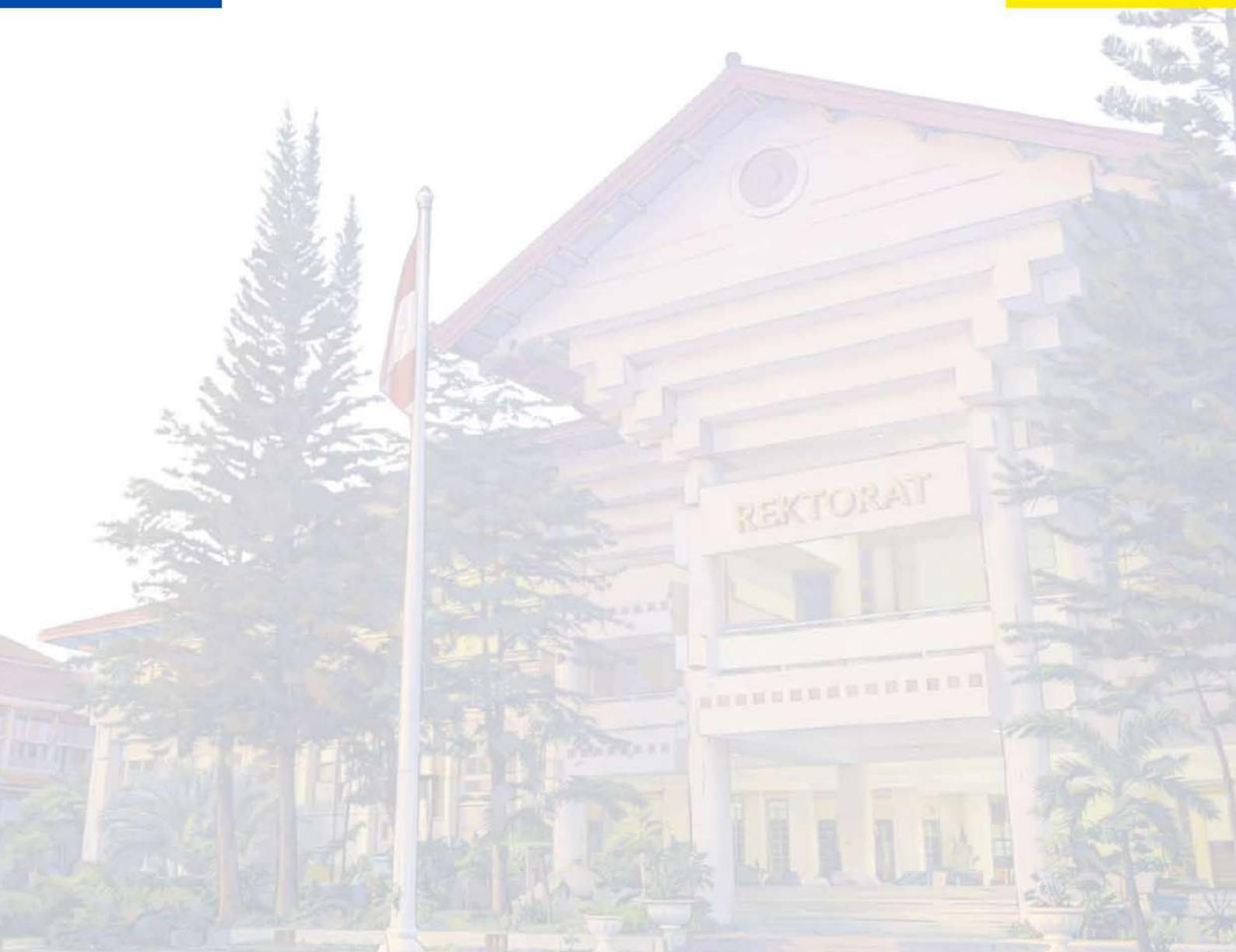
Beberapa hal yang akan dilakukan dalam rangka fokus perbaikan peningkatan capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas lulusan, program studi akan secara rutin dan proaktif melaksanakan pelacakan terhadap para alumni, mengingat pentingnya hubungan emosional yang telah terjalin dengan pihak yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja kualitas lulusan.
2. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas mahasiswa, institusi akan memperkuat sinergi antara Kementerian dan Universitas, meningkatkan peran Korprodi dan Penasihat Akademik, mengembangkan *database* lokasi DUDI untuk kegiatan PKL/PI/Magang, mengintegrasikan mata kuliah tugas akhir dengan praktik industri/magang/PLP dan KKN, memperbaiki Sistem Informasi pengelolaan akademik dan kemahasiswaan, optimalisasi partisipasi mahasiswa dalam kompetisi, merencanakan pembinaan yang terstruktur, mengeksplorasi bakat mahasiswa, mempersiapkan mahasiswa untuk kompetisi, dan melibatkan dosen pembina dalam pengelolaan ORMAWA.
3. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas dosen dalam berkegiatan di luar kampus, universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 *by subject*.
4. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas kompetensi dosen, perlu melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan utamanya, terkhusus pada aspek tujuan kinerja utama yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.
5. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas luaran dosen, universitas perlu merencanakan langkah-langkah seperti pemetaan dosen yang memiliki keterkaitan dengan program penelitian, dukungan untuk penelitian dan PkM, pendampingan penulisan artikel, integrasi sistem informasi, seminar rutin, kolaborasi internasional, tata kelola jurnal, motivasi penulisan artikel berkualitas, sitasi antar-dosen dan mahasiswa, kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi, serta penghargaan bagi dosen produktif dan inovatif.
6. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kerja sama, universitas perlu memperkuat sistem kerja sama <https://sikers.uny.ac.id>, mempermudah penyusunan dokumen kerja sama, memperluas inisiasi kerja sama dengan berbagai mitra,

menciptakan mekanisme pengelolaan kerja sama, menyusun panduan kerja sama, dan membentuk tim *task force* yang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja aspek kerja sama.

7. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas pembelajaran, perlu adanya pelatihan, penyamaan persepsi, identifikasi karakteristik mata kuliah, dan pelibatan berbagai mitra dalam implementasi pembelajaran *case-based method*, dan *team-based project*.
8. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan ada aspek akreditasi dan sertifikasi internasional program studi, perlu peningkatan prodi pada akreditasi internasional dan yang tidak kalah pentingnya adalah perlu adanya realisasi nyata dalam bentuk *follow-up* kegiatan internasional program studi yang menjadi wujud nyata kualitas sertifikat internasional yang telah diraih.
9. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek predikat SAKIP, universitas perlu mengimplementasikan program peningkatan mutu akademik dan penelitian yang berfokus pada inovasi dan kolaborasi internasional, guna mencapai peningkatan signifikan dalam predikat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) atau Sistem Akreditasi Program Studi (SAPS) di universitas.
10. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA, dalam proses pengelolaan program anggaran, perlu menyusun rencana program dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD, menetapkan rencana capaian *output* RKA-KL yang matang, mengembangkan aplikasi pengendalian pelaksanaan program anggaran secara terintegrasi, dan melaksanakan program kegiatan berbasis *output*.

LAMPIRAN



A. Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Kemdiktisaintek



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumaryanto
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 25 April 2025



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/KK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51,50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,96
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,70
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,9
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87,50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 186.081.167.000
		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 106.969.000.000
		PLN/SBSN/KPBU	
		Kementerian/Lembaga Lainnya	
B.	Selain APBN		Rp 600.168.961.000
Total Anggaran			Rp 893.219.128.000



Yogyakarta, 25 April 2025

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Summaryanto
NIP 196503011990011001



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	40	15.7
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	8	10.40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	10	10.20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	10	18.5
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	0.5	0.47
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	0.7	0.66
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	99.19
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	30	37.04



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	100
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, capaian indikator kinerja utama (IKU) untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi menunjukkan angka 15.7%, yang masih jauh di bawah target TW 1 perjanjian kinerja sebesar 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya yang dilakukan selama periode ini belum sepenuhnya efektif dalam mencapai target yang diharapkan.

Meskipun capaian Triwulan I masih rendah, langkah-langkah perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan angka pencapaian pada triwulan berikutnya. Dengan melakukan perbaikan pada program pendidikan dan meningkatkan kolaborasi dengan sektor industri, target yang ditetapkan dapat tercapai dalam waktu dekat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi capaian ini antara lain keterlambatan dalam pelaksanaan program peningkatan keterampilan kerja yang dapat memfasilitasi lulusan dalam memasuki pasar kerja atau berwirausaha. Meskipun begitu, kualitas lulusan yang terjun langsung ke dunia kerja dan memiliki pengaruh di bidang profesional belum sepenuhnya tercatat dalam capaian ini.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk memperbaiki capaian ini, beberapa langkah perbaikan perlu segera dilakukan. Pertama, optimalisasi program inkubasi bisnis dan kewirausahaan dengan menambah fasilitas dan dukungan untuk lulusan yang berorientasi pada kewirausahaan dapat membantu mereka mengembangkan usaha. Kedua, meningkatkan kolaborasi dengan dunia industri untuk menyediakan peluang magang dan penyerapan tenaga kerja yang lebih luas bagi lulusan sangat penting. Terakhir, perlu dilakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum pendidikan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta menambah kurikulum yang dapat memperkuat keterampilan praktis lulusan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progres capaian indikator ini pada Triwulan I sebesar 10,40% menunjukkan bahwa target TW 1 sebesar 8% sudah tercapai. Ketercapaian target tersebut didukung dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung upaya peningkatan prestasi mahasiswa dan kegiatan pembelajaran di luar program studi, seperti Promosi dan Sosialisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Kampanye yang lebih intensif mengenai pentingnya kegiatan di luar program studi dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan dan prestasi mahasiswa. Ini bisa dilakukan melalui seminar, webinar, dan pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

Kolaborasi dengan Organisasi Eksternal: Meningkatkan kerjasama dengan organisasi luar kampus yang dapat menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, termasuk magang atau kompetisi antar universitas.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target tri wulan I sudah tercapai, tetapi masih perlu dilakukan strategi yang tepat sehingga target kinerja sebesar 51,5% dapat tercapai di tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Promosi dan Sosialisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Kampanye yang lebih intensif mengenai pentingnya kegiatan di luar program studi dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan dan prestasi mahasiswa. Ini bisa dilakukan melalui seminar, webinar, dan pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.

Kolaborasi dengan Organisasi Eksternal: Meningkatkan kerjasama dengan organisasi luar kampus yang dapat menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, termasuk magang atau kompetisi antar universitas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada periode yang dilaporkan, target TW 1 untuk IKU 2.1 yang berkaitan dengan persentase dosen yang berkiprah di luar perguruan tinggi dengan kegiatan tridharma, praktek industri, atau pembimbingan mahasiswa di luar program studi telah tercapai dengan persentase 10,2%, sedikit melebihi target yang ditetapkan yaitu 10%. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan yang positif dalam upaya memperluas keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan tridharma yang relevan dengan dunia industri dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian melebihi target, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai tingkat keterlibatan dosen yang lebih tinggi. Penelitian dan pengabdian masih dalam tahap awal sehingga belum banyak yang sudah berjalan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi Peningkatan IKU 2 antara lain sebagai berikut: 1. Penguatan kerja sama institusional (MoU/MoA) dengan menjalin dan memperluas kerja sama dengan PTN/PTS lain di dalam dan luar negeri, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan lembaga profesi, kementerian, LSM, dan BUMN.; 2. Skema penugasan dosen



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

di luar kampus yang diintegrasikan dalam Rencana Kerja Fakultas/Jurusan; 3. Pelatihan dan peningkatan kapasitas dosen misalnya dengan menyelenggarakan workshop Praktisi Akademik untuk industri, Sertifikasi profesi bagi dosen (misalnya BNSP, asesor, konsultan pendidikan, dll), Pelatihan manajemen kolaborasi lintas institusi, serta pemanfaatan alumni dan jejaring Profesi untuk melibatkan alumni sebagai jembatan kerja sama dosen dengan dunia kerja.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan pertama capaian target kinerja TW I sebesar 18,5% melampaui target sebesar 10%. Ketercapaian ini didukung dengan strategi kegiatan antara lain , tim mulai menyiapkan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi dosen yang akan didanai melalui program revitalisasi. Fokus utama masih pada tahap perencanaan memetakan dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi, menyesuaikan bidang keahlian dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, serta menjajaki kerja sama dengan beberapa LSP yang relevan. Selain itu, fakultas dan unit terkait sudah melakukan koordinasi awal untuk menyusun jadwal kegiatan, kebutuhan anggaran, dan kelengkapan dokumen pendukung. Tahap ini menjadi langkah awal yang penting agar pelaksanaan sertifikasi di triwulan berikutnya dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, tetapi selama tahap perencanaan di triwulan pertama, tim masih menemui kendala pada sisi pendataan. Saat ini, belum ada sistem yang benar-benar memfasilitasi sinkronisasi data sertifikat kompetensi dosen. Data yang ada masih tersebar di berbagai fakultas karena penyelenggaraan sertifikasi dilakukan secara terpisah dan belum terpusat. Situasi ini disebabkan oleh banyaknya dosen yang mengikuti uji sertifikasi kompetensi secara mandiri tanpa melaporkan atau mengunggah sertifikatnya ke Sister, sehingga capaian belum sepenuhnya terdokumentasi. Selain itu, proses verifikasi bukti fisik sertifikat juga memerlukan waktu tambahan karena sebagian data yang diunggah belum sesuai dengan masa berlaku yang sebenarnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Tim berfokus pada pemetaan menyeluruh terhadap dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi serta pendataan ulang masa berlaku sertifikat yang sudah dimiliki. Langkah ini dilakukan bersamaan dengan penyusunan basis data terintegrasi agar informasi dari seluruh fakultas dapat dikompilasi secara sistematis. Selain itu, tim juga mulai menyusun mekanisme pelaporan sertifikasi dosen secara terpusat melalui Sister dan kanal universitas, sehingga setiap kegiatan uji kompetensi baik yang difasilitasi oleh UNY maupun dilakukan secara mandiri bisa terdokumentasi dengan baik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, indikator kinerja utama [IKU 5] yang mengukur jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dosen menunjukkan capaian sebesar 0,47 dari target TW 1 sebesar 0,5. Kontribusi tertinggi terhadap capaian kinerja berasal dari karya tulis ilmiah sebanyak 391 karya.

Ketidaktercapaian target kinerja tersebut, disebabkan antara lain karena belum optimalnya pengumpulan data pada indikator IKU 5. Hal ini disebabkan karena belum semua dosen mengupload karyanya; Meskipun terdapat potensi dalam karya inovatif, jumlah karya yang menghasilkan Hak cipta dan paten belum optimal; Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan belum optimal proposal yang diajukan, belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi meliputi: belum optimalnya pengumpulan data pada indikator IKU 5 dikarenakan belum semua dosen mengupload karyanya; Meskipun terdapat potensi dalam karya inovatif, jumlah karya yang menghasilkan Hak cipta dan paten belum optimal; Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan belum optimal proposal yang diajukan, belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan pencapaian IKU 5 pada periode berikutnya, perguruan tinggi akan mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, dukungan terhadap publikasi internasional akan diperkuat dengan memberikan pelatihan penulisan akademik dan bimbingan intensif bagi dosen dalam menulis artikel untuk jurnal internasional terkemuka. Kedua, dengan memperkuat jejaring kerjasama internasional dengan universitas dan lembaga riset di luar negeri. Hal ini akan dilakukan melalui program pertukaran dosen, kolaborasi riset, serta peningkatan partisipasi dosen dalam konferensi internasional. Langkah ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi dosen untuk mendapatkan pengakuan internasional dan menerapkan hasil riset mereka dalam konteks global.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Total dokumen kerjasama dimiliki prodi per 31 Maret 2025 diidentifikasi sesuai dengan indikator IKU (berbasis unggahan di sikers.uny.ac.id) dengan skor IKU 0,66. Data tersebut menunjukkan bahwa target tersebut, belum tercapai mengingat target yang ditetapkan di TW I sebesar 0,7.

Kendala/Permasalahan

Kendala lainnya yang juga dihadapi meskipun program-program di atas telah dilakukan diantaranya: a) pemahaman pengelola yang masih perlu ditingkatkan terkait kategori mitra dan bentuk kerja sama, b) tindak lanjut fakultas/prodi dalam merevisi unggahan dokumen kerja sama yang telah diberi review, c) kebutuhan kerja sama yang tidak hanya berorientasi IKU sehingga fakultas/prodi pun tidak selalu fokus pada inisiasi kerja sama dengan mitra IKU saja, serta d) kendala teknis pada sistem laporkerma diktisaintek yang terjadi misal pada waktu-waktu tertentu.

Strategi/Tindak Lanjut

Sehubungan dengan hal tersebut, Bidang KSSI telah melakukan beberapa program untuk mengatasi hal ini: a) review unggahan pada sikers oleh Tim dibawah koordinasi PIC IKU sebagai masukan bagi pengelola kerja sama di fakultas atau prodi dalam memberikan pendampingan bagi dosen-dosen di lingkungan unitnya



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



masing-masing, b) workshop unggah sikers secara berkala (setidaknya 1x sebulan) dengan mengundang langsung admin atau operator sikers dan kepala UUIK serta WD RKSUI/AKRK untuk memantau kendala yang dihadapi unit di lapangan, c) pendampingan secara langsung baik ke fakultas (workshop) ataupun secara pribadi ke pengelola yang meminta masukan, rewiu bahkan drafting dokumen kerja sama, dengan harapan akurasi dokumen serta laporan kerja sama yang diunggah dapat terus ditingkatkan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, target kinerja sebesar 99,9 masih belum tercapai dengan capaian sebesar 99,19. Seluruh program studi di UNY telah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran berbasis proyek (team-based project) secara konsisten di setiap semester. Dosen mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam rencana pembelajaran semester (RPS) serta menjadikannya bagian dari bobot penilaian utama dalam evaluasi hasil belajar mahasiswa. Sebagian besar mata kuliah telah menunjukkan praktik pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, di mana mahasiswa terlibat dalam analisis kasus nyata dan pengembangan proyek yang relevan dengan bidang keilmuan. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah mahasiswa, tetapi juga memperkuat keterhubungan antara teori dan praktik di lapangan.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan pertama, masih terjadi keterlambatan input RPS oleh sebagian dosen ke dalam sistem rps.uny.ac.id. Kondisi ini cukup berpengaruh terhadap proses pemantauan penerapan case method dan team-based project, karena sistem tersebut menjadi dasar verifikasi penggunaan metode pembelajaran di setiap mata kuliah. Keterlambatan ini membuat beberapa data belum terbaru secara real-time, sehingga capaian di awal semester belum sepenuhnya tercermin dalam laporan kinerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk menindaklanjuti kendala keterlambatan input RPS pada sistem rps.uny.ac.id, akan diselenggarakan workshop sinkronisasi RPS selama dua hari yang difasilitasi oleh para ketua program studi. Kegiatan ini dirancang untuk membantu dosen menyelesaikan proses input dan penyesuaian RPS agar sesuai dengan format sistem serta memastikan seluruh dokumen dapat terunggah dengan benar dan tepat waktu. Selain workshop, akan dilakukan pendampingan teknis secara langsung bagi dosen yang masih mengalami kesulitan dalam proses unggah atau penyesuaian konten RPS. Fakultas juga menyiapkan mekanisme monitoring dan pengingat berkala agar progres input dapat dipantau secara real-time, serta memberikan apresiasi bagi prodi atau dosen yang menyelesaikan input tepat waktu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hasil akreditasi internasional cluster FBSB (4 prodi S1), FMIPA (3 prodi S1), dan FT (4 prodi S1) telah diterima. Reakreditasi prodi cluster FMIPA (7 prodi) telah dibahas persiapannya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dicatat secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Akreditasi internasional membutuhkan biaya yang tidak murah, dan periode akreditasinya sesuai dengan penilaian oleh asesor; ada yang 5 tahun ada yang 1 tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan kualitas program studi dan berbagai aspek perlu koordinasi dengan berbagai pihak. Ditpenjamu secara aktif melaksanakan koordinasi ini, misalnya penerapan konversi ECTS, penghitungan CPL, dan workload mahasiswa, dengan bidang akademik melalui berbagai pertemuan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Masih menunggu dari kementerian

Kendala/Permasalahan

Untuk proses SAKIP saat ini sedang progress penyiapan sumber daya pendukung, dalam waktu dekat akan diinformasikan dari kemdiktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Masih menunggu dari kementerian

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I, pelaksanaan RKA-K/L Universitas menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai kinerja anggaran mencapai 100, berdasarkan hasil pemantauan internal dan data dari Kementerian Keuangan. Capaian ini mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran yang telah selaras dengan perencanaan kinerja dan output kegiatan. Realisasi anggaran menunjukkan tren positif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian, disertai peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran antara lain perubahan kebijakan anggaran dari Kementerian Keuangan di awal tahun yang menyebabkan perlunya penyesuaian DIPA, serta keterlambatan proses administrasi pada kegiatan baru akibat transisi struktur organisasi (perubahan OTK). Selain itu, beberapa satuan kerja masih mengalami kesulitan dalam sinkronisasi antara perencanaan output kegiatan dengan realisasi anggaran, terutama untuk kegiatan lintas unit.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas meningkatkan koordinasi antarunit perencanaan dan keuangan, memperkuat pengawasan SPI



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dicatat secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

terhadap pelaksanaan RKA-K/L, serta mendorong percepatan realisasi kegiatan prioritas. Selain itu, dilakukan asistensi teknis penyusunan laporan keuangan guna memastikan pelaporan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai target kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I, delapan fakultas dan Sekolah Pascasarjana telah melakukan pencaangan Zona Integritas dan mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE), yang hasilnya telah dinilai oleh tingkat kementerian. Sementara itu, tiga fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, dan Fakultas Psikologi, sedang dalam tahap pembentukan Tim ZI tingkat fakultas dan penyusunan perangkat administratif pendukung. Persiapan ini ditargetkan selesai pada tahun 2025 sehingga pada tahun 2026 fakultas baru tersebut dapat melakukan pencaangan Zona Integritas secara penuh.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan pada triwulan I menghadapi beberapa kendala, terutama terkait pergantian Manager Area dan peralihan struktur organisasi dari OTK lama ke OTK baru. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) serta perlunya penyesuaian koordinasi antarunit pelaksana ZI. Selain itu, fakultas baru masih dalam tahap adaptasi terhadap sistem dan mekanisme pelaksanaan Zona Integritas yang berlaku di universitas.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk menjaga kesinambungan dan mempercepat pelaksanaan program, universitas telah menyiapkan beberapa strategi utama, antara lain:

- Mengundang Manager Area lama dan baru untuk melakukan estafet pengisian LKE Tahun 2025 agar kesinambungan data dan proses tetap terjaga.
- Mengundang pimpinan fakultas untuk melakukan penyamaan persepsi dan membentuk Tim Zona Integritas yang baru sesuai struktur organisasi terkini.
- Mengundang Tim ZI Kementerian untuk melakukan sosialisasi pencaangan Zona Integritas kepada Tim ZI Fakultas Kedokteran.
- Melakukan pendampingan langsung oleh Tim ZI universitas dalam pengisian LKE dan penyiapan bukti-bukti pendukung pencaangan ZI, khususnya bagi fakultas baru.

Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat memperkuat koordinasi, memperlancar proses administrasi, serta memastikan keberlanjutan capaian pembangunan Zona Integritas di seluruh fakultas pada tahun-tahun berikutnya.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	2	Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56
Total Anggaran					Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56

D. Rekomendasi Pimpinan

Segera dilakukan langkah-langkah yang strategis untuk mengakselerasi target-target yang capaiannya belum terpenuhi.

Yogyakarta, 12 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	60	38.39
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	26	28.08
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	24	29.24
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	27	23.2
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	1.5	0.83
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	1.4	1.33
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	99.19
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	30	43.29



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	100
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Hasil tracer study Triwulan II menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan. Sebanyak 406 lulusan tercatat telah bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 453 lulusan juga telah bekerja dalam kurun waktu yang sama, namun dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Untuk kategori waktu tunggu antara 6 hingga 12 bulan, terdapat 29 lulusan yang bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 UMP dan 24 lulusan dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu maksimal satu tahun setelah lulus. Dalam bidang kewirausahaan, sebanyak 88 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 6 lulusan memulai usaha dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan. Selain itu, 205 lulusan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya minat dan komitmen untuk pengembangan akademik lanjutan. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan UNY telah terserap dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dalam waktu yang relatif cepat, yang menjadi indikator positif terhadap relevansi dan kesiapan lulusan di dunia nyata.

Kendala/Permasalahan

Dalam pelaksanaan tracer study, terdapat beberapa kendala yang secara umum memengaruhi kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh. Salah satu kendala utama adalah masih lemahnya loyalitas alumni dalam mengisi data tracer, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam survei. Selain itu, engagement atau keterlibatan alumni dengan program studi maupun sesama alumni belum terbangun secara optimal, sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas. Kendala lainnya adalah masih terbatasnya jaringan kerja sama (networking) antara program studi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang seharusnya dapat menjadi saluran informasi penting terkait penyerapan lulusan. Di sisi lain, tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan mutu program studi juga masih rendah, baik dalam bentuk feedback, mentoring, maupun kontribusi lainnya. Tak kalah penting, pergantian nomor telepon oleh alumni tanpa pembaruan data kontak turut menjadi hambatan teknis yang menyulitkan tim tracer study dalam melakukan pelacakan dan komunikasi langsung. Kendala-kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem informasi alumni, peningkatan hubungan emosional dan profesional dengan lulusan, serta strategi jangka panjang untuk membangun jejaring yang berkelanjutan antara alumni, program studi, dan dunia kerja.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas tracer study dan membangun keterhubungan yang lebih kuat antara alumni dan institusi, berbagai strategi telah dirancang dan dilaksanakan. Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan Pekan Tracer Study di tingkat fakultas, yang bertujuan untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya tracer study dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, strategi lainnya adalah pemberian instrumen kepada mahasiswa menjelang kelulusan yang berkaitan dengan rencana karir mereka, baik dalam bentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Hal ini bertujuan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data tracer yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan. UNY juga secara rutin melaksanakan program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui Web Series setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Program ini tidak hanya memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan institusi secara berkelanjutan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan keterlibatan alumni semakin meningkat dan kualitas data tracer study dapat terus ditingkatkan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II, capaian IKU 2 dalam bidang prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat total 567 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam berbagai kompetisi tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Pada tingkat internasional, sebanyak 126 mahasiswa berhasil menorehkan prestasi, terdiri dari 23 mahasiswa sebagai Juara 1, 36 mahasiswa Juara 2, dan 67 mahasiswa Juara 3. Meskipun kontribusi pada level ini masih sekitar 22% dari total keseluruhan capaian, pencapaian ini tetap menunjukkan daya saing global mahasiswa yang perlu terus didorong. Pada tingkat nasional, capaian prestasi paling menonjol dengan total 377 mahasiswa berprestasi, atau 66.5% dari total. Rinciannya adalah 157 mahasiswa meraih Juara 1, 116 mahasiswa Juara 2, dan 104 mahasiswa Juara 3. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi memiliki kompetensi unggul di kancah nasional, dan mampu bersaing secara luas di berbagai bidang. Sementara itu, pada tingkat provinsi, tercatat 64 mahasiswa berprestasi yang terdiri atas 22 Juara 1, 16 Juara 2, dan 26 Juara 3. Walau jumlahnya lebih kecil, capaian ini tetap memberikan kontribusi penting sebagai fondasi penguatan prestasi di tingkat lebih tinggi. Secara keseluruhan, proporsi Juara 1 mencakup 35.6% dari total capaian, Juara 2 sebesar 29.6%, dan Juara 3 sebesar 34.8%. Capaian ini menjadi indikator positif atas efektivitas pembinaan kemahasiswaan yang telah dilakukan, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan prestasi di semua level kompetisi.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang positif, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi selama periode pelaporan. Salah satu tantangan utama adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran* yang diterapkan oleh pemerintah maupun pihak perguruan tinggi lain. Kebijakan ini berdampak pada pembatasan dukungan pembiayaan untuk kegiatan pengembangan mahasiswa, termasuk partisipasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Efisiensi ini menyebabkan menurunnya frekuensi penyelenggaraan kompetisi, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa ajang prestisius bahkan dibatalkan atau ditunda karena keterbatasan dana dan sumber daya, sehingga kesempatan mahasiswa untuk tampil dan bersaing menjadi lebih terbatas. Selain itu, perguruan tinggi juga menghadapi tantangan dari sisi internal, yakni menurunnya semangat dan motivasi mahasiswa untuk



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dicatatangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



mengikuti kompetisi. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari kurangnya sosialisasi kegiatan, beban akademik yang tinggi, hingga ketidakpastian keberlanjutan dukungan jika berhasil melaju ke tahap lebih lanjut. Kombinasi antara keterbatasan dana, menurunnya penyelenggaraan ajang kompetisi, dan motivasi mahasiswa yang belum optimal menjadi tantangan yang perlu diatasi bersama. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembinaan yang lebih adaptif, insentif yang memadai, serta kolaborasi dengan mitra eksternal guna memperluas peluang mahasiswa untuk tetap berprestasi di tengah keterbatasan yang ada.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan capaian prestasi mahasiswa, perguruan tinggi akan melaksanakan serangkaian strategi terarah dan terukur selama beberapa bulan ke depan. Strategi ini berfokus pada penguatan pembinaan, penyediaan dukungan, dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi. Pertama, akan dilakukan identifikasi dan pemetaan potensi mahasiswa berprestasi melalui kegiatan seleksi internal, talent scouting, serta monitoring capaian akademik dan non-akademik. Mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan di bidang tertentu akan dibina secara intensif melalui program pelatihan dan mentoring kompetisi, bekerja sama dengan dosen pembimbing maupun alumni berprestasi. Kedua, perguruan tinggi akan meningkatkan diseminasi informasi kompetisi secara masif melalui kanal digital, media sosial, dan kelompok minat. Kalender kompetisi nasional dan internasional akan disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa dalam merencanakan partisipasi sejak dini. Ketiga, sebagai respon atas keterbatasan anggaran, perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan kompetisi, UNY akan memfasilitasi UKM/ORMAWA untuk menyelenggarakan kompetisi di tingkat nasional. Keempat, akan diberikan insentif non-finansial dan finansial berupa sertifikat, penghargaan, dan beasiswa prestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kepada mahasiswa yang berpartisipasi maupun meraih juara. Terakhir, dilakukan evaluasi rutin terhadap program pembinaan prestasi guna mengidentifikasi kendala dan memperbaiki strategi secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara signifikan dalam waktu dekat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian 29.24 poin pada IKU 2 ini terdiri dari kegiatan dosen Tridharma di PT lain 26.42 poin, dosen praktisi industri 0, dan dosen membimbing mahasiswa di luar kampus 2.824. Capaian ini tergolong belum optimal dibandingkan tahun lalu.

Kendala/Permasalahan

Capaian IKU 3 telah mencapai 63.56% namun secara rinci, dosen berpraktisi di industri masih nihil. Beberapa tantangan terbesarnya adalah kurang kuatnya kerjasama UNY dengan industri dan tidak semua dosen memiliki relasi atau jaringan pribadi ke perusahaan atau dunia kerja. Selain itu, dosen sulit mengalokasikan waktu reguler untuk praktik di luar institusi (industri menuntut konsistensi dan kehadiran fisik/tetap). Dosen membimbing mahasiswa dalam pembelajaran di luar kampus (PLK) juga masih belum optimal dikarenakan jumlah mahasiswa yang mengikuti PLK jauh berkurang dibandingkan semester sebelumnya yang masih menyelenggarakan MBKM flagship. PLK UNY juga belum familiar bagi dosen dan mahasiswa sehingga keikutsertaannya masih minim.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi Peningkatan IKU 2 antara lain sebagai berikut: 1. Penguatan kerja sama institusional (MoU/MoA) dengan menjalin dan memperluas kerja sama dengan PTN/PTS lain di dalam dan luar negeri, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan lembaga profesi, kementerian, LSM, dan BUMN.; 2. Skema penugasan dosen di luar kampus yang diintegrasikan dalam Rencana Kerja Fakultas/Jurusan; 3. Pelatihan dan peningkatan kapasitas dosen misalnya dengan menyelenggarakan workshop Praktisi Akademik untuk industri, Sertifikasi profesi bagi dosen (misalnya BNSP, asesor, konsultan pendidikan, dll), Pelatihan manajemen kolaborasi lintas institusi, serta pemanfaatan alumni dan jejaring Profesi untuk melibatkan alumni sebagai jembatan kerja sama dosen dengan dunia kerja.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Perencanaan kegiatan untuk uji sertifikasi kompetensi dosen dengan dana revitalisasi

Kendala/Permasalahan

Belum adanya sistem yang memfasilitasi untuk sinkronisasi data-data sertifikat kompetensi, di mana sumber data masih tersebar karena penyelenggaraan yang tidak terpusat dan tidak terdokumentasi secara langsung hasil uji kompetensi/profesi dari dosen. Hal tersebut ditambah dengan cukup banyaknya dosen yang mengikuti uji sertifikasi kompetensi secara mandiri dan tidak melaporkan/mengunggah di sistem, sehingga tidak terdokumentasikan pada satu tempat. Membutuhkan waktu dalam melakukan pencermatan terhadap bukti fisik (sertifikat kompetensi), karena cukup banyak data yang diunggah kurang tepat tanggal masa berlaku sertifikatnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemetaan dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi, dan masa berlaku sertifikat kompetensi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II tahun berjalan, indikator kinerja utama [IKU 5] yang mengukur jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen menunjukkan capaian sebesar 0,83 dari target perjanjian kinerja sebesar 2,96, atau setara dengan 27,9% dari target tahunan. Capaian ini mengalami peningkatan dibanding Triwulan I dengan capaian 0,47.

Kontribusi tertinggi terhadap capaian kinerja berasal dari karya tulis ilmiah berupa buku referensi sebanyak 702 karya, dengan bobot kontribusi $k = 0,8$, menyumbang nilai sebesar 561,6. Hal ini mencerminkan bahwa publikasi buku referensi masih menjadi bentuk luaran yang paling banyak dihasilkan dan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dibundel secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



memberikan dampak besar terhadap capaian IKU 5. serta Jurnal internasional bereputasi, dengan jumlah 494 karya dan bobot $k = 0,6$, memberikan kontribusi nilai sebesar 296,4. Hal ini menunjukkan produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah bereputasi global. Sementara kontribusi terendah yang perlu dioptimalkan terkait HKI dan paten pada karya terapan dan karya seni

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi meliputi: belum optimalnya pengumpulan data pada indikator IKU 5 dikarenakan belum semua dosen mengupload karyanya; Meskipun terdapat potensi dalam karya inovatif, jumlah karya yang menghasilkan Hak cipta dan paten belum optimal; Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan belum optimal proposal yang diajukan, belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Penguatan diseminasi dan pendampingan pelaporan IKU 5 kepada dosen, Menyelenggarakan workshop penyusunan paten dan pendaftaran HKI, Menginisiasi program matching fund internal yang memfasilitasi penelitian berbasis kebutuhan industri dan masyarakat, Pengembangan kemitraan riset terapan dengan DUDI dan pemerintah, Mengintegrasikan program seni dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian kerja sama pada TW II mengalami peningkatan signifikan untuk kategori DUDIKA baik dalam (108) maupun luar negeri (18), meskipun kemitraan dengan perusahaan start-up teknologi masih perlu dibina. Kemitraan dengan instansi pemerintah mencapai angka 90 yang naik signifikan dari TW sebelumnya, meskipun masih dapat diakselerasi untuk memenuhi target. Kemitraan dengan rumah sakit juga meluas dan masih berpotensi untuk menambah capaian dokumen melalui kemitraan strategis dengan fakultas terkait. Kemitraan dengan organisasi nirlaba bertambah dari TW sebelumnya menjadi 4 organisasi, meskipun secara variasi masih dapat ditingkatkan. Kerja sama dengan PT LN QS 200 by subject masih terus ditingkatkan agar dapat mendorong capaian IKU 6 secara umum, dan jumlah dokuma dapat bertambah dari 9 menjadi lebih dari capaian TW sebelumnya (31). Pelaksanaan Visiting Professor yang dikoordinasikan Kantor Internasional berpotensi memberikan tambahan 3 - 5 MoA/IA dengan PT QS 200, dan aktivitas mobility yang akan dibiayai oleh Equity dan WCU juga berpotensi menambah jumlah dokuma dari kategori PT QS 200 sejumlah 50 dokumen.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi meliputi:

- (1) belum optimalnya proses upload dokumen kerjasama ke sikers.uny.ac.id oleh UUIK fakultas maupun PIC direktorat terkait.
- (2) Dokumen yang terupload belum semuanya lengkap sesuai ketentuan, terutama kelengkapan laporan pelaksanaan kerjasama (beberapa diantaranya karena implemantasi masih berjalan sehingga laporan pelaksanaan belum diselesaikan)



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



- (3) Pemberian judul dokumen (khususnya IA) masih banyak yang tidak masuk kriteria ruang lingkup kerja sama yang ditentukan IKU-6.
- (4) Implementasi MoU belum maksimal dilakukan di unit/fakultas/direktorat sehingga MoU yang diperoleh perlu direalisasikan menjadi kegiatan kerja sama yang sesuai kategori IKU.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilakukan meliputi :

- (1) Pelaksanaan workshop pendampingan proses upload ke sikers perlu diselenggarakan secara rutin bulanan
- (2) Sosialisasi dan penguatan terkait penyiapan/penyelesaian dokumen kerja sama serta pemilihan mitra yang sesuai kriteria IKU 6
- (3) Memotivasi unit pelaksana baik di fakultas maupun di direktorat untuk mengimplementasikan kerja sama yang digagas dan dituangkan dalam dokema, misal melalui kegiatan Visiting Professor untuk mitra PT QS 200 by subject, dan memaksimalkan luaran penelitian/PKM kerja sama baik dengan mitra DN maupun LN.
- (4) Mengawal penyiapan dan penandatanganan dokumen kerja sama dalam rangka mendukung implementasi program strategis UNY seperti pendirian IUP/Joint/Double degree programs serta Fast Track programs,
- (5) merespon kunjungan dan permohonan mitra dalam bekerja sama dengan inisiasi dan implementasi kemitraan yang mutual, berkelanjutan dan berdampak.
- (6) mengikuti kegiatan matchmaking atau networking events, serta workshop/seminar pemeringkatan yang mendukung potensi kolaborasi dengan mitra strategis.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II, proses penyesuaian CPL dan CPMK terhadap kurikulum baru menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dengan capaian sebesar 83,17%. Sebagian besar program studi telah berhasil menyesuaikan dokumen RPS dan matriks kurikulum agar selaras dengan profil lulusan serta kebutuhan dunia kerja yang terbaru. Meski masih terdapat beberapa program studi yang dalam tahap finalisasi penyesuaian, koordinasi antara tim kurikulum, kaprodi, dan dosen pengampu berjalan cukup intensif melalui rapat-rapat kerja dan pendampingan teknis. Progres ini menunjukkan komitmen kuat fakultas dalam memastikan implementasi kurikulum berbasis outcome-based education berjalan optimal dan terintegrasi dengan sistem pembelajaran berbasis case method dan project-based learning.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan II, kendala keterlambatan input RPS oleh dosen di sistem rps.uny.ac.id mulai dapat teratasi, meskipun masih terdapat beberapa program studi yang belum sepenuhnya menyelesaikan proses unggah dokumen. Pelaksanaan workshop dan pendampingan teknis yang dilakukan pada awal triwulan terbukti efektif dalam mempercepat proses input, namun tantangan tetap muncul pada tahap validasi akhir dan penyesuaian format RPS dengan kurikulum baru. Beberapa dosen masih membutuhkan waktu tambahan untuk memastikan keterpaduan antara CPL, CPMK, dan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



proses unggah tidak bisa dilakukan sekaligus.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk menuntaskan proses input RPS pada sistem rps.uny.ac.id, universitas melaksanakan workshop intensif selama dua hari yang difasilitasi oleh para ketua program studi dan tim kurikulum fakultas. Kegiatan ini difokuskan pada percepatan penyelesaian input serta penyesuaian format RPS agar sesuai dengan kurikulum baru dan standar sistem. Selama kegiatan berlangsung, dosen mendapatkan pendampingan langsung untuk mengunggah, meninjau ulang, dan memastikan kesesuaian antara CPL, CPMK, serta metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, fakultas juga melakukan monitoring berkala pascaworkshop untuk memastikan seluruh RPS sudah terunggah dengan benar dan tervalidasi. Langkah ini terbukti efektif mempercepat capaian TW II sekaligus membangun budaya tertib pelaporan akademik di lingkungan UNY.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Untuk meningkatkan capaian kinerja akreditasi internasional, pada tahun 2025 ini terdapat 14 Prodi S1/D4 yang sedang menyusun laporan evaluasi diri sesuai kriteria Akreditasi Internasional. Lembaga akreditasi internasional ini antara lain: 1. ACQUIN (Jerman) untuk 5 prodi, yaitu Prodi S1 Manajemen Pendidikan, Prodi S1 Kebijakan Pendidikan, Prodi S1 Teknologi Pendidikan, Prodi S1 Psikologi dan Prodi S1 Pendidikan Non Formal. 2. ASIIN (Jerman) untuk 7 prodi, yaitu Prodi S1 Pendidikan Matematika, Prodi S1 Matematika, Prodi S1 Pendidikan Kimia, Prodi S1 Kimia, Prodi S1 Pendidikan IPA, Prodi S1 Pendidikan Biologi dan Prodi S1 Biologi. 3. AHPGS (Jerman) untuk 2 prodi, yaitu Prodi S1 Pendidikan Sejarah dan Prodi S1 PPKn.

Kendala/Permasalahan

Salah satu kendala utama yang dihadapi tim akreditasi internasional adalah ketidakpastian dalam penetapan tanggal pelaksanaan akreditasi, yang sepenuhnya ditentukan oleh lembaga eksternal akreditasi internasional yang dituju. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tidak memiliki kendali langsung terhadap proses penjadwalan ini, sehingga bergantung penuh pada keputusan dan kebijakan dari lembaga akreditasi tersebut. Hal ini mengakibatkan ketidakjelasan waktu pelaksanaan akreditasi yang berdampak pada berbagai aspek persiapan institusi seperti penjadwalan kegiatan, alokasi sumber daya, dan pelibatan pemangku kepentingan. Ketidakpastian ini juga dapat menimbulkan hambatan dalam proses perencanaan strategis dan komunikasi internal, karena institusi tidak dapat menentukan tenggat waktu yang pasti untuk penyelesaian dokumen atau pelaksanaan simulasi akreditasi."

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim akreditasi internasional UNY secara aktif menjalin komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional untuk memperoleh kejelasan jadwal, dan memahami berbagai persyaratan yang diperlukan.
2. Tim task force dan pendamping akreditasi internasional UNY menyiapkan borang akreditasi secara optimal melalui penyusunan dokumen yang lengkap, konsisten, dan sesuai standar. Strategi ini memastikan UNY selalu siap saat akreditasi dijadwalkan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Masih menunggu dari kementerian

Kendala/Permasalahan

Untuk proses SAKIP saat ini sedang progress penyiapan sumber daya pendukung, dalam waktu dekat akan diinformasikan dari kemdiktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Masih menunggu dari kementerian

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Hasil update dari kementerian diktisaintek terkait nilai NKA pada bulan JUNI sebesar 100%

Kendala/Permasalahan

-

Strategi/Tindak Lanjut

Menghitung rencana penarikan dana setiap triwulan

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Delapan Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana, sudah melakukan penancangan ZI dan Mengisi LKE dan dilakukan penilaian oleh tingkat kementerian, UNY saat ini memiliki 3 Fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum dan Fakultas Psikologi. Ketiga Fakultas baru saat ini sedang mempersiapkan pembentukan Tim ZI tingkat fakultas dan juga menyiapkan perangkat administratif untuk mendukung penancangan ZI untuk tahun 2026.

Kendala/Permasalahan

Delapan Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana, sudah melakukan penancangan ZI dan Mengisi LKE dan dilakukan penilaian oleh tingkat kementerian, UNY saat ini memiliki 3 Fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum dan Fakultas Psikologi. Ketiga Fakultas baru saat ini sedang mempersiapkan pembentukan Tim ZI tingkat fakultas dan juga menyiapkan perangkat administratif untuk mendukung penancangan ZI untuk tahun 2026.

Strategi/Tindak Lanjut

1) Mengundang Manager Area yang lama dan Manager Area yang baru untuk melakukan estafet pengisian LKE Tahun 2025 2) Mengundang Pimpinan Fakultas untuk penyamaan persepsi dan pembentukan Tim ZI



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

yang baru 3) Mengundang Tim ZI Kementerian untuk mensosialisasikan pencaangan ZI kepada Tim ZI Fakultas Kedokteran. 4) Tim ZI Universitas melakukan pendampingan dalam pengisian Lembar Kerja Elektronik (LKE) untuk pencaangan ZI. 3) Tim ZI universitas mendampingi penyiapan bukti-bukti pendukung untuk pencaangan ZI Fakultas Kedokteran.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.E8A.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	2	Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56
Total Anggaran					Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56

D. Rekomendasi Pimpinan

Beberapa target indikator kinerja belum tercapai, antara lain :

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta belum memenuhi target.
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
- Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Oleh karenanya PIC yang terkait agar segera melakukan akselerasi melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian IKU dimaksud.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dicatat dengan cara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Yogyakarta, 12 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AlFO.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	70	87.78
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	39	30.54
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	36	45.03
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	41	28.3
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	2.3	1.76
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	2.6	2.62
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	82
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	35	43



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	98.48
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Hasil tracer study Triwulan III menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan. Sebanyak 35 lulusan tercatat telah bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 473 lulusan juga telah bekerja dalam kurun waktu yang sama, namun dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Untuk kategori waktu tunggu antara 6 hingga 12 bulan, terdapat 32 lulusan yang bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 UMP dan 26 lulusan dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu maksimal satu tahun setelah lulus. Dalam bidang kewirausahaan, sebanyak 45 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 6 lulusan memulai usaha dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan. Selain itu, 166 lulusan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya minat dan komitmen untuk pengembangan akademik lanjutan. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan UNY telah terserap dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dalam waktu yang relatif cepat, yang menjadi indikator positif terhadap relevansi dan kesiapan lulusan di dunia nyata.

Kendala/Permasalahan

Kendala Dalam pelaksanaan tracer study, terdapat beberapa kendala yang secara umum memengaruhi kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh. Salah satu kendala utama adalah masih lemahnya loyalitas alumni dalam mengisi data tracer, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam survei. Selain itu, engagement atau keterlibatan alumni dengan program studi maupun sesama alumni belum terbangun secara optimal, sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas. Kendala lainnya adalah masih terbatasnya jaringan kerja sama (networking) antara program studi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang seharusnya dapat menjadi saluran informasi penting terkait penyerapan lulusan. Di sisi lain, tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan mutu program studi juga masih rendah, baik dalam bentuk feedback, mentoring, maupun kontribusi lainnya. Tak kalah penting, pergantian nomor telepon oleh alumni tanpa pembaruan data kontak turut menjadi hambatan teknis yang menyulitkan tim tracer study dalam melakukan pelacakan dan komunikasi langsung. Kendala-kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem informasi alumni, peningkatan hubungan emosional dan profesional dengan lulusan, serta strategi jangka panjang untuk membangun jejaring yang berkelanjutan antara alumni, program studi, dan dunia kerja.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas tracer study dan membangun keterhubungan yang lebih kuat antara alumni dan institusi, berbagai strategi telah dirancang dan dilaksanakan. Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan Pekan Tracer Study di tingkat fakultas, yang bertujuan untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya tracer study dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, strategi lainnya adalah pemberian instrumen kepada mahasiswa menjelang kelulusan yang berkaitan dengan rencana karir mereka, baik dalam bentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Hal ini bertujuan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data tracer yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan. UNY juga secara rutin melaksanakan program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui Web Series setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Program ini tidak hanya memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan institusi secara berkelanjutan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan keterlibatan alumni semakin meningkat dan kualitas data tracer study dapat terus ditingkatkan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III, capaian IKU 2 dalam bidang prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat total 1.325 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam berbagai kompetisi tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Pada tingkat internasional, sebanyak 238 mahasiswa berhasil menorehkan prestasi, terdiri dari 76 mahasiswa sebagai Juara 1, 92 mahasiswa Juara 2, dan 70 mahasiswa Juara 3. Meskipun kontribusi pada level ini masih sekitar 22% dari total keseluruhan capaian, pencapaian ini tetap menunjukkan daya saing global mahasiswa yang perlu terus didorong. Pada tingkat nasional, capaian prestasi paling menonjol dengan total 967 mahasiswa berprestasi, atau 66.5% dari total. Rinciannya adalah 444 mahasiswa meraih Juara 1, 182 mahasiswa Juara 2, dan 341 mahasiswa Juara 3. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi memiliki kompetensi unggul di kancah nasional, dan mampu bersaing secara luas di berbagai bidang. Sementara itu, pada tingkat provinsi, tercatat 120 mahasiswa berprestasi yang terdiri atas 49 Juara 1, 39 Juara 2, dan 32 Juara 3. Walau jumlahnya lebih kecil, capaian ini tetap memberikan kontribusi penting sebagai fondasi penguatan prestasi di tingkat lebih tinggi. Secara keseluruhan, proporsi Juara 1 mencakup 35.6% dari total capaian, Juara 2 sebesar 29.6%, dan Juara 3 sebesar 34.8%. Capaian ini menjadi indikator positif atas efektivitas pembinaan kemahasiswaan yang telah dilakukan, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan prestasi di semua level kompetisi. Pada capaian mahasiswa kegiatan pembelajaran di luar program studi, TW III menunjukkan peningkatan yaitu dari 824 mahasiswa menjadi 1.590 mahasiswa untuk program MBKM non flagship. Sementara MBKM flagship juga mengalami peningkatan dari 4 mahasiswa menjadi 14 mahasiswa di TW III. Hal ini dikarenakan semakin banyak mahasiswa memanfaatkan peluang konversi Pembelajaran Luar Kampus (PLK) terutama program microcredential.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian prestasi mahasiswa menunjukkan hasil yang positif, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi selama periode pelaporan. Salah satu tantangan utama adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran* yang diterapkan oleh pemerintah maupun pihak perguruan tinggi lain. Kebijakan ini berdampak pada pembatasan dukungan pembiayaan untuk kegiatan pengembangan mahasiswa, termasuk partisipasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Efisiensi ini menyebabkan menurunnya frekuensi penyelenggaraan kompetisi, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa ajang prestisius bahkan dibatalkan atau ditunda karena keterbatasan dana dan sumber daya, sehingga kesempatan mahasiswa untuk tampil dan bersaing menjadi lebih terbatas. Selain itu, perguruan tinggi juga menghadapi tantangan dari sisi internal, yakni menurunnya semangat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari kurangnya sosialisasi kegiatan, beban



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

akademik yang tinggi, hingga ketidakpastian keberlanjutan dukungan jika berhasil melaju ke tahap lebih lanjut. Kombinasi antara keterbatasan dana, menurunnya penyelenggaraan ajang kompetisi, dan motivasi mahasiswa yang belum optimal menjadi tantangan yang perlu diatasi bersama. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembinaan yang lebih adaptif, insentif yang memadai, serta kolaborasi dengan mitra eksternal guna memperluas peluang mahasiswa untuk tetap berprestasi di tengah keterbatasan yang ada. Capaian mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran luar kampus juga mengalami kendala dikarenakan efisiensi anggaran sehingga MKBM flagship sangat terbatas. Sosialisasi mengenai kegiatan PLK sudah dilakukan pada PIC prodi namun dikarenakan ada pergantian PIC Prodi maka tidak semua informasi dapat terserap sempurna.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan capaian prestasi mahasiswa, perguruan tinggi akan melaksanakan serangkaian strategi terarah dan terukur selama beberapa bulan ke depan. Strategi ini berfokus pada penguatan pembinaan, penyediaan dukungan, dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi. Pertama, akan dilakukan identifikasi dan pemetaan potensi mahasiswa berprestasi melalui kegiatan seleksi internal, talent scouting, serta monitoring capaian akademik dan non-akademik. Mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan di bidang tertentu akan dibina secara intensif melalui program pelatihan dan mentoring kompetisi, bekerja sama dengan dosen pembimbing maupun alumni berprestasi. Kedua, perguruan tinggi akan meningkatkan diseminasi informasi kompetisi secara masif melalui kanal digital, media sosial, dan kelompok minat. Kalender kompetisi nasional dan internasional akan disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa dalam merencanakan partisipasi sejak dini. Ketiga, sebagai respon atas keterbatasan anggaran, perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan kompetisi, UNY akan memfasilitasi UKM/ORMAWA untuk menyelenggarakan kompetisi di tingkat nasional. Keempat, akan diberikan insentif non-finansial dan finansial berupa sertifikat, penghargaan, dan beasiswa prestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kepada mahasiswa yang berpartisipasi maupun meraih juara. Terakhir, dilakukan evaluasi rutin terhadap program pembinaan prestasi guna mengidentifikasi kendala dan memperbaiki strategi secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara signifikan dalam waktu dekat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian indikator kinerja dosen dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan data, terdapat 1.514 dosen dengan NIDN sebagai total populasi dosen yang menjadi acuan perhitungan. Dari jumlah tersebut, 600 dosen tercatat melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain dengan bobot (k) sebesar 1, menghasilkan nilai capaian sebesar 39,630. Selanjutnya, terdapat 100 dosen yang membimbing mahasiswa di luar program studinya dengan bobot (k) sebesar 0,75, menghasilkan nilai capaian sebesar 4,954. Secara keseluruhan, hasil akumulasi perhitungan menunjukkan total nilai capaian sebesar 45,03, yang menggambarkan tingkat keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta kontribusi lintas program studi.

Kendala/Permasalahan

Program magang dosen di industri masih belum diterapkan secara sistemik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kerja sama industri melalui penandatanganan MoU dan MoA yang memungkinkan dosen



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



terlibat langsung sebagai tenaga ahli, konsultan, atau instruktur. 2. Melaksanakan program magang dosen di industri (Industrial Attachment Program) secara berkala untuk meningkatkan pengalaman praktis dan jejaring profesional. 3. Mendorong kolaborasi riset terapan bersama mitra industri agar hasil penelitian dosen memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada TW III telah dilakukan penelusuran data-data tambahan terkait pelaksanaan uji kompetensi dosen. Total didapatkan data sejumlah 723 dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi, dan 33 dosen baru saja menyelesaikan program uji kompetensi dengan menggunakan dana revitalisasi. Saat ini tengah dilakukan pemetaan data dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi.

Kendala/Permasalahan

Sinkronisasi data sumber untuk sertifikat kompetensi dosen dari berbagai sumber data yang ada (sister, dppk, dan lainnya)

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemetaan terkait dengan data dukung untuk sertifikat kompetensi dosen dan melakukan penyelenggaraan uji kompetensi bagi dosen-dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III tahun berjalan capaian capaian Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 1,76 dari 2,96 atau dalam persen sebesar 59,46 %. Peningkatan jumlah artikel publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus dan WoS, memberikan kontribusi besar terhadap rekognisi akademik global. Bertambahnya jumlah hak kekayaan intelektual (HKI) berupa hak cipta dan paten sederhana yang telah memperoleh sertifikat resmi dari Kemenkumham RI memiliki kontribusi yang cukup signifikan pada capaian target.

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian menunjukkan tren yang baik, masih terdapat beberapa kendala dalam mencapai target optimal. Kendala yang dihadapi diantaranya: 1) Belum semua luaran artikel hasil penelitian dosen dapat terpublikasi di jurnal bereputasi pada tahun 2025, dikarenakan proses review disetiap jurnal berbeda-beda, 2) masih belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional, 3) belum semua peneliti mengajukan Hak Cipta ataupun paten untuk hasil penelitian/produknya.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1) Monitoring Luaran Penelitian pada saat Seminar Hasil, 2) Berkoordinasi dengan FBSB terkait penyelenggaraan kegiatan seni, 3) Monitoring dan follow up pelaksanaan kegiatan MCC, 4) Follow up progres workshop penyusunan Paten, 5) monitoring luaran penelitian dan PkM dosen yang dipublikasikan pada prosiding ICERI tahun 2025

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Akselerasi kerja sama studi lanjut dengan instansi pemerintah secara signifikan meningkatkan jumlah dokumen kerja sama. Beberapa kerja sama berkelanjutan seperti dengan Kutai Timur dan Bangka Belitung, dan beberapa lainnya baru seperti dengan Pacitan, Barito Selatan dan kabupaten-kabupaten di Yogyakarta melalui program beasiswa untuk studi lanjut. Kerja sama dudika terus didorong dengan mengakselerasi kegiatan magang di berdampak pada peningkatan jumlah dokumen kerja sama. Visiting professor terus berkontribusi pada peningkatan jumlah dokumen kerja sama dan berdampak pada perluasan kemitraan.

Kendala/Permasalahan

Kendala terbesar adalah proses penyusunan PKS dan IA dengan instansi pemerintah terkadang lambat dan melalui proses yang berliku. Kerja sama dengan konsorsium belum diimplementasikan dan karenanya perlu didesain sebagai program kerja yang terintegrasi pada program kerja di universitas atau fakultas terkait. Hal ini perlu disepakati dan disadari sebagai potensi kerja sama sebagai kampus berdampak. Kemitraan lainnya yang perlu didorong adalah kerja sama dengan rumah sakit dan organisasi multilateral, serta terus mendorong kerja sama dengan dudika dan pemerintah melalui kerja sama magang dan pembelajaran luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi di bulan Oktober yang sedang di akselerasi adalah mendorong kerja sama akademik yang dapat memperluas kemitraan lainnya melalui sosialisasi dan promosi studi lanjut, serta peran UNY dalam mendukung program-program pemerintah baik melalui kementerian maupun konsorsium. Tindak lanjut konkrit diperlukan dengan dukungan dana dan penglibatan SDM yang relevan dalam mengembangkan bentuk kerja sama tersebut.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran berbasis case method atau team-based project mencapai 82,08% dari target 99,9%. Penurunan capaian pada IKU 7 menjadi 82,08% terutama disebabkan oleh proses adaptasi terhadap kurikulum baru yang sedang berlangsung di seluruh program studi. Sejak diberlakukannya penyesuaian CPL dan CPMK, banyak mata kuliah yang mengalami revisi substansi maupun struktur penilaian, sehingga dosen perlu waktu untuk menyesuaikan kembali metode pembelajaran dan evaluasinya agar selaras dengan pendekatan *outcome-based education (OBE)*.

Beberapa mata kuliah yang sebelumnya sudah menerapkan *case method* dan *team-based project* harus melakukan penyusunan ulang RPS agar sesuai dengan capaian pembelajaran terbaru, termasuk



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



penyesuaian bobot evaluasi dan indikator penilaian proyek mahasiswa. Proses ini berdampak pada keterlambatan input dan validasi data di sistem rps.uny.ac.id, sehingga sebagian capaian belum sepenuhnya tercatat pada periode pelaporan TW II.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat variasi pemahaman di kalangan dosen terhadap penerapan metode pembelajaran inovatif, seperti *case method* dan *project-based learning*. Hal ini menyebabkan tingkat penerapan di setiap program studi belum seragam. Selain itu, proses penyesuaian kurikulum baru yang menuntut revisi RPS dan penyesuaian CPL-CPMK juga memerlukan waktu dan pendampingan intensif. Beberapa dosen masih dalam tahap adaptasi untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek ke dalam sistem evaluasi mata kuliah secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada belum tercapainya target penuh dalam periode pelaporan triwulan ini.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelatihan dan pendampingan dosen dalam menerapkan *case method* dan *team-based project* melalui *workshop*, *peer learning*, dan *teaching clinic* untuk pembelajaran. Di UNY *case method* dan *project-based learning* diwajibkan dengan menyertakan pada RPS.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Terdapat 36 program studi S1 yang telah memiliki akreditasi internasional, dimana 2 dari ASIIN, 5 dari AQAS, dan 16 dari FIBAA. Pada tahun 2025 ini, UNY mempersiapkan 27 program studi untuk akreditasi internasional, dimana 17 program studi mengajukan ke ACQUIN dan 10 program studi mengajukan ke ASIIN. Namun demikian, penambahan status hasil akreditasi baru akan diperoleh tahun depan.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan akreditasi internasional memerlukan kesiapan aspek akademik dan non akademik yang berstandar internasional. Salah satu aspek akademik adalah kurikulum berbasis luaran (OBE). Saat ini, pemahaman mengenai OBE masih perlu ditingkatkan, khususnya mengenai pelaksanaan metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa dan penilaian ketercapaian luaran perkuliahan, yaitu CPMK dan pengukuran CPL program studi. Salah satu aspek non akademik adalah ketersediaan staf tenaga pendidikan dan kependidikan yang berstandar internasional, diindikasikan dari keterlibatan dan tingkat rekognisi staf di forum internasional atau asosiasi internasional; asrama untuk mahasiswa internasional, dan sarana pendukung berstandar internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

DPM melalui Pusat Akreditasi dan Sertifikasi secara kontinu melaksanakan program kerja untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional, misalnya *workshop* penyusunan *self-assessment report*, *workshop* pemahaman kurikulum berbasis luaran, dan pendampingan akreditasi internasional dengan lebih intensif.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1: "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dicatat/tangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Masih menunggu dari kementerian

Kendala/Permasalahan

Untuk proses SAKIP saat ini sedang progress penyiapan sumber daya pendukung, dalam waktu dekat akan diinformasikan dari kemdiktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

Menyusun laporan dan data dukung sambil menunggu dari kementerian

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

secara umum tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran oleh suatu Kementerian/Lembaga (K/L) terhadap rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan (RKA-K/L) berjalan dengan lancar

Kendala/Permasalahan

-

Strategi/Tindak Lanjut

-

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Seluruh unit utama di Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas; 2. Sudah membentuk Tim Zona Integritas dari tiap-tiap Fakultas/SPs; dan 3. Sudah melakukan pengisian LKE 6 Area; Unit utama terdiri atas 11 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana."

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan personalia yang mengelola pelaksanaan Zona Integritas pada semua area; 2. Dokumen dan data dukung setiap area masih sangat terbatas; 3. Terdapat dokumen dan data dukung yang bersumber dari kebijakan tingkat universitas; 4. Keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung secara langsung untuk penyiapan menuju WBK dan WBBM"

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi pelibatan Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam mengelola dan melaksanakan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dicatatangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Pembangunan Zona Integritas; 2. Penyiapan pengarsipan kelengkapan dokumen dan data dukung setiap kegiatan di unit utama yang sesuai dengan kebutuhan ZI menuju WBK dan WBBM; 3. Penyiapan dokumen dan data dukung di tingkat universitas (Proses Peta Bisnis dan SOP) untuk digunakan pada setiap unit utama; 4. Penganggaran biaya khusus yang dialokasikan untuk penyiapan sarana dan prasana pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM"

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	2	Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56
Total Anggaran					Rp207.480.513.000	Rp175.452.854.227	84.56

D. Rekomendasi Pimpinan

Beberapa kinerja beberapa indikator kinerja belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan , antara lain :

- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Agar para PIC segera melakukan akselerasi terhadap indikator indikator yang belum tercapai

Yogyakarta, 12 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	88.34
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	51.5	%	51.5	30.76
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46	%	46	50.314
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54	%	54	55.92
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.96	Rasio	2.96	2.96
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.7	Rasio	3.7	3.72
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.9	%	99.9	99.9
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38	%	38	44.44



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	87.5	87.5
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	70	%	70	70

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Hasil tracer study Triwulan IV menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan. Sebanyak 539 lulusan tercatat telah bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, 533 lulusan juga telah bekerja dalam kurun waktu yang sama, namun dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Untuk kategori waktu tunggu antara 6 hingga 12 bulan, terdapat 47 lulusan yang bekerja dengan penghasilan di atas 1,2 UMP dan 34 lulusan dengan penghasilan di bawah atau sama dengan 1,2 UMP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu maksimal satu tahun setelah lulus. Dalam bidang kewirausahaan, sebanyak 72 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan lebih dari atau sama dengan 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sementara itu sebanyak 52 lulusan menjalankan usaha sendiri dengan penghasilan kurang dari 1,2 UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sebanyak 5 lulusan memulai usaha dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan dengan penghasilan lebih dari atau sama dengan 1,2 UMP. Sementara ada 3 lulusan yang memulai usaha dalam rentang 6 sampai dengan 12 bulan dengan penghasilan kurang dari 1,2 UMP. Selain itu, 194 lulusan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya minat dan komitmen untuk pengembangan akademik lanjutan. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan UNY telah terserap dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dalam waktu yang relatif cepat, yang menjadi indikator positif terhadap relevansi dan kesiapan lulusan di dunia nyata.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target yang telah ditetapkan tercapai, namun demikian masih ada kendala dalam pelaksanaan tracer study. Beberapa kendala yang secara umum memengaruhi kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh. Salah satu kendala utama adalah masih lemahnya loyalitas alumni dalam mengisi data tracer, yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam survei. Selain itu, engagement atau keterlibatan alumni dengan program studi maupun sesama alumni belum terbangun secara optimal, sehingga komunikasi dan kolaborasi jangka panjang menjadi terbatas. Kendala lainnya adalah masih terbatasnya jaringan kerja sama (networking) antara program studi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang seharusnya dapat menjadi saluran informasi penting terkait penyerapan lulusan. Di sisi lain, tingkat keterlibatan alumni dalam mendukung peningkatan mutu program studi juga masih rendah, baik dalam bentuk feedback, mentoring, maupun kontribusi lainnya. Tak kalah penting, pergantian nomor telepon oleh alumni tanpa pembaruan data kontak turut menjadi hambatan teknis yang menyulitkan tim tracer study dalam melakukan pelacakan dan komunikasi langsung. Kendala-kendala tersebut menunjukkan perlunya penguatan sistem informasi alumni, peningkatan hubungan emosional dan profesional dengan lulusan, serta



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



strategi jangka panjang untuk membangun jejaring yang berkelanjutan antara alumni, program studi, dan dunia kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas tracer study dan membangun keterhubungan yang lebih kuat antara alumni dan institusi, berbagai strategi telah dirancang dan dilaksanakan. Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan Pekan Tracer Study di tingkat fakultas, yang bertujuan untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya tracer study dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, strategi lainnya adalah pemberian instrumen kepada mahasiswa menjelang kelulusan yang berkaitan dengan rencana karir mereka, baik dalam bentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Hal ini bertujuan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data tracer yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan. UNY juga secara rutin melaksanakan program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui Web Series setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Program ini tidak hanya memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan institusi secara berkelanjutan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan keterlibatan alumni semakin meningkat dan kualitas data tracer study dapat terus ditingkatkan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada periode TW 3 hingga TW 4 terjadi peningkatan perolehan prestasi sehingga menaikkan presentase capaian dari 30,54 menjadi 30,76. Peningkatan jumlah prestasi meningkat cukup banyak di Prestasi Internasional dan Nasional. Perolehan Prestasi Internasional sejumlah 240 dengan rincian 78 Juara 1, 92 Juara 2, dan 70 Juara 3. Sedangkan perolehan prestasi nasional sejumlah 993 dengan rincian 451 Juara 1, 197 Juara 2, dan 345 Juara 3.

Kendala/Permasalahan

Dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa, beberapa tantangan signifikan masih menghambat capaian yang lebih optimal. Tidak adanya lagi program MBKM Flagship dari Kementerian telah cukup berdampak pada total jumlah peserta MBKM, sehingga partisipasi dalam program unggulan ini menjadi sangat rendah. Di sisi prestasi, kontribusi pencapaian tingkat internasional relatif kecil (sekitar 0,17%) dibanding potensi pengakuan yang bisa diraih. Capaian saat ini juga masih sangat bertumpu pada kegiatan wajib seperti KKN dan konversi SKS, sementara partisipasi dalam program yang lebih kompetitif dan prestisius belum optimal. Terakhir, kategori partisipasi dalam kompetisi (sebagai peserta biasa) belum tergarap maksimal, padahal memiliki bobot penilaian yang dapat mendorong angka partisipasi lebih luas.

Strategi/Tindak Lanjut

Pertama, memperluas akses dan variasi program MBKM Mandiri melalui penambahan mitra magang, proyek independen, dan kegiatan kemanusiaan, sekaligus mempermudah proses konversi SKS agar lebih banyak mahasiswa terdorong untuk terlibat. Kedua, untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, program pendampingan kompetisi berjenjang—dari tingkat provinsi hingga internasional—yang mencakup pelatihan khusus, pendanaan partisipasi, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi. Ketiga, dalam hal penguatan sistem, integrasi antara platform plk.uny.ac.id dan presma.uny.ac.id agar proses pemetaan dan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dicatat secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

pelacakan capaian mahasiswa menjadi lebih akurat, terpusat, dan real-time. Integrasi ini juga akan mempermudah monitoring partisipasi di setiap sub-indikator, mendukung evaluasi yang lebih responsif, dan memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat. Melalui langkah-langkah tersebut, kami berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan angka partisipasi, tetapi juga menjamin kualitas pengalaman belajar dan prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian indikator kinerja dosen dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan data, terdapat 1.514 dosen dengan NIDN sebagai total populasi dosen yang menjadi acuan perhitungan. Dari jumlah tersebut, 650 dosen tercatat melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain dengan bobot (k) sebesar 1, menghasilkan nilai capaian sebesar 42.933. Sementara itu, tidak ada dosen praktisi di industri (nilai capaian 0,000) karena tidak terdapat dosen yang memenuhi kriteria tersebut. Selanjutnya, terdapat 149 dosen yang membimbing mahasiswa di luar program studinya dengan bobot (k) sebesar 0,75, menghasilkan nilai capaian sebesar 7,381. Secara keseluruhan, hasil akumulasi perhitungan menunjukkan total nilai capaian sebesar 50,314, yang menggambarkan tingkat keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta kontribusi lintas program studi.

Kendala/Permasalahan

Program magang dosen di industri masih belum diterapkan secara sistemik.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerja sama industri melalui penandatanganan MoU dan MoA yang memungkinkan dosen terlibat langsung sebagai tenaga ahli, konsultan, atau instruktur. 2. Melaksanakan program magang dosen di industri (Industrial Attachment Program) secara berkala untuk meningkatkan pengalaman praktis dan jejaring profesional. 3. Mendorong kolaborasi riset terapan bersama mitra industri agar hasil penelitian dosen memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Telah dilaksanakan uji kompetensi bagi dosen UNY pada bulan november bagi 600 dosen. Pada saat ini total dosen UNY yang memiliki sertifikat kompetensi sejumlah 1324 dosen

Kendala/Permasalahan

Perencanaan kegiatan masih perlu dioptimalkan agar kegiatan uji kompetensi dapat terjadwal dengan baik. Belum adanya sistem yang memadai, sehingga proses sinkronisasi data masih dilakukan secara manual

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Perencanaan untuk pelaksanaan program uji kompetensi bagi dosen pada tahun selanjutnya, sehingga dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi dapat mengikuti uji kompetensi, dan bagi dosen yang masa berlaku sertifikatnya akan habis dapat diperbaharui sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV tahun berjalan capaian capaian Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 2,96 dari target 2,96 atau dalam persen sebesar 100 %. Peningkatan jumlah artikel publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus dan WoS serta artikel pada jurnal nasional bahasa Inggris/Bahasa PBB terindeks DOAJ, memberikan kontribusi besar terhadap rekognisi akademik global. Bertambahnya jumlah hak kekayaan intelektual (HKI) berupa hak cipta dan paten sederhana yang telah memperoleh sertifikat resmi dari Kemenkumham RI memiliki kontribusi yang cukup signifikan pada capaian target.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, tapi masih terdapat beberapa kendala dalam mencapai target optimal. Kendala yang dihadapi diantaranya: 1) Belum semua luaran artikel hasil penelitian dosen dapat terpublikasi di jurnal bereputasi pada tahun 2025, dikarenakan proses review di setiap jurnal berbeda-beda, 2) masih belum optimalnya pelaksanaan kegiatan seni di tingkat lokal dan nasional, 3) belum semua peneliti mengajukan Hak Cipta ataupun paten untuk hasil penelitian/produknya.

Strategi/Tindak Lanjut

1) Monitoring Luaran Penelitian, 2) Follow up progres workshop penyusunan Paten, 3) monitoring luaran penelitian dan PkM dosen yang dipublikasikan pada prosiding ICERI tahun 2025

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian TW4 Bidang KSSI telah melebihi target sebesar 3.72 dengan akselerasi kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi luar negeri. Kerja sama dengan Pemda dapat diakselerasi melalui program kerja sama studi lanjut (RPL dan PKM/DLK). Akselerasi kegiatan Visiting Professor mendorong jumlah kemitraan internasional selain kerja sama penelitian yang turut mendorong jumlah profesor mitra.

Kendala/Permasalahan

Proses MoU dengan institusi multilateral tidak selalu mudah dilakukan karena preferensi mitra untuk bermitra cenderung dengan level negara atau kementerian. Partisipasi UNY pada forum kemitraan internasional dan konsorsium atau asosiasi profesi internasional terbilang masih kurang dan karenanya perlu didorong agar dapat menjadi jalan untuk menambah kemitraan internasional. Kendala pengembangan kemitraan dalam negeri dengan lembaga riset adalah pengumpulan data kemitraan penelitian antar bidang di UNY yang perlu diselaraskan. Kemitraan dengan start-up teknologi masih sulit dilakukan karena start-up binaan UNY didominasi bidang jasa atau produk. Kemitraan dengan dunia industri baik nasional dan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E



internasional masih dapat didorong khususnya melalui kegiatan magang industri dan juga hilirisasi produk penelitian.

Strategi/Tindak Lanjut

Selain partisipasi pada forum-forum pemeringkatan dan kemitraan internasional, UNY perlu mengambil peran kepemimpinan aktif dalam konsorsium dan asosiasi sehingga dapat menjalin kemitraan untuk menyusun proposal bersama dalam rangka pemenangan joint funding atau sponsor eksternal seperti dengan Erasmus, British Academy, Horizon Europe, British Council dll., dan kemitraan yang disponsori oleh kementerian seperti BRICS dan SEAMEO.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV, capaian indikator mencapai 99,9 persen menunjukkan bahwa hampir seluruh mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 telah menerapkan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Implementasi dilakukan melalui penyesuaian RPS, perangkat pembelajaran, penugasan terstruktur berbasis studi kasus dan proyek kelompok, serta integrasi penilaian pada sistem akademik UNY (SIKAD) sehingga bobot evaluasi tercatat dan dapat ditelusuri. Monitoring dilakukan melalui rekapitulasi dokumen RPS di mana seluruh dosen diminta mengunggah bukti dukung pelaksanaan pembelajaran berbasis Case Method dan Project-Based Learning pada sistem RPS serta verifikasi komponen penilaian.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target telah tercapai, namun demikian masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam upaya pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Kendala utama berada pada konsistensi mutu implementasi dan kelengkapan eviden, bukan pada adopsi metode secara umum. Pada sebagian mata kuliah dasar menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dalam mengemas dan menerapkan pembelajaran case method dan project-based learning. Selain itu, sebagian kecil mata kuliah dengan karakteristik khusus (misalnya praktikum terstandar, mata kuliah layanan profesi, atau mata kuliah yang dominan uji kompetensi), integrasi case method atau proyek kelompok ke dalam bobot evaluasi memerlukan penyesuaian desain asesmen agar tetap selaras dengan capaian pembelajaran, beban kerja mahasiswa, dan standar penilaian. Selain itu, masih ditemukan variasi pemahaman dalam merumuskan rubrik penilaian, penetapan bobot, serta pendokumentasian eviden penilaian yang rapi dan dapat diaudit. Dari sisi mahasiswa, di mana sebagian besar pembelajaran dikemas dalam bentuk group (kelompok), kemampuan mahasiswa yang tidak merata, sehingga menjadi tantangan bagi para dosen dalam melakukan penilaian individu dan kontribusi dari masing-masing mahasiswa dalam sebuah project.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas dan fakultas melalui penguatan kebijakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa akan melanjutkan pendampingan penyusunan RPS dan desain asesmen, termasuk klinik penyusunan rubrik untuk case method dan proyek kelompok agar bobot evaluasi terstandar antar mata kuliah. Verifikasi eviden akan diperkuat melalui mekanisme monitoring berkala berbasis sistem melalui sistem rps.uny.ac.id dan siakad.uny.ac.id (RPS dan SIKAD) serta audit mutu internal pada sampel mata kuliah, sehingga mata kuliah yang belum optimal dapat segera dilakukan perbaikan. Tindak lanjut juga diarahkan pada penyelesaian sisa mata kuliah yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator, dengan target pemenuhan 100 persen pada periode pelaporan berikutnya melalui penyesuaian asesmen yang tetap menjaga kekhasan mata



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



kuliah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Terdapat 36 program studi S1 yang telah memiliki akreditasi internasional, dimana 2 dari ASIIN, 5 dari AQAS, dan 16 dari FIBAA. Pada tahun 2025 ini, UNY mempersiapkan 27 program studi untuk akreditasi internasional, dimana 17 program studi mengajukan ke ACQUIN dan 10 program studi mengajukan ke ASIIN. Namun demikian, penambahan status hasil akreditasi baru akan diperoleh tahun depan.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan akreditasi internasional memerlukan kesiapan aspek akademik dan non akademik yang berstandar internasional. Salah satu aspek akademik adalah kurikulum berbasis luaran (OBE). Saat ini, pemahaman mengenai OBE masih perlu ditingkatkan, khususnya mengenai pelaksanaan metode perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa dan penilaian ketercapaian luaran perkuliahan, yaitu CPMK dan pengukuran CPL program studi. Salah satu aspek non akademik adalah ketersediaan staf tenaga pendidikan dan kependidikan yang berstandar internasional, diindikasikan dari keterlibatan dan tingkat rekognisi staf di forum internasional atau asosiasi internasional; asrama untuk mahasiswa internasional, dan sarana pendukung berstandar internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

DPM melalui Pusat Akreditasi dan Sertifikasi secara kontinu melaksanakan program kerja untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional, misalnya workshop penyusunan self-assessment report, workshop pemahaman kurikulum berbasis luaran, dan pendampingan akreditasi internasional dengan lebih intensif.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Progres pengukuran kinerja menunjukkan bahwa telah dilakukan evaluasi dan penilaian implementasi SAKIP UNY oleh Inspektorat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek), dengan hasil capaian nilai **89,1 (kategori A/Memuaskan)**. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar penguatan pengukuran kinerja, perbaikan kualitas indikator, serta peningkatan pemanfaatan hasil pengukuran dalam pengendalian dan perbaikan kinerja berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian nilai SAKIP UNY Tahun 2025, sudah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu A, dan ada kenaikan nilai dari 85,65 menjadi 89,1 namun masih ada catatan-catatan yang harus diperbaiki dari evaluator. Secara garis besar catatan dari Inspektorat antara lain adalah belum tersajinya upaya inovatif dalam pemenuhan standar dan pemanfaatan berkesinambungan, notula rapat pengukuran kinerja berkala, dokumen yang menunjukkan pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar mutasi pegawai serta upaya inovatif dalam pengukuran kinerja.

Hal tersebut terjadi karena penguatan pengukuran kinerja di UNY selama ini lebih berfokus pada



Catatan :

- UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E



pemenuhan substansi dan capaian kinerja, sementara aspek dokumentasi formal dan pembuktian administratif belum sepenuhnya menjadi perhatian utama. Rapat pengukuran kinerja telah dilaksanakan, namun belum seluruhnya didukung notula baku yang tersip secara sistematis.

Selain itu, pemanfaatan hasil pengukuran kinerja untuk kebijakan manajemen SDM, seperti mutasi pegawai, masih bersifat implisit dan terintegrasi dalam pertimbangan pimpinan, sehingga belum dituangkan secara eksplisit dalam dokumen kebijakan atau berita acara pendukung. Di sisi lain, upaya inovatif dalam pengukuran kinerja sebenarnya telah ada, namun belum dikemas dan dinarasikan secara khusus sebagai inovasi, sehingga belum terbaca jelas dalam proses evaluasi SAKIP.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penegasan standar dokumentasi, penguatan integrasi kinerja-SDM, serta strategi komunikasi kinerja agar praktik yang sudah berjalan dapat terdokumentasi dan diakui secara formal.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan standarisasi dan penguatan dokumentasi pengukuran kinerja, khususnya melalui penyusunan dan pengarsipan notula rapat pengukuran kinerja berkala secara konsisten. Selain itu, perlu ditegaskan kebijakan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pengelolaan SDM, termasuk mutasi pegawai, yang dituangkan dalam dokumen resmi dan didukung bukti pelaksanaannya. Di sisi lain, UNY perlu mengidentifikasi, merumuskan, dan mendokumentasikan praktik inovatif dalam pengukuran kinerja agar dapat ditampilkan secara jelas sebagai inovasi manajerial yang mendukung peningkatan kualitas SAKIP secara berkelanjutan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Rata-rata Nilai IKPA dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui pengelolaan pelaksanaan anggaran yang tertib dan terukur. Sejak awal periode, dilakukan penyusunan perencanaan dan penjadwalan kegiatan serta penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) sebagai dasar pengendalian pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, pelaksanaan anggaran dilakukan secara bertahap oleh unit kerja dengan memperhatikan ketepatan waktu realisasi, kesesuaian dengan perencanaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan. Monitoring dan evaluasi atas indikator IKPA dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi deviasi dan melakukan perbaikan secara cepat.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi bersifat terbatas, yaitu masih terdapat penyesuaian RPD dan waktu realisasi pada beberapa kegiatan, yang berdampak pada fluktuasi nilai IKPA pada periode tertentu. Namun demikian, kendala tersebut dapat dikelola melalui koordinasi dan pengendalian internal, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap capaian akhir IKU dan proses pelaksanaan anggaran tetap berjalan optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyelarasan RPD dengan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Melakukan penyesuaian RPD secara lebih cermat dan realistis sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan ketepatan waktu realisasi anggaran. 2. Monitoring IKPA secara Berkala Melaksanakan monitoring indikator IKPA secara periodik sebagai bagian dari pengendalian pelaksanaan anggaran guna mengantisipasi potensi deviasi nilai. 3. Penguatan Koordinasi Unit Pelaksana dan Keuangan Meningkatkan koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dan unit keuangan agar penyesuaian realisasi anggaran dapat dilakukan secara cepat dan tepat



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



tanpa memengaruhi capaian kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Seluruh Fakultas di UNY telah melakukan submit dan dinilai oleh Tim Penilai UNY. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian IKU Penilaian Zona Integritas dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang tahun. Pada tahap awal, dilakukan penguatan komitmen pimpinan dan unit kerja melalui pembentukan tim, penyusunan rencana aksi, serta sosialisasi pembangunan Zona Integritas pada seluruh area perubahan. Selanjutnya, implementasi program pada setiap area perubahan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meliputi penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pelayanan, pengendalian gratifikasi, serta upaya pencegahan korupsi. Seluruh kegiatan tersebut didukung dengan pengumpulan dan penyusunan data dukung sebagai eviden pelaksanaan. Sepanjang periode berjalan, dilakukan monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan indikator penilaian ZI serta kesiapan data dukung. Pada tahap akhir, dilakukan finalisasi data dukung dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi internal, sehingga pelaksanaan ZI secara umum berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian IKU Penilaian Zona Integritas.

Kendala/Permasalahan

Secara umum, pelaksanaan dan penilaian Zona Integritas (ZI) telah berjalan dengan baik dan menunjukkan komitmen pimpinan serta partisipasi aktif seluruh unit kerja dalam mendukung pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Implementasi program pada setiap area perubahan telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan rencana aksi yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat kendala minor yang berpotensi memengaruhi pencapaian nilai optimal, khususnya terkait dengan kelengkapan dan kualitas data dukung. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain: 1. Data dukung belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis, terutama untuk kegiatan yang bersifat berkelanjutan atau lintas unit, sehingga belum seluruh eviden dapat ditelusuri secara komprehensif. 2. Sebagian data dukung belum terunggah atau tersajikan secara terpusat, yang menyebabkan kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan yang sebenarnya telah dilakukan dengan bukti administratif yang ditampilkan dalam penilaian. 3. Perbedaan pemahaman teknis antar unit dalam menyiapkan dan menyajikan data dukung sesuai indikator penilaian ZI, sehingga masih terdapat data yang belum sepenuhnya memenuhi standar substansi dan format yang diharapkan. 4. Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam proses pengumpulan serta verifikasi data dukung, khususnya pada periode menjelang evaluasi, mengakibatkan beberapa eviden belum dapat dilengkapi secara optimal. Secara keseluruhan, kendala tersebut tidak bersifat substantif terhadap pelaksanaan ZI, melainkan lebih pada aspek administratif dan pengelolaan data dukung. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk penguatan tata kelola dokumentasi, peningkatan koordinasi antar unit, serta penyempurnaan sistem pengarsipan dan monitoring data dukung pada periode berikutnya. Secara keseluruhan, kendala tersebut tidak bersifat substantif terhadap pelaksanaan ZI, melainkan lebih pada aspek administratif dan pengelolaan data dukung. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk penguatan tata kelola dokumentasi, peningkatan koordinasi antar unit, serta penyempurnaan sistem pengarsipan dan monitoring data dukung pada periode berikutnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Standarisasi dan Penguatan Data Dukung Menyusun standar dan checklist data dukung per indikator Zona Integritas untuk memastikan kesesuaian eviden dengan kriteria penilaian serta mengurangi perbedaan interpretasi antar unit kerja. 2. Sentralisasi dan Digitalisasi Eviden ZI Menerapkan penyimpanan data dukung ZI secara terpusat dengan sistem penamaan yang seragam guna meningkatkan kemudahan penelusuran, verifikasi, dan penyajian data pada saat evaluasi. 3. Penetapan Penanggung Jawab Data Dukung Menunjuk PIC pada setiap area perubahan yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan,



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



validitas, dan pemutakhiran data dukung secara berkala. 4. Monitoring dan Review Berkala Melaksanakan monitoring dan review data dukung ZI secara periodik sebagai bagian dari pengendalian internal, sehingga kesiapan eviden terjaga sepanjang tahun dan tidak terkonsentrasi menjelang penilaian.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp202.980.513.000	Rp202.553.445.893	99.79
Total Anggaran					Rp202.980.513.000	Rp202.553.445.893	99.79

D. Rekomendasi Pimpinan

Untuk target kinerja yang belum tercapai agar dilakukan langkah-langkah strategis agar ke depan target kinerja dimaksud dapat tercapai.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.
--	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

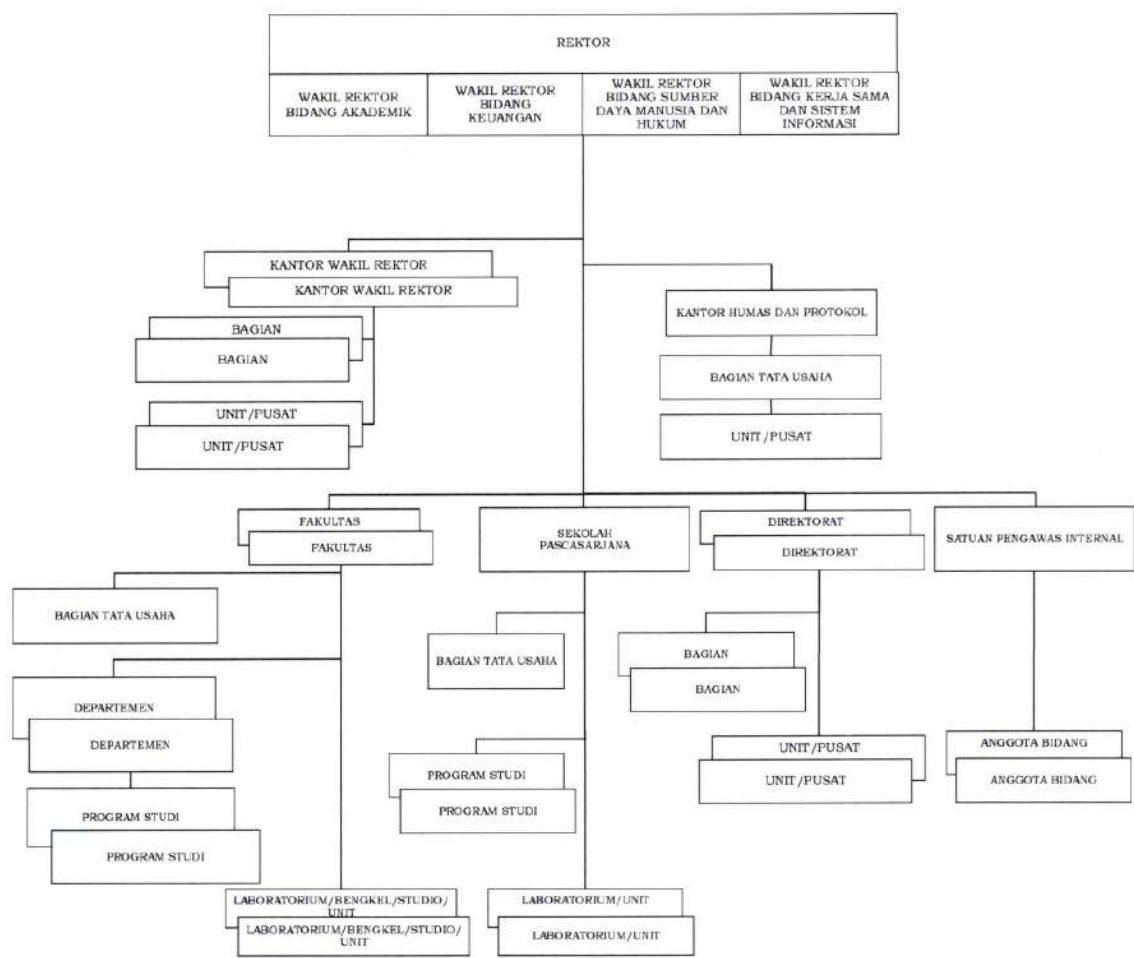


B. Struktur Organisasi

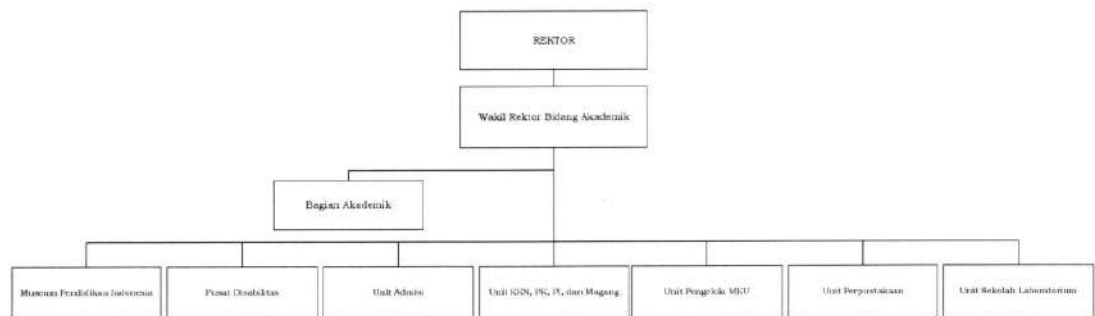
LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 34 TAHUN 2025
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

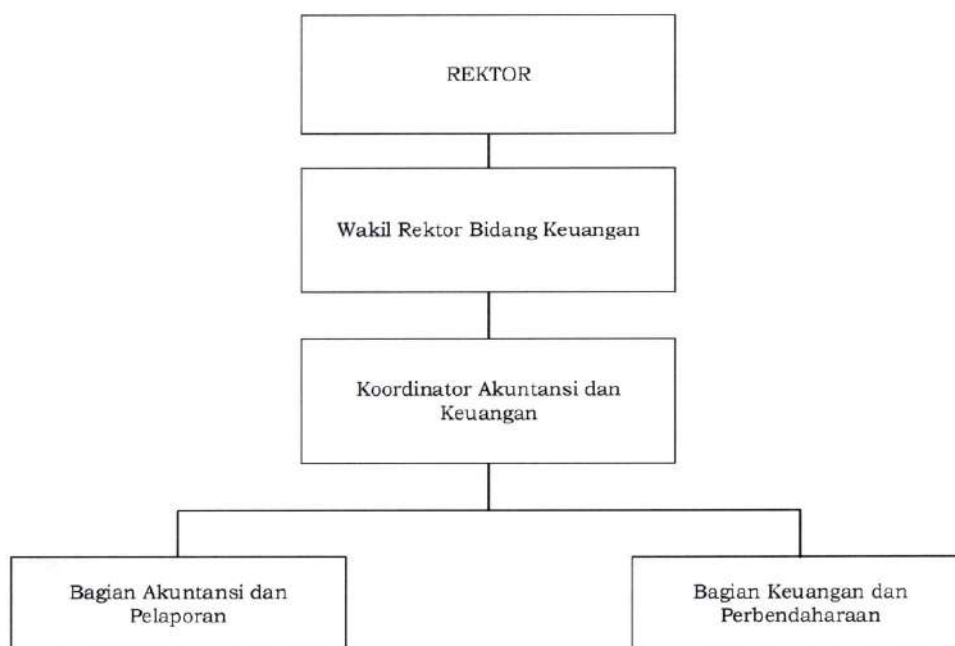
1. Struktur Organ Rektor UNY



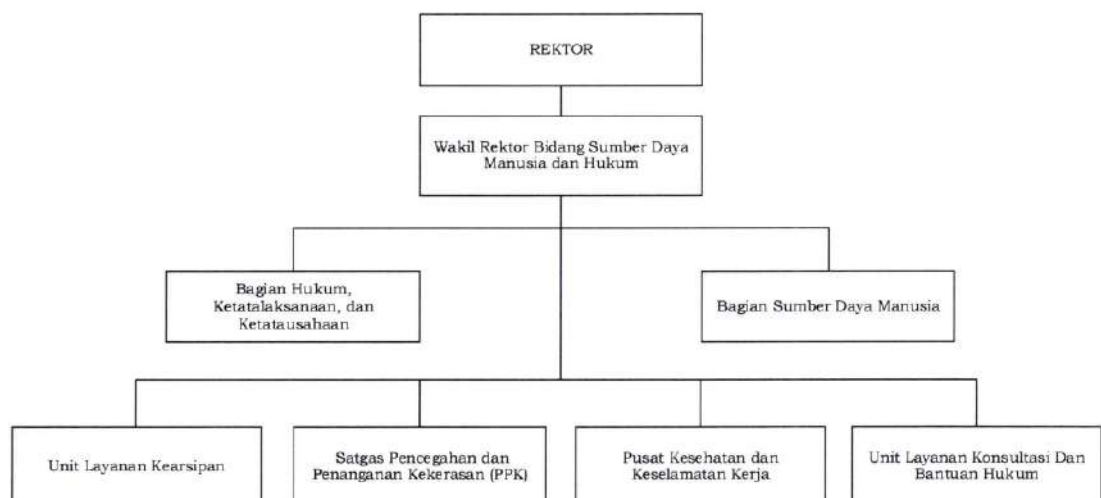
2. Struktur Kantor Wakil Rektor
a. Wakil Rektor Bidang Akademik



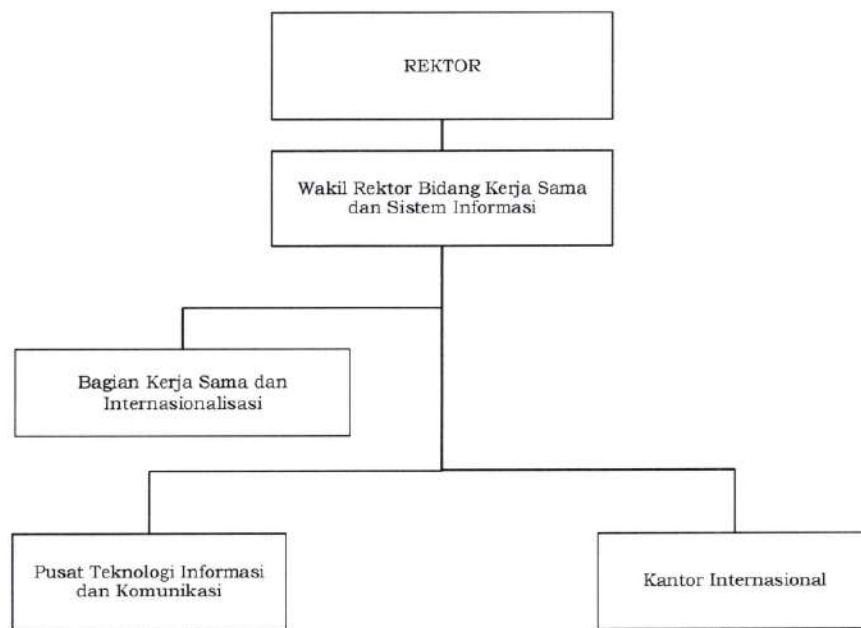
b. Wakil Rektor Bidang Keuangan



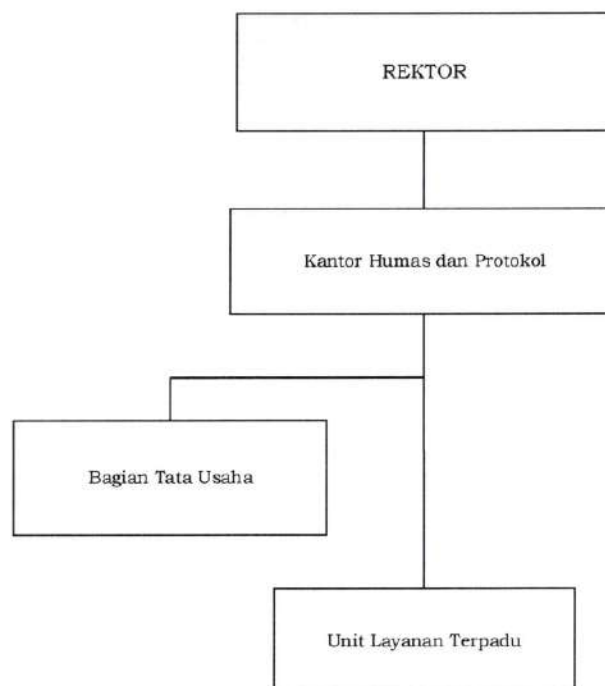
c. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Hukum



d. Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi

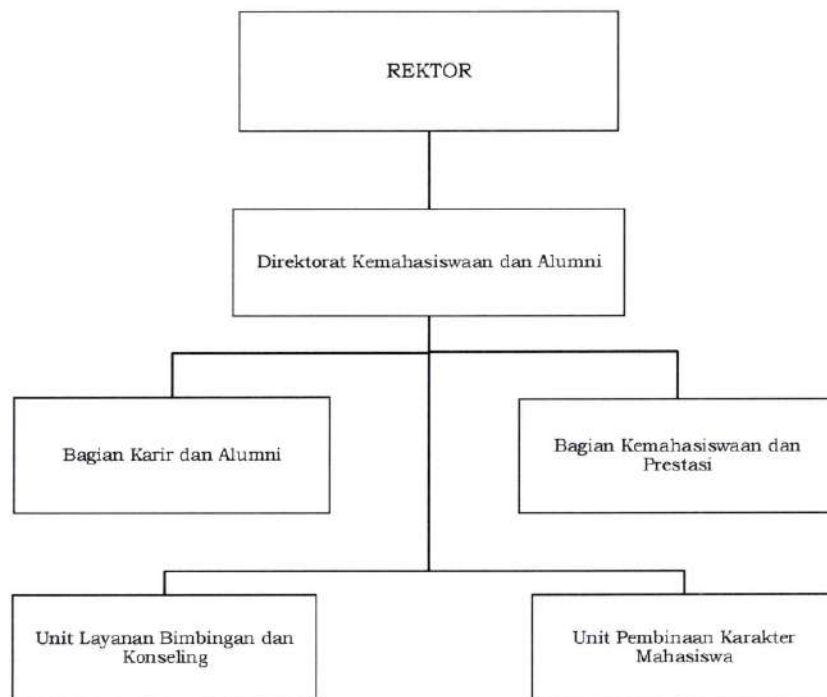


3. Struktur Kantor Humas dan Protokol

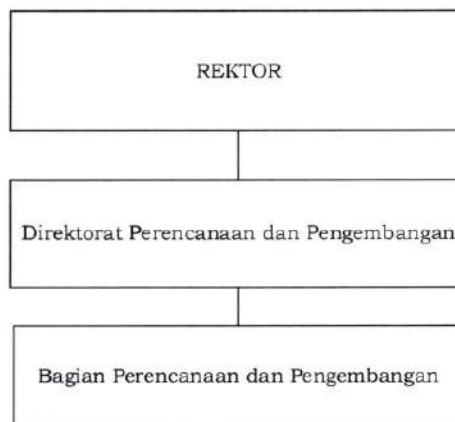


4. Struktur Direktorat

a. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni



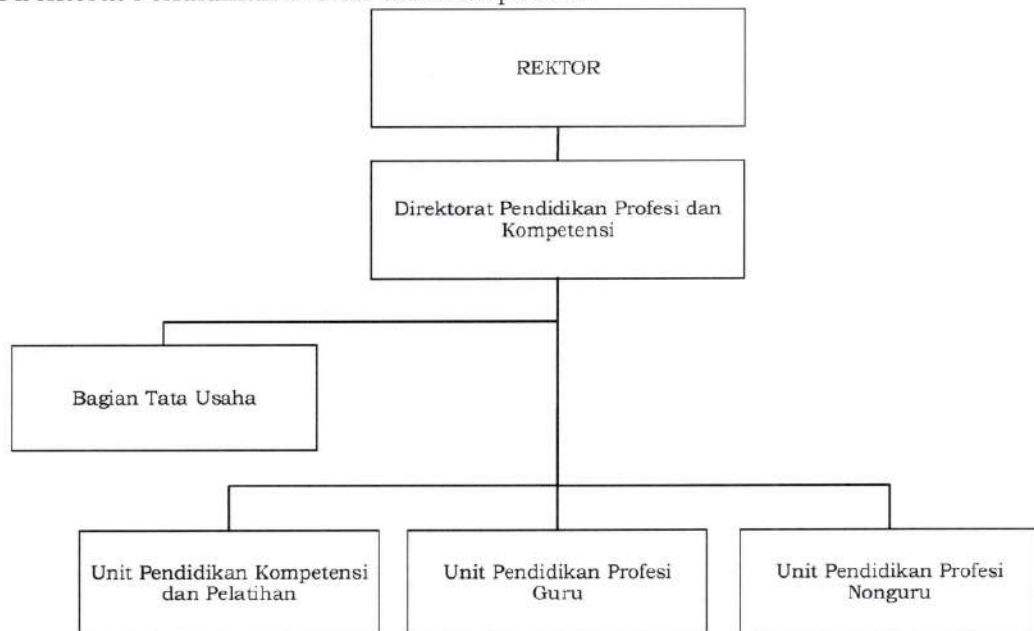
b. Direktorat Perencanaan dan Pengembangan



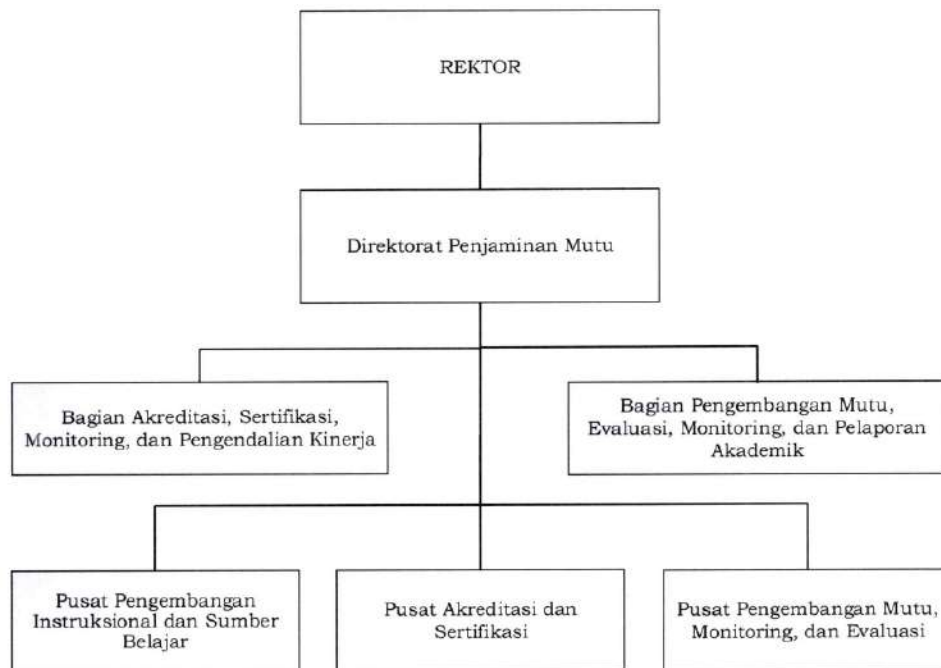
c. Direktorat Prasarana, Sarana, dan Aset



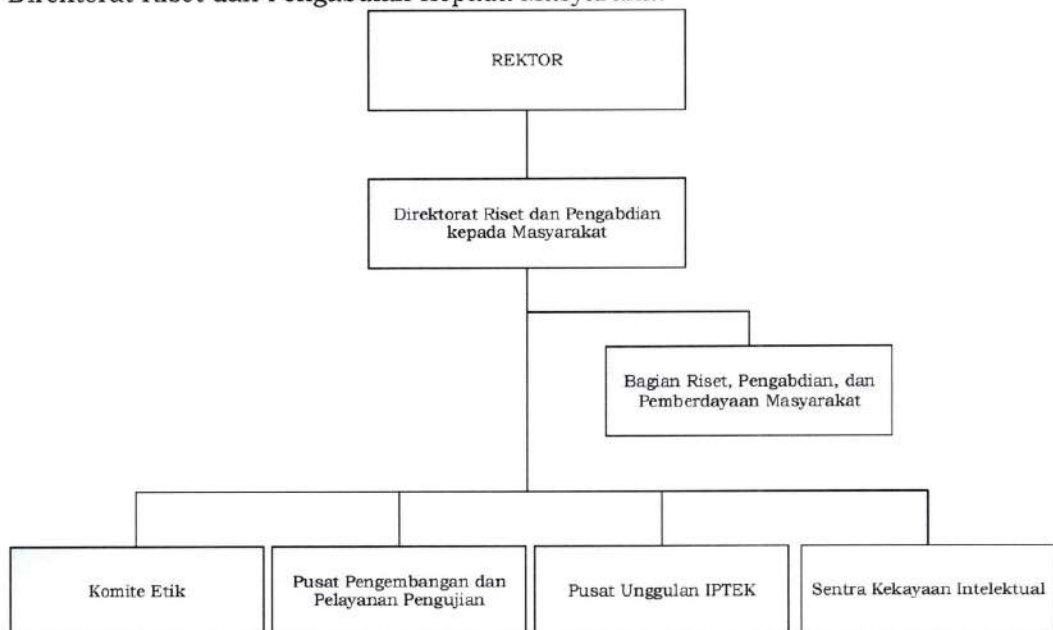
d. Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi



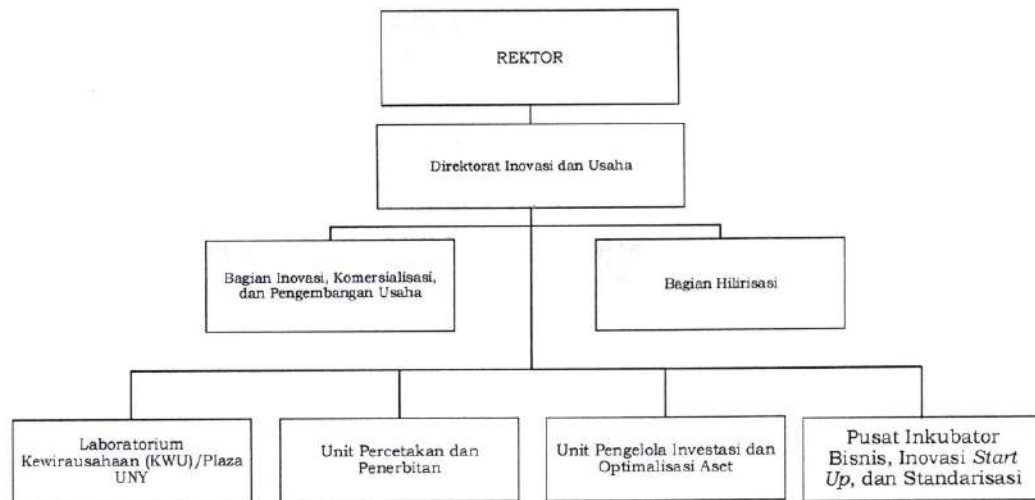
e. Direktorat Penjaminan Mutu



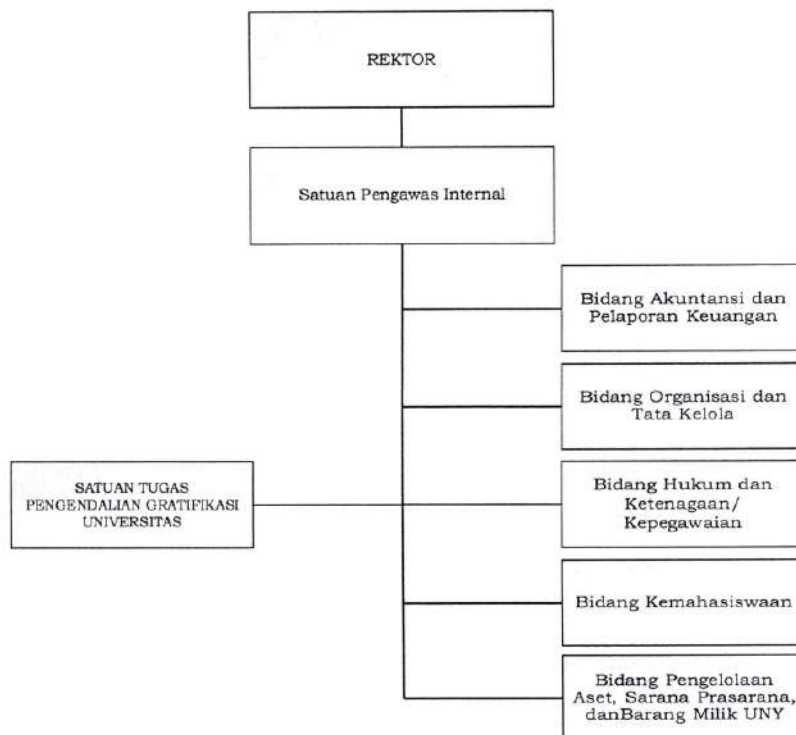
f. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat



g. Direktorat Inovasi dan Usaha



5. Struktur Satuan Pengawas Internal



REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA,

SUMARYANTO

NIP196503011990011001

C. Laporan Keuangan UNY (Unaudited)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan Universitas		
Pendapatan Layanan Pendidikan	574.851.820.303,46	663.465.959.784,00
Pendapatan Hasil Usaha	32.122.712.303,89	31.426.863.632,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	6.322.245.580,50	7.851.584.425,00
Pendapatan Lainnya	5.986.061.231,75	2.968.414.034,00
Total Pendapatan	619.282.839.420	705.712.821.875
Beban		
Beban Pegawai	265.770.867.679,00	243.210.471.256,00
Beban Operasional dan Kebutuhan Sehari-hari	53.356.464.085,58	150.703.576.002,00
Beban Langganan Daya dan Jasa	108.915.171.101,40	1.254.901.269,00
Beban Perjalanan Dinas	29.004.997.978,00	39.153.262.151,00
Beban Barang Non Operasional	46.584.060.103,00	31.441.315.965,00
Beban Bantuan Pendidikan	9.458.121.444,00	22.828.325.794,00
Beban Bantuan Kemahasiswaan dan Sosial	7.659.264.555,00	-
Beban Lain-lain	1.229.410.426,68	466.674.243,00
Beban Penyusutan	146.976.796.029,00	98.927.790.696,00
Total Beban	668.955.153.402	587.986.317.376
Surplus (Defisit)	(49.672.313.982)	117.726.504.499
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara	202.582.835.159	192.368.293.600,00
Hibah/Bantuan Pemerintah	165.663.739.599	251.976.908.693,00
Total Pendapatan	368.246.574.758	444.345.202.293
Beban		
Beban Pegawai	229.920.554.145	216.305.397.264,00
Beban Operasional dan Kebutuhan Sehari-hari	9.625.838.217	141.289.582.522,00
Beban Langganan Daya dan Jasa	63.262.098.819	-
Beban Perjalanan Dinas	4.979.440.405	4.905.409.171,00
Beban Barang Non Operasional	11.696.818.050	20.946.999.996,00
Beban Bantuan Pendidikan	267.950.000	2.215.741.425,00
Beban Bantuan Kemahasiswaan dan Sosial	546.432.800	-
Beban Lain-lain	20.365.000	-
Total Beban	320.299.132.436	385.663.130.378
Surplus (Defisit)	47.947.442.322	58.682.071.915
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(1.724.871.661)	176.408.576.414

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Neto Tanpa Pembatasan		
Saldo awal	5.228.688.913.490	5.382.128.822.889
Koreksi saldo awal	14.834.361	(271.166.413.898)
Surplus tahun berjalan	(49.672.313.982)	117.726.504.499
Saldo akhir	5.179.031.433.869	5.228.688.913.490
Aset Neto Dengan Pembatasan		
Saldo awal	(3.901.773.708.821)	(3.960.455.780.736)
Koreksi saldo awal	-	-
Surplus tahun berjalan	47.927.077.322	58.682.071.915
Saldo akhir	(3.853.846.631.499)	(3.901.773.708.821)
Total Aset Neto	1.325.184.802.369	1.326.915.204.669

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



2025